



PT.

BPR SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses

2021

LAPORAN TAHUNAN

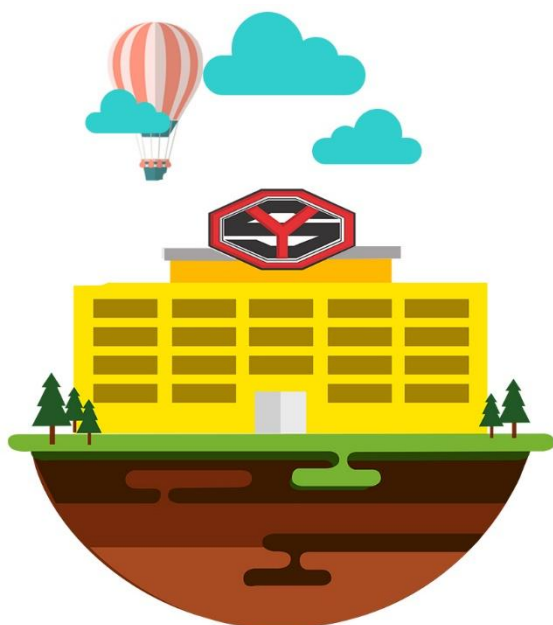


www.bprsuryayudha.id

DAFTAR ISI

Profil Perusahaan.....	1
Sekilas PT. BPR Surya Yudha.....	2
Filosofi Perusahaan.....	4
Visi dan Misi	4
Budaya Kerja.....	6
Tentang Laporan Tahunan	7
Sekilas Kinerja 2020	8
Pemegang Saham.....	10
Sambutan Dewan Komisaris	11
Laporan Direksi	13
Profil Dewan Komisaris	15
Profil Direksi.....	18
Tinjauan Kinerja	21
Ikhtisar Keuangan	30
Produk.....	50
Sumber Daya Manusia	57
Tata Kelola Perusahaan.....	65
Pejabat Eksekutif.....	78
Jaringan Pelayanan.....	87





PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. BPR Surya Yudha

Nama Panggilan : BSY Wsb

Kantor Pusat : Sidomukti Rt. 05 Rw. 06

Kertek Wonosobo Jawa Tengah 56371

Telepon : (0286) 3329686, 3399244

Faxsimile : (0286) 3329687

E-mail : bsykrt@gmail.com

Didirikan : 15 Oktober 1997

Jenis Usaha : Perbankan

Status : Perseroan Terbatas

Website : www.bprsuryayudha.id

Instagram : @bprbsy_wsb

Modal Inti : Rp88.497.552.531,00

Jumlah Jaringan : 7 kantor cabang, 28 kantor kas dan 1 *payment point*

SEKILAS

PT. BPR Surya Yudha

PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) didirikan di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dalam bentuk Perseroan Terbatas pada tanggal 15 Oktober 1997 berdasarkan ijin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. Kep.547/KM.17/1997. Kehadiran BSY Wsb di tengah-tengah masyarakat merupakan perwujudan dari kebutuhan akan pelayanan jasa perbankan yang lebih baik dengan berbasis budaya masyarakat lokal.

Sebagai sebuah Bank Perkreditan Rakyat, BSY Wsb mengenalkan pelayanan perbankan jemput bola dimana para staf mendatangi para nasabah secara *door to door*. Melalui pelayanan perbankan ini, BSY Wsb telah berhasil memperoleh perhatian masyarakat luas melalui produk tabungan, deposito dan kreditnya. Dengan didukung tenaga kerja yang profesional serta produk perbankan yang aman dan menguntungkan, kini BSY Wsb telah menjadi BPR yang terpercaya dan dapat diandalkan.

BSY Wsb senantiasa melakukan upaya perbaikan restrukturisasi yang mencakup aspek manajemen, karyawan, organisasi, sistem, nilai-nilai dan identitas perusahaan.

Upaya tersebut berhasil meletakkan landasan dan infrastruktur guna mendukung pertumbuhan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, integritas dan profesionalisme.

Sebagai Bank Perkreditan Rakyat, BSY Wsb secara konsisten mengembangkan dan meningkatkan struktur permodalan serta usahanya. Usaha dan inisiatif yang dibutuhkan untuk beroperasi di wilayah yang sedang berkembang banyak memiliki tantangan. Untuk itu, agar senantiasa dapat mengembangkan pangsa pasarnya, BSY Wsb secara konsisten terus memperkokoh permodalannya dan meningkatkan kinerja keuangannya secara terpadu. Pihak manajemen senantiasa menganut kebijakan yang menekankan pada struktur permodalan yang kuat, dimana kebijakan tersebut merupakan suatu pengelolaan dengan prinsip kehati-hatian.

Selama 24 tahun sejak berdirinya, BSY Wsb senantiasa berupaya membangun dan meningkatkan reputasi serta kepercayaan yang diperoleh dalam kancah industri perbankan. Dimulai dengan Kantor Pusat di

Wonosobo, BSY Wsb kini memiliki jaringan sebanyak 7 Kantor Cabang, 28 Kantor Kas dan 1 Payment Point yang tersebar di wilayah Kabupaten Wonosobo dan Temanggung.

Sejak awal berdirinya, BSY Wsb selalu memperoleh predikat SEHAT dari Otoritas Jasa Keuangan dan pada perayaan 24 tahun melayani masyarakat, per akhir tahun 2021

jumlah total asset BSY Wsb telah mencapai Rp880.499,2 juta. Visi BSY Wsb adalah untuk menjadi BPR regional Jawa Tengah dan terkemuka di Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut, BSY Wsb senantiasa berkarya secara profesional, bertindak *smart* dan mengutamakan kepentingan nasabah serta membangun bank yang sehat dan berpengaruh melalui "*Good Performance*" dan "*Good Corporate Governance*".

MILESTONE

- 1997 : Berdiri dengan nama PT. BPR Surya Yudha.
- 2006 : Pembukaan Kantor Cabang Temanggung.
- 2009 : Pembukaan Kantor Cabang Sapuran.
- 2010 : Pembukaan Kantor Cabang Wonosobo.
- 2011 : Pembukaan Kantor Cabang Ngadirejo.
Penambahan produk Tabungan Arisan Surya.
- 2012 : Peningkatan Layanan ATM ke *host to host*.
- 2013 : Penambahan produk Tabungan Umroh.
- 2015 : Penambahan produk Tabungan Hari Tua.
- 2016 : Pembukaan Kantor Cabang Kaliwiro, Selomerto dan Parakan.



FILOSOFI PERUSAHAAN

“Walaupun Bank kami berada di kampung dengan karyawan yang berasal dari kampung juga, tetapi kami tidak kampungan, berwawasan Nasional dan Profesional dalam bekerja”

VISI dan MISI

Perumusan visi dan misi BSY Wsb diawali dengan penggalian filosofi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Implementasi filosofi BSY Wsb dijabarkan dengan menetapkan visi dan misi yang didukung penuh oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

VISI

“Menjadi BPR Regional di Jawa Tengah dan terkemuka di Indonesia.”

MISI

1. Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
2. Suatu organisasi yang terpusat pada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
3. Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada.

PENJELASAN VISI dan MISI

Penjelasan VISI :

PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) memiliki tujuan utama untuk memberikan pelayanan perbankan yang berkualitas bagi para UMKM diseluruh wilayah Jawa Tengah. Tujuan ini diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif, serta bantuan dana untuk tujuan investasi maupun konsumtif. Selain itu sebagai Lembaga keuangan yang terpercaya, BSY Wsb menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dengan hasil investasi yang menguntungkan. Meskipun hanya memiliki wilayah operasional di Provinsi Jawa Tengah, BSY Wsb berupaya untuk menjadi BPR terkemuka di Indonesia dengan mengedepankan kinerja keuangan dan profesionalisme yang tinggi sehingga dapat berkontribusi aktif dalam perkembangan industri BPR secara Nasional dan dipercaya penuh oleh seluruh pemangku kepentingan.

Penjelasan MISI :

1. Pertumbuhan pembangunan perekonomian UMKM merupakan misi utama BSY Wsb sebagai mitra yang sangat peduli akan peningkatan kesejahteraan para nasabahnya.
2. BSY Wsb senantiasa berupaya untuk menyediakan produk-produk layanan perbankan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dimana untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang baik, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional, serta didukung dengan insfrastruktur teknologi tinggi.
3. Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha secara sehat, BSY Wsb berupaya untuk melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjalin hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan dengan mengedepankan rasa hormat dan asas saling menguntungkan.

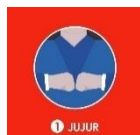
NILAI dan BUDAYA PERUSAHAAN

BSY Wsb memiliki budaya kerja yang dilatar belakangi oleh *founder values* yaitu Peka dan Peduli, Jujur dan Terbuka, Konsisten dengan Komitmen, Tuntas, Kreatif dan Inovatif. Nilai-nilai dari pemilik sekaligus pendiri BPR ini yang kemudian diterapkan dalam budaya kerja BSY Wsb.



BUDAYA KERJA

BUDAYA KERJA BSY WSB ADALAH MENERAPKAN 7 PRINSIP DASAR KERJA YANG TERDIRI DARI NILAI-NILAI:



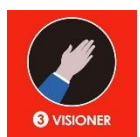
JUJUR

Memiliki sikap yang berani untuk berkata dan bertindak yang benar, sesuai dengan etika bank dan nilai moral yang berlaku di masyarakat.



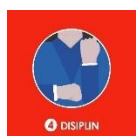
TANGGUNG JAWAB

Memiliki kewajiban untuk menanggung segala sesuatu kewajiban setiap pegawai.



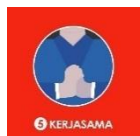
VISIONER

Memiliki wawasan, sikap dan pandangan yang jauh ke depan untuk membangun bank ke arah yang lebih baik.



DISIPLIN

Konsisten dalam melaksanakan tugas, tepat waktu, serta menjunjung tinggi dan menaati Kode Etik Perbankan.



KERJASAMA

Bekerja dengan mengutamakan teamwork dengan metode dan tujuan yang disepakati bersama, untuk kepentingan bank.



ADIL

Suatu sikap objektif, yang berlandaskan kejujuran dan tidak memihak kecuali kepada kebenaran.



PEDULI

Rasa memiliki yang tinggi dan cepat tanggap terhadap situasi dan kondisi lingkungan kerja

Dalam rangka penguatan Budaya Kerja ini, telah dilaksanakan berbagai program antara lain :

1. Sosialisasi Budaya Kerja kepada seluruh jajaran pegawai melalui pemaparan dan pemasangan materi pada papan informasi di masing-masing kantor.
2. Melakukan ikrar 7 (tujuh) Prinsip Dasar Kerja setiap pagi secara serentak setelah pembacaan doa pagi.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) meyakini bahwa didalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dibutuhkan semangat juang yang gigih dan pantang menyerah untuk dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Hingga saat ini, semangat juang BSY Wsb telah berhasil menggiring Bank mencatat pertumbuhan kinerja diberbagai aspek, baik dari sisi operasional bisnis, kinerja keuangan, hingga pertumbuhan nasabah yang menggembirakan.

Dengan berpegang teguh pada energi positif yang dimiliki oleh para personil BSY Wsb, secara kompak BSY Wsb senantiasa mencari solusi untuk setiap permasalahan yang dihadapi. BSY Wsb menghadirkan kekuatan semangat juang ini sebagai bagian dari identitas Bank. Tidak hanya didalam melaksanakan bisnis inti Bank, semangat juang BSY Wsb juga terwujud dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang melibatkan jajaran personil BSY Wsb di lingkungan perbankan dan masyarakat.

Perubahan yang diawali dari keinginan diri untuk meningkatkan kompetensi, lebih baik dibandingkan perubahan yang dipaksa oleh kondisi eksternal. Keinginan dan kesadaran untuk berubah merupakan suatu perwujudan atas jiwa berjuang yang tinggi, sebagai akibat atas hasrat untuk menjadi terdepan. Meskipun tidak selalu harapan dan keinginan akan senantiasa terwujud, namun dengan menjaga pemikiran yang positif maka setiap hal akan dengan mudah dicari hikmah dan maknanya.

Dengan begitu banyaknya Lembaga Keuangan di industri perbankan mikro Indonesia, BSY Wsb senantiasa berjuang meningkatkan pelayanan dengan menciptakan produk-produk yang inovatif dan menguntungkan, serta menjaga energi yang positif agar persaingan yang terjadi dalam industri adalah persaingan yang sehat dan saling menghormati.



KILAS KINERJA

2021

Rp880.499 Jt

Aset

Aset tahun 2021 sebesar Rp880.499 juta, tumbuh sebesar 12,6% dari tahun 2020

Rp487.458 Jt

DPK

DPK tahun 2021 sebesar Rp487.458 juta, tumbuh sebesar 30,17% dari tahun 2020

Rp155.072 Jt

Tabungan

Tabungan tahun 2021 sebesar Rp155.072 juta, tumbuh sebesar 19,10% dari tahun 2020

Rp332.386 Jt

Deposito

Deposito tahun 2021 sebesar Rp332.386 juta, tumbuh sebesar 36,08% dari tahun 2020

Rp611.370 Jt

Kredit

Kredit tahun 2021 sebesar Rp611.370 juta, turun sebesar 0,82% dari tahun 2020

Rp99.183 Jt

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga tahun 2021 sebesar Rp99.183 juta, turun sebesar 5,59% dari tahun 2020

Rp6.875 Jt

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional tahun 2021 sebesar Rp6.876 juta, turun sebesar 15,63% dari tahun 2020

Rp12.589 Jt

Laba Bersih

Laba Bersih tahun 2021 sebesar Rp12.589 juta, turun sebesar 21,49% dari tahun 2020.



27,39%

CAR

Rasio CAR (pemenuhan modal minimum) di tahun 2021 adalah sebesar 27,39%

1,95%

ROA

Rasio ROA (total laba terhadap rata-rata aset) di tahun 2021 adalah sebesar 1,95%

84,52%

BOPO

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional di tahun 2021 adalah sebesar 84,52%

72,62%

LDR

Rasio LDR (rasio kredit terhadap dana yang diterima) di tahun 2021 adalah sebesar 72,62%



PEMEGANG SAHAM

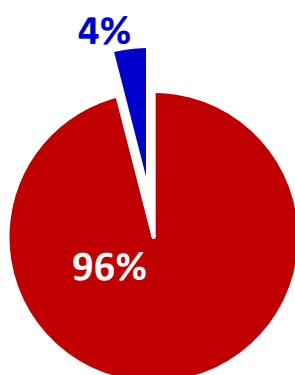


Satriyo Yudiarto

Pemegang Saham Pengendali

Agus Sudiyanto

Pemegang Saham



■ **Satriyo Yudiarto**

■ **Agus Sudiyanto**

Pada tahun 2021, para Pemegang Saham tidak melakukan penambahan modal disetor sehingga modal disetor tetap yaitu sebesar Rp52.000 juta, dengan komposisi modal sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham	Total Saham	%
1	Satriyo Yudiarto	49.920	1.000.000	49.920.000.000	96
2	Agus Sudiyanto	2.080	1.000.000	2.080.000.000	4
TOTAL		52.000		52.000.000.000	100



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS



PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) telah mengalami suatu pengalaman bisnis yang cukup panjang sejak didirikan tahun 1997. Selama 24 tahun terakhir, BSY Wsb secara konsisten memenuhi komitmennya dengan memberikan layanan profesional dan menghormati kepercayaan yang diberikan oleh para nasabah dan semua pemangku kepentingan.

Selama tahun 2021, BSY Wsb telah mampu meningkatkan momentum pertumbuhan bisnisnya. Total Aktiva mencapai Rp880.499

juta telah memantapkan BSY Wsb sebagai BPR yang pantas untuk diperhitungkan di Jawa Tengah. BSY Wsb telah bertumbuh melalui jaringan usahanya dan kini memiliki 37 titik kantor yang tersebar di wilayah Kabupaten Wonosobo dan Temanggung.

Seiring dengan industri perbankan yang masih berlangsung, BSY Wsb akan berupaya memanfaatkan peluang yang ada untuk mendukung strategi pertumbuhannya di masa yang akan datang.



Dewan Komisaris senantiasa berperan dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diterapkan disetiap operasional BSY Wsb. Fungsi supervisi Dewan Komisaris meliputi manajemen risiko dan kepatuhan pada semua peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau Bank Indonesia serta otoritas terkait lainnya.

BSY Wsb telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko (SKKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), serta membentuk Komite Penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dimana untuk tahun kerja

2021, Dewan Komisaris bersama dengan SKAI dapat melaporkan bahwa fungsi supervisi secara keseluruhan, kepatuhan dan eksposur risiko telah dikelola sesuai dengan profil risiko yang ditetapkan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada para pihak atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama 24 tahun ini. Kami sangat menghargai komitmen yang telah diberikan kepada kami.

Bersama-sama kami yakin bahwa kita akan dapat mencapai tujuan bersama yaitu menjadikan BSY Wsb sebagai salah satu penggerak kemajuan industri Perbankan regional di Jawa Tengah.



LAPORAN DIREKSI



Direksi melaporkan hasil kinerja finansial secara konsolidasi selama tahun 2021, BSY Wsb membukukan laba bersih sebesar Rp12.589 juta, turun 21,49% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp16.035 juta. Total aktiva mencapai Rp880.499 juta, kenaikan sebesar 12,62% dari tahun 2020. Kredit yang diberikan, yang fokus pada segmen mikro dan kecil, turun sebesar Rp5.082 juta dari tahun 2020 Rp616.452 juta menjadi Rp611.370 juta pada akhir tahun 2021. Rasio kredit terhadap dana atau LDR mencapai 72,62%, sebagai wujud alokasi likuiditas perbankan di dalam merespon situasi perlambatan ekonomi yang senantiasa bertumbuh namun tetap memperhatikan aspek kehati-hatian. *Capital*

Adequacy Ratio sebesar 27,39% dan rasio Kredit bermasalah atau *Non Performing Loans* adalah 4,26% net setelah dikurangi penyisihan.

Mengenai strategi pendanaan, BSY Wsb fokus untuk meningkatkan sumber pendanaan berbiaya murah dan stabil melalui produk tabungan. Dalam tahun 2021, BSY Wsb berhasil meningkatkan tabungan menjadi sebesar 19,10% dan deposito sebesar 36,08% hingga deposito mencapai angka Rp332.386 juta sehingga Total dana pihak ketiga mencapai Rp487.458 juta per akhir 2021.



BSY Wsb aktif memasarkan produk kreditnya dan untuk itu BSY Wsb juga menghimpun dana dari antarbank pasiva melalui *linkage program*. Pendanaan tersebut telah meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengelola dana secara proaktif dalam memenuhi permintaan kredit yang terus meningkat dengan posisi portofolio pinjaman antarbank sebesar Rp105.655 juta dan pinjaman non bank sebesar Rp39.583 juta.

Jumlah Jaringan kantor BSY Wsb pada tahun 2021 sebanyak 37 Jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang dan 28 Kantor Kas serta 1 Payment Point. Dalam waktu dekat, BSY Wsb merencanakan untuk melakukan peningkatan status kantor kas menjadi kantor cabang sebanyak 3 kantor, yaitu Garung, Wadaslintang dan Bejen guna mendukung kegiatan bisnis mikronya.

Berbagai inisiatif bisnis sedang dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis BSY Wsb. Tujuannya adalah agar BSY Wsb dan seluruh kantor cabangnya dapat menjadi organisasi yang proaktif, yaitu setiap cabang dan unit bisnis

masing-masing dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja sesuai proyeksi yang ditentukan. Ragam dari layanan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BSY Wsb ditawarkan melalui jaringan kantor dan dapat melayani nasabah yang lebih luas. Berhubung potensi pasar konsumen mikro masih besar, BSY Wsb memposisikan diri untuk melayani dan mendukung kebutuhan segmen pasar ini di tengah persaingan yang cukup kompetitif.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak atas kontribusinya terhadap perkembangan BSY Wsb selama tahun 2021. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan layanan terbaik yang telah diberikan.

Dalam mencapai tujuan dan visi BSY Wsb, kami memberikan komitmen terbaik kami untuk senantiasa fokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia BSY Wsb dengan sebaik-baiknya, sambil menetapkan standar pengembangan yang lebih tinggi lagi untuk masa yang akan datang.



PROFIL

DEWAN KOMISARIS

Dra. Ec. Emila Hayati

Komisaris Utama



Personal

Tempat Lahir : Surabaya

Tanggal Lahir : 10 Oktober 1965

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Doktoranda Ekonomi dari Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, lulus pada tahun 1989.

Perjalanan Karir

Dra. Ec. Emila Hayati telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Surya Yudha mulai 14 Maret 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris dan Internal Audit di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo. Beliau pernah bekerja di *Bank Of Tokyo, Ltd* Surabaya pada bagian Operasional sejak tahun 1989 hingga 1993, sejak tahun 1993 sampai dengan April 2001 bekerja di PT. Sanwa Indonesia Bank Jakarta di Bagian *Exsport Import* dan Bagian Operasional sebagai *Supervisor*. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo, juga merupakan Komisaris Utama PT. BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 122 tanggal 16 Maret 2018, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2023.



Margono, S.E.

Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Klaten

Tanggal Lahir : 19 Juli 1950

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Akademi Keuangan Perbankan (AKUBANK) Semarang, lulus tahun 1974 dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998 di Universitas Dr. Sutomo Surabaya.

Perjalanan Karir

Lahir pada tahun 1950 di Klaten dengan kewarganegaraan Indonesia. Memulai karir pada tahun 1975-1976 sebagai Kepala Unit Desa PT Bank Rakyat Indonesia. Kemudian tahun 1976-1999 bekerja di PT Bank Dagang Negara dengan jabatan tertinggi sebagai Assistant Relationship Manager Kredit Corporate di Cabang Surabaya Gentengkali. Setelah itu pada tahun 1999-2005 bergabung dengan Bank Mandiri dengan jabatan tertinggi sebagai Pemegang Kewenangan di Regional Risk Management VII Semarang. Kemudian pada tahun 2007-2011 beliau dikontrak oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai Ketua Tim Likuidasi PT BPR Anugerah Arta Niaga di Pati. Beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara pada bulan Juli 2013 sebagai Kepala Bagian Pendidikan yang kemudian mutasi menjadi Kepala Bagian Kepatuhan pada bulan September 2014. Pada bulan November 2014, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan selanjutnya beliau dipercaya mengemban amanah sebagai Komisaris Independen di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Beliau bergabung dengan BPR Surya Yudha mulai tanggal 14 Maret 2018 sebagai Komisaris Independen.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 122 tanggal 16 Maret 2018, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2023.



Agus Budi Santoso

Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 4 April 1964

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, fakultas Ekonomi lulus pada tahun 2012.

Perjalanan Karir

Pada awal berdirinya PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara beliau memulai karir di dunia perbankan sejak tahun 1992-2019 dengan menduduki beberapa jabatan, dari sebagai staf marketing sampai dengan menjadi Kepala Seksi. Pada tahun 1999-2009 beliau menduduki jabatan sebagai Direktur dan sejak tahun 2009-2015 diangkat sebagai Direktur Utama di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Sejak tahun 2019 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha Wonosobo dan mulai tanggal 28 Januari 2020 diangkat sebagai Komisaris Independen sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 58 tanggal 30 Januari 2020, masa jabatan berlaku hingga 28 Januari 2025.



PROFIL DIREKSI

Saptono Setyartoyo

Direktur Utama



Personal

Tempat Lahir : Brebes

Tanggal Lahir : 17 Juli 1968

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Saptono Setyartoyo, lulusan dari Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1993.

Perjalanan Karir

Bergabung di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara sejak tahun 1997 hingga tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Wilayah. Sejak bulan Maret 2010 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha dan ditugaskan sebagai Kadiv Kredit sampai dengan 25 Mei 2010. Mulai bulan Mei 2010 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Surya Yudha sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

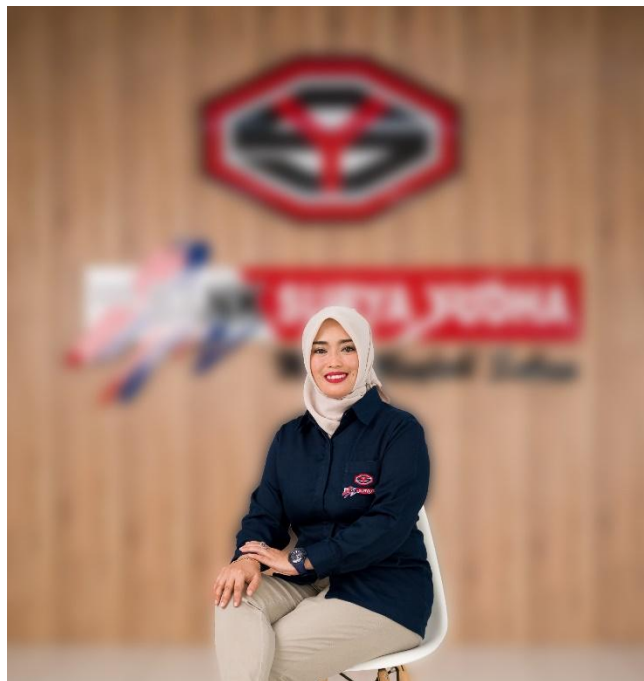
Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Maret 2020, masa jabatan berlaku hingga 27 April 2025.



Atik Handayani

Direktur Umum

(yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)



Personal

Tempat Lahir : Wonosobo

Tanggal Lahir : 26 Januari 1976

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widya Gama Malang dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998.

Perjalanan Karir

Atik Handayani mengawali karirnya di PT BPR Surya Yudha sejak tanggal 8 Maret 1999 sebagai staf Marketing, tahun 2000 dimutasikan ke Bagian Operasional sebagai staf Administrasi Kredit, tahun 2002 dimutasikan ke Bagian Accounting sebagai staf sampai dengan tahun 2005. Kemudian tahun 2006 beliau dipromosikan menjadi Wakasi Personalia, Sekretariat, Pembukuan dan Umum (PSPU) sampai dengan tahun 2010, pada tahun 2011 dipromosikan menjadi Kasi Yr di Bagian PSPU. Pada bulan Februari 2012 beliau dipercaya manajemen untuk menjabat sebagai Kepala Bagian PSPU di Kantor Pusat. Mulai tanggal 25 April 2015 beliau menjabat sebagai Wakil Divisi Non Operasional. Pada tanggal 25 Mei 2016 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Non Operasional dan sejak tanggal 16 Oktober 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 104 tanggal 18 Oktober 2017, masa jabatan berlaku hingga 16 Oktober 2022.



W I N A R N O

Direktur Bisnis



Personal

Tempat Lahir : Wonosobo

Tanggal Lahir : 22 Juli 1986

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, fakultas Ekonomi lulus pada tahun 2013.

Perjalanan Karir

Winarno bergabung dengan PT BPR Surya Yudha sejak tahun 2006 sebagai Staf Marketing dan tahun 2010 diangkat sebagai Kepala Kas Kepil. Pada tahun 2012 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Utama dan sejak tahun 2014 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Temanggung, pada bulan Mei 2015 dipercaya sebagai kepala Cabang Sapuran, bulan Maret 2018 beliau dipercaya menjadi Kepala Wilayah I. Bulan September 2018 beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah II yang membawahi cabang di Wilayah Kabupaten Temanggung dan mulai tanggal 8 November 2021 beliau diberikan amanah menjadi Direktur Bisnis PT BPR Surya Yudha.

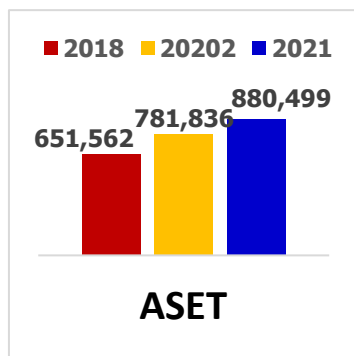
Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 13 tanggal 9 November 2021, masa jabatan berlaku hingga 8 November 2026.



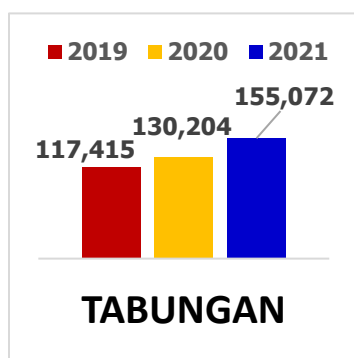
TINJAUAN KINERJA

TOTAL ASET

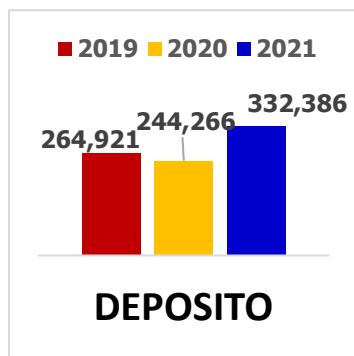


Total Aset BSY Wsb pada akhir tahun 2021 tercatat Rp880.499 juta atau naik 12,62% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp781.836 juta. Aset produktif tahun 2021 mencapai Rp858.851 juta atau 97,54% dari total aset BSY Wsb, dimana menunjukkan pertumbuhan sebesar 12,37% dari tahun 2020 yaitu Rp764.282 juta atau menunjukkan peningkatan sebesar Rp94.569 juta.

PENDANAAN



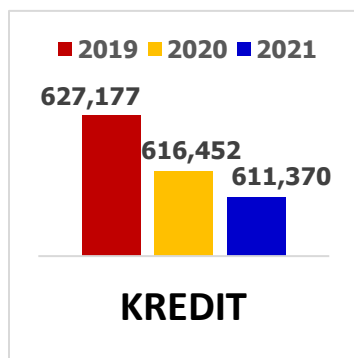
Fokus penghimpunan dana BSY Wsb selama tahun 2021 adalah untuk meningkatkan komposisi dana pihak ketiga melalui pengembangan produk tabungan dan deposito. Penghimpunan dana tabungan menunjukkan peningkatan sebesar Rp24.868 juta atau 19,10% dibandingkan posisi tahun 2020 sedangkan deposito meningkat 36,08% atau sebesar Rp88.120 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2020. Total dana pihak ketiga BSY Wsb pada akhir tahun 2021 mencapai Rp487.458 juta.



Tabungan merupakan sumber pendanaan yang relatif lebih murah dibandingkan deposito berjangka. Oleh karena itu kedepan, strategi pendanaan BSY Wsb adalah untuk terus meningkatkan komposisi tabungan hingga mencapai lebih dari 50% dari total dana pihak ketiga.



PERKREDITAN



Total kredit yang diberikan BSY Wsb dalam tahun 2021 adalah sebesar Rp611.370 juta, turun 0,82% atau sebesar Rp5.082 juta dibandingkan tahun 2020. Fokus kredit BSY Wsb adalah pengembangan kredit untuk sektor Usaha Mikro dan Kecil atau UMK. Permintaan pembiayaan segmen pasar ini menunjukkan strategi usaha BSY Wsb yang tepat dan potensi pasar yang masih besar.

BSY Wsb memiliki Satuan Tugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (Satgas PKB) dan melakukan penyisihan cadangan sesuai ketentuan yang digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Akhir Tahun 2021 NPL BSY Wsb Net 4,26%.

TEKNOLOGI INFORMASI

A. Tata Kelola TI

Tata Kelola TI dilaksanakan dengan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelaksanaan kontrol internal dilakukan secara terpadu yang didukung pengawasan dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang memiliki TI auditor sendiri, dengan berdasarkan peraturan BI dan OJK maupun kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) internal yang meliputi:

1. Kebijakan TI jangka pendek dan jangka panjang
2. SOP Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) yang mencakup:
 - a) Wewenang dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b) Pengembangan dan pengadaan Sistem Elektronik.
 - c) Operasional Teknologi Informasi.
 - d) Jaringan komunikasi.
 - e) Pengamanan informasi.
 - f) Rencana pemulihan bencana.
 - g) Audit Intern teknologi informasi.



B. Kebijakan TI

Peningkatan kualitas teknologi dan sistem informasi BSY Wsb dilakukan untuk mendukung Visi dan Misi Bank. Proses peningkatan kualitas ini dilakukan pada bidang:

1. *Software*
2. *Hardware*
3. *Networking*
4. *Business Support*
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
6. *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP)

C. Sasaran Kegiatan

1. Terwujudnya layanan TI yang memiliki availabilitas dan reliabilitas yang tinggi demi terciptanya transparansi elektronik dalam mendukung bisnis Bank.
2. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas di dunia teknologi dan system informasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas penggunaan TI untuk kemajuan Bank.

D. Perencanaan TI

1. ATM Issuer (Penerbit Kartu ATM)
Sesuai dengan POJK No.20/POJK.03/2014 tentang Bank Perkreditan rakyat pasal 50, bagi BPR yang melakukan kegiatan layanan dengan menggunakan Kartu ATM dan/atau Kartu Debet harus mendapatkan persetujuan dari OJK dan BI sebagai penerbit Kartu ATM. Saat ini BSY Wsb sedang dalam proses pengajuan izin sebagai penerbit kartu ATM kepada Bank Indonesia setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No.S-242/KR.0311/2017 tertanggal 2 Mei 2017 perihal Persetujuan Kegiatan Layanan dengan Menggunakan Kartu ATM sebagai penerbit (*issuer*), oleh karena itu BSY akan memprioritaskan tindak lanjut hal tersebut.
2. *M-Banking*
Aplikasi transaksi perbankan menggunakan *smart phone* yang dilengkapi *security access* sehingga fleksibilitas nasabah dalam bertransaksi mudah, dimanapun dan kapanpun.
3. *Management Information System* (MIS)
Akses informasi perusahaan dimanapun dan kapanpun melalui aplikasi *mobile* untuk meningkatkan fleksibilitas akses informasi perusahaan.



4. *Business Continuity*

Pelaksanaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang secara berkala.

E. Pelayanan TI

1. Pemenuhan kebutuhan produk TI disetiap unit kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah serta *stakeholder* lainnya terhadap Bank.
2. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen melalui *Management Information System* (MIS).
3. Penanganan permasalahan infrastruktur TI yang terjadi diseluruh kantor BSY Wsb untuk menjamin keberlangsungan bisnis Bank.
4. Penanganan keluhan *user* dan nasabah melalui kunjungan langsung maupun *Call Center* BSY Wsb.
5. Peningkatan kualitas infrastruktur ruang mesin *Data Center* (DC) dan ruang *Disaster Recovery Center* (DRC)

F. TI di Masa Depan

BSY Wsb meyakini bahwa peningkatan kualitas teknologi dan system informasi dapat meningkatkan performa BSY Wsb dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap nasabahnya. Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh BSY Wsb adalah sebagai berikut.

1. Eksternal (terkait langsung dengan layanan nasabah)

a) **ATM Issuer (Penerbit Kartu ATM)**

BSY Wsb dalam melakukan kegiatan layanan dengan menggunakan Kartu ATM mendapatkan persetujuan dari OJK dan BI.

b) **M-Banking**

Aplikasi transaksi perbankan menggunakan *smartphone* sehingga fleksibel dalam penggunaan dimanapun dan kapanpun yang dilengkapi dengan *access code*.

c) **Transaksi digital Berbasis QR Code**

Aplikasi yang memudahkan nasabah dalam transaksi perbankan dengan menggunakan perangkat dan media yang sudah support dengan QR code (*smartphone*).



d) **Tarik tunai Cardless**

Merupakan layanan transaksi keuangan Tarik tunai pada mesin ATM menggunakan *One Time Password* (OTP).

2. Internal

Aplikasi *paperless* yang dikembangkan oleh internal BSY Wsb yang diperuntukkan mempercepat proses internal kantor BSY Wsb. Aplikasi didalamnya adalah:

- a. **E-Loan**, yaitu Aplikasi yang dibuat untuk memudahkan para penggunanya melihat Informasi nasabah kredit secara detail di *smartphone* masing-masing karyawan BSY Wsb.
 - b. **E-Gaji**, yaitu Aplikasi untuk memudahkan dalam penggajian karyawan BSY Wsb serta mempercepat pendistribusian struk gaji secara digital/*online*.
 - c. **E-Informasi**, yaitu aplikasi yang bertujuan untuk menginformasikan suku bunga simpanan dan kredit.
 - d. **E-ATI**, yaitu Aplikasi untuk mendata dan mengontrol perlengkapan kantor seluruh satuan kerja BSY Wsb.
 - e. **LAP-Keuangan**, yaitu Aplikasi untuk menginformasikan laporan keuangan setiap harinya yang di pasang pada *smart TV* ruang Komisaris dan direksi.
 - f. **Webmail**, alamat email karyawan, bagian, Kantor Kas dan Kantor Cabang menggunakan nama domain perusahaan sebagai identitas pengirim, contoh: nama@suryayudha-wsb.id.
 - g. **Website BSY Wsb**, media Informasi dan promosi yang disampaikan ke publik, agar masyarakat mengetahui informasi – informasi perkembangan produk dan layanan yang ada di BSY.
 - h. **Web Support EDP**, yaitu aplikasi untuk mencatatkan permasalahan terkait TI di seluruh satuan kerja dan dapat di cetak laporan setiap bulannya untuk pemetaan permasalahan.
 - i. **Web Portal & Data Balikan**, yaitu aplikasi yang membantu menginformasikan data KTP yang berkerjasama dengan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pusat.
3. Pemantauan dan perawatan perangkat keras dan jaringan secara berkala untuk meningkatkan optimalisasi proses bisnis bank.
4. Pengujian, pemantauan dan evaluasi prosedur *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkala untuk memastikan reliabilitas dan availabilitas dari prosedur tersebut.



5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan Pendidikan dan pelatihan teknologi informasi, baik di internal maupun eksternal Bank.

G. Pengembangan TI Tahun 2021

1. Audit Pengelolaan Teknologi Informasi dalam rangka pemenuhan syarat sebagai penerbit kartu ATM sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran.
2. Audit Pengelolaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dalam rangka pemenuhan syarat sebagai penerbit kartu ATM sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran.
3. *Penetration Testing Automatic Teller Machine (ATM)* dalam rangka pemenuhan syarat sebagai penerbit kartu ATM sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran.
4. *Product & Development*
 - a. Meneruskan proses perijinan ATM Issuer dengan konsep baru sesuai *National Payment Gateway (NPG)* yaitu BPR dapat terhubung dengan GPN melalui Bank Umum Konvensional atau Bank Umum Syariah:
 - a.1. Bekerjasama dengan
 - a.2. Bank Umum.
 - a.3. Menjadi anggota Asosiasi Sistem pembayaran Indonesia (ASPI).
 - a.4. Proses sertifikasi Kartu ATM Issuer melalui ASPI.
 - a.5. *Development* aplikasi ATM Issuer sesuai dengan skema NPG.
 - b. Pembuatan aplikasi Internal BSY Wsb yaitu untuk membantu memudahkan dalam bekerja yaitu Web support. Merupakan aplikasi untuk mencatatkan permasalahan terkait TI di seluruh satuan kerja dan dapat di cetak laporan setiap bulannya untuk pemetaan permasalahan.



PELAKSANAAN UNDIAN BERHADIAH

Pada tahun 2021 PT BPR Surya Yudha juga melaksanakan undian berhadiah atas simpanan nasabah dengan hadiah utama 1 (satu) unit Mobil, 4 (empat) unit Sepeda motor dan puluhan hadiah menarik lainnya dengan total hadiah ratusan juta rupiah yang dilaksanakan di Kantor Cabang Parakan dengan sederhana mengingat sedang dalam masa pandemi *corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dengan selalu menerapkan protokol Kesehatan yang berlaku.



AKTIVITAS UTAMA

BSY Wsb memiliki aktivitas utama memberikan layanan Perbankan yang terbaik kepada masyarakat di wilayah operasionalnya. Dengan pola sistem jemput bola, nasabah BSY Wsb dimanjakan dalam melakukan transaksi Perbankan. Karyawan/ti BSY Wsb secara serentak bergerak ke berbagai penjuru kota dan desa melayani para nasabah untuk melakukan transaksi seperti penyimpanan dana, pengambilan dana, pengangsuran kredit maupun untuk pengajuan pinjaman. Dengan armada kendaraan dinas, karyawan/ti BSY Wsb memberikan pelayanan prima kepada para nasabah agar mereka tidak perlu meninggalkan aktivitasnya masing-masing untuk memperoleh fasilitas pelayanan Perbankan berkualitas yang dibutuhkan.

Proses pengajuan kredit hingga cairnya pinjaman dapat dilakukan dengan segera. Survei calon debitur sekaligus survei agunan dilakukan sesegera mungkin setelah dokumen kredit terkumpul dengan lengkap. Apabila semua persyaratan telah dipenuhi, maka kredit dapat segera dicairkan, namun apabila memangajuan tersebut dianggap tidak layak oleh pihak BSY Wsb, maka BSY Wsb berani mengatakan “tidak” alias menolak pencairan kredit tersebut.

Dalam menghimpun dana tabungan, karyawan/ti menawarkan kepada para nasabah keuntungan yang berlipat ganda. Selain setiap penyeteroran dan penarikan dananya dapat dilayani di lokasi nasabah dan mendapatkan bunga yang lebih tinggi dari bank lain. Setiap akhir tahun para nasabah penabung akan diikutkan dalam undian berhadiah dengan hadiah utama 1 (satu) unit Mobil, Sepeda motor dan puluhan hadiah menarik lainnya dengan total hadiah ratusan juta rupiah.

Sedangkan dalam menghimpun dana deposito, para nasabah ditawarkan suku bunga yang menarik dengan tetap berpedoman pada suku bunga penjaminan yang diberikan oleh Pemerintah. Beragam perlakuan atas bunga deposito yang akan diperoleh nasabah dapat diberlakukan antara lain digabung ke pokok, disetorkan ke tabungan, maupun diambil tunai. Tersedia pula fasilitas *automatic roll-over* dan undian berhadiah seperti halnya dalam simpanan tabungan.

Selain jemput bola, BSY Wsb juga memberikan pelayanan Perbankan di lokasi kantor yang saat ini berjumlah 37 titik (1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang, 28 Kantor Kas dan 1 *Payment Point*). Lokasi yang mudah untuk dijangkau masyarakat dilengkapi dengan staf yang ramah dan selalu ingin membantu. Nuansa kekeluargaan dan kebersamaan yang diberikan tidak mengurangi semangat untuk selalu bersikap profesional kepada nasabah di atas segalanya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Sejalan dengan strategi bisnis BSY Wsb untuk mengembangkan sektor Perbankan dan melayani basis nasabah yang semakin luas serta agar lebih fokus dalam mengembangkan segmen pasar mikro, BSY Wsb merekrut pula 83 orang karyawan/ti baru yang ditempatkan diberbagai titik kantor untuk membantu proses aplikasi kredit maupun penghimpunan dana sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat, efisien dan lebih menjangkau nasabah yang lebih luas.



BSY Wsb telah berkonsentrasi untuk mengidentifikasi secara jelas kebutuhan-kebutuhan nasabah. Harus dipastikan bahwa segala sesuatunya tersedia dan berjalan dengan baik di tempat-tempat transaksi, strategi perbankan kami haruslah mengacu kepada nasabah dan sistem yang berjalan harus berjalan secara seimbang dan efisien. Untuk masuk ke dalam pasar yang semakin kompetitif, strategi yang dilakukan BSY Wsb pada tahun 2021 adalah berkonsentrasi pada tiga produk inti, yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi.

BSY Wsb juga berupaya sedapat mungkin melakukan segmentasi pasar dan melaksanakan program penjualan yang tepat sasaran untuk produk tabungan dan deposito. Dengan menawarkan suku bunga simpanan yang cukup tinggi namun masih dalam batas suku bunga penjaminan, BSY Wsb berhasil meyakinkan para konsumen untuk melihat persepsi BSY Wsb yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Strategi produk kredit kami adalah dengan mengutamakan proses cepat, bunga bersaing dan tanpa uang pelicin, untuk itu kami berupaya agar nasabah bisa lebih mudah dan cepat memperoleh fasilitas kredit yang dibutuhkan. Selain menyempurnakan proses pemberian kredit, BSY Wsb juga meningkatkan pelayanan kepada para nasabah potensi dan mengelola dengan baik hubungan yang telah terjalin. Nasabah yang termasuk dalam golongan nasabah potensi didata dan secara berkala diperhatikan secara khusus, baik berupa ucapan selamat pada ulang tahun, ulang tahun pernikahan, bingkisan di hari raya kebesaran, dan undangan makan malam dengan hiburan yang menarik serta kualitas pelayanan Perbankan yang lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada Nasabah dan menambah *fee based income* BSY Wsb mengembangkan kegiatan usaha baru dalam bentuk pemindahan dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui rekening BSY Wsb di Bank Umum serta menambah kegiatan usaha *Payment Point Online Banking* (PPOB) yang disebut PPOB BSY dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melayani pembelian dan pembayaran produk *Prepaid* serta produk *Postpaid*. BSY Wsb bekerjasama dengan PT Dwimitra Raya Sejati selaku vendor penyedia layanan pengisian ulang pulsa *multioperator* dan pembayaran *multibiller* yang menggunakan aplikasi berbasis *web* dari PT Dwimitra Raya Sejati secara *online*.



IKHTISAR KEUANGAN

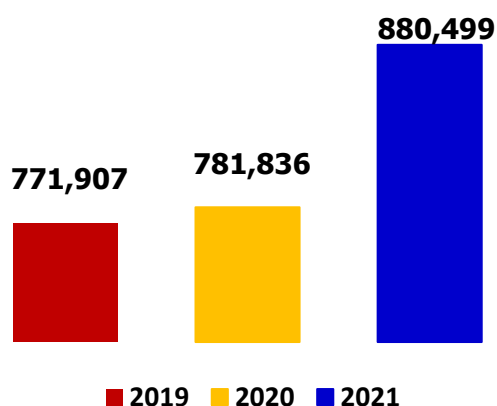
Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari performa laporan keuangannya. Laporan keuangan disusun secara sistematis dan disajikan secara periodik. Laporan keuangan adalah muara dari kegiatan transaksi perusahaan selama satu periode tertentu. Bagi BSY Wsb yang bergerak dibidang perbankan, sangatlah penting untuk menyajikan laporan keuangan yang sehat mengingat BSY Wsb memegang kepercayaan masyarakat dan mitra linkage untuk mengelola dana mereka. Bukan hal yang mudah untuk menjaga kepercayaan pihak eksternal baik itu dari masyarakat, mitra Bank maupun Bank Linkage, sehingga BSY Wsb berkomitmen untuk terus berupaya memperbaiki diri tidak hanya mempertahankan prestasi yang sudah dicapai. Berikut kami jabarkan kondisi keuangan BSY Wsb selama 3 tahun terakhir:

Perkembangan Aktivitas Usaha

NERACA

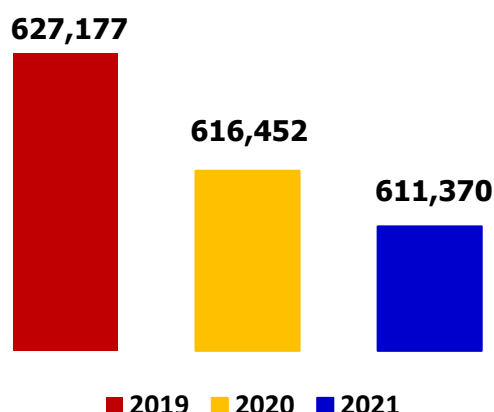
Keterangan	Realisasi (Rp jutaan)						
	2019	2020	Pertumbuhan 2019-2020	%	2021	Pertumbuhan 2020-2021	%
Total Aset	771.907	781.836	9.929	1,29	880.499	98.663	12,62
Penempatan ada Bank Lain	133.882	147.829	13.947	10,42	247.481	99.652	67,41
Tabungan	117.415	130.204	12.789	10,89	155.072	24.868	19,10
Deposito	264.912	244.266	(20.646)	-7,79	332.386	88.120	36,08
Antar Bank Pasiva	296.413	287.111	(9.302)	-3,14	251.930	(35.181)	-12,25

Grafik Aset



Dari grafik tersebut terlihat bahwa Aset BSY Wsb cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 Aset meningkat 12,62% atau naik sebesar Rp98.663 juta dari tahun 2020. Kenaikan Aset paling dominan disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga.

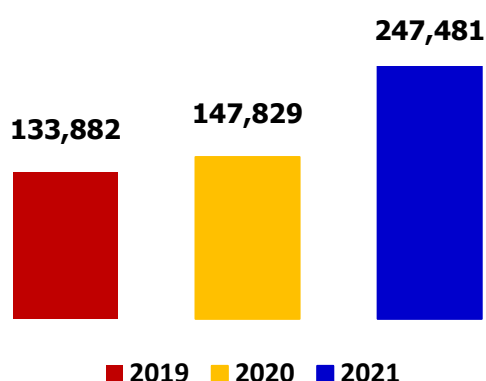
Grafik Kredit



Pada Tahun 2021, Kredit yang diberikan mengalami penurunan 0,82% atau sebesar Rp5.082 Jt jika dibandingkan dengan tahun 2020.

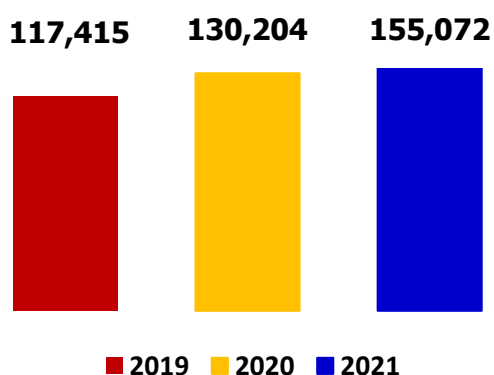
Penurunan kredit yang diberikan dikarenakan Kondisi ekonomi tidak menentu sehingga BSY Wsb lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit.

Grafik Antar Bank Aktiva



Dari grafik tersebut terlihat bahwa ABP BSY Wsb cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 ABP meningkat 67,41% atau naik sebesar Rp99.652 juta dari tahun 2020.

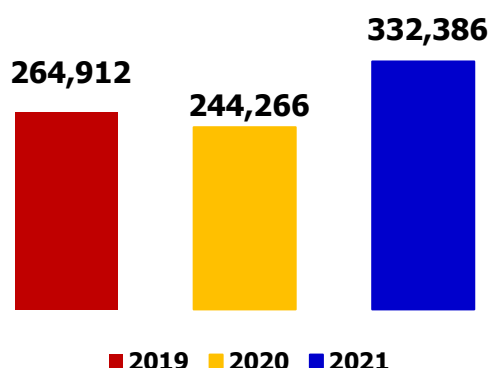
Grafik Tabungan



Jumlah Tabungan di tahun 2021 adalah sebesar Rp155.072 juta, naik 19,10% atau sebesar Rp24.868 juta dibanding tahun 2020. Meningkatnya grafik tabungan disebabkan oleh semangat para marketing dana yang gencar memperkenalkan produk BSY Wsb dan pelayanan *service excellent* kepada nasabah sehingga nasabah tetap setia menyimpan dananya di BSY Wsb.

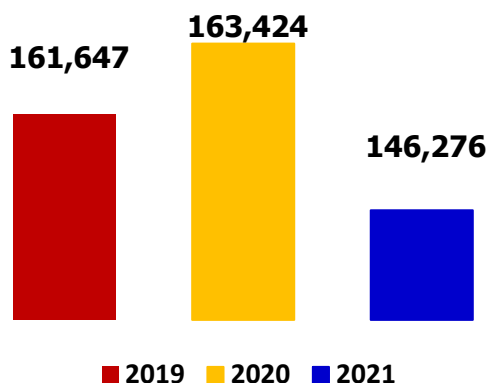


Grafik Deposito



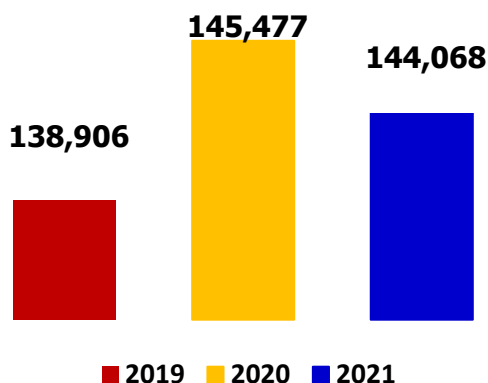
Pencapaian deposito posisi akhir Desember 2021 sebesar Rp332.386 juta, terdapat pertumbuhan 36,08% atau sebesar Rp88.036 juta jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Grafik Antar Bank Pasiva Simpanan



Jumlah ABP Simpanan di tahun 2021 adalah sebesar Rp146.276 juta, menurun 10,49% atau sebesar Rp17.148 juta jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp163.424 juta.

Grafik Antar Bank Pasiva Pinjaman

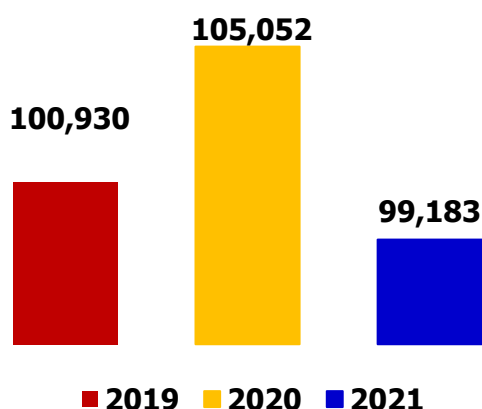


Jumlah ABP Pinjaman di tahun 2021 adalah sebesar Rp144.068 juta, menurun 0,97% atau sebesar Rp1.409 juta jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp145.477 juta.



LABA RUGI

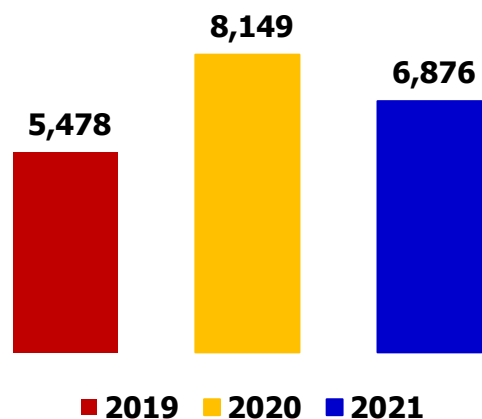
Keterangan	Realisasi (Rp jutaan)						
	2019	2020	Pertumbuhan 2019-2020	%	2021	Pertumbuhan 2020-2021	%
Pendapatan Bunga	100.930	105.052	4.122	4,08	99.183	(5.869)	-5,59
Pendapatan Operasional Lainnya	5.478	8.149	2.671	48,76	6.876	(1.273)	-15,62
Pendapatan Non Operasional	206	224	18	8,74	204	(20)	-8,93
Biaya Operasional	90.854	92.449	1.595	1,76	89.642	(2.807)	-3,04
Beban Non Operasional	454	342	(112)	-24,67	410	68	19,88
Laba Sebelum Pajak	20.741	20.633	(108)	-0,52	16.210	(4.423)	-21,44
Taksiran Pajak	5.240	4.598	(642)	-12,25	3.621	(977)	-21,25
Laba Bersih	15.501	16.035	534	3,44	12.589	(3.446)	-21,49

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2021, pendapatan bunga sebesar Rp99.183 jt, **turun** 5,59% atau sebesar Rp5.869 jt dari tahun 2020.

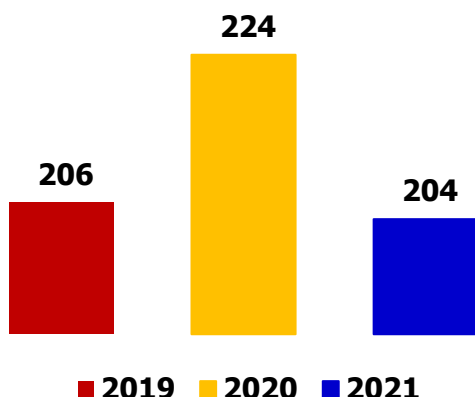
Pendapatan bunga terdiri dari Pendapatan Bunga Kredit dan Penempatan pada Bank Lain (PPBL).

Turunnya pendapatan bunga dikarenakan adanya penurunan OSC kredit dan perlakuan stimulus atas dampak dari pandemi COVID-19.

Pendapatan Operasional Lainnya

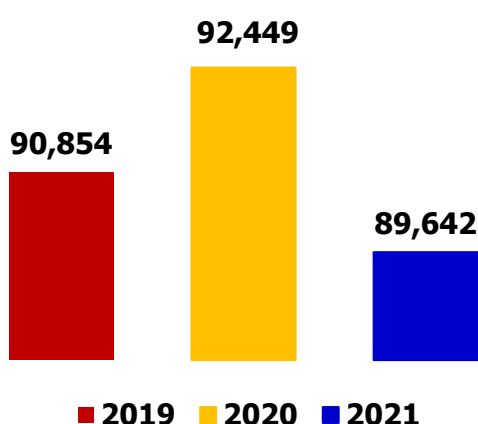
Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2021 sebesar Rp6.876 jt, **turun** Rp1.273 jt atau 15,62% dari tahun 2020. Turunnya Pendapatan Operasional Lainnya dikarenakan penurunan dari pendapatan pemulihan PPAP serta pendapatan Jasa Transaksi (*fee based income*).

Pendapatan Non Operasional



Pada tahun 2021, Pendapatan Non Operasional sebesar Rp204 jt, **turun** 8,93% atau sebesar Rp20 jt dari tahun 2020.

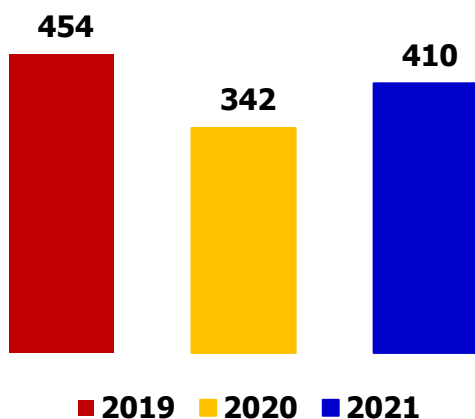
Biaya Operasional



Biaya Operasional tahun 2021 sebesar Rp89.642 jt, mengalami **penurunan** sebesar Rp2.807 jt atau 3,04% dari tahun 2020.

Turunnya Biaya Operasional dikarenakan penurunan beban bunga pinjaman antar bank dan pengembalian beban PPAP.

Beban Non Operasional

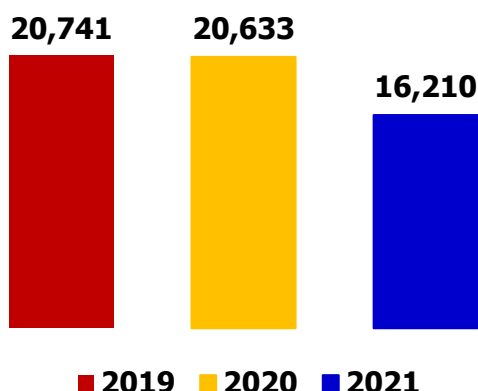


Beban Non Operasional tahun 2021 sebesar Rp410 jt, mengalami **kenaikan** sebesar Rp68 jt atau 19,88% dari tahun 2020.

Naiknya Beban Non Operasional dikarenakan adanya beban atas kegiatan rutin dibidang olahraga.



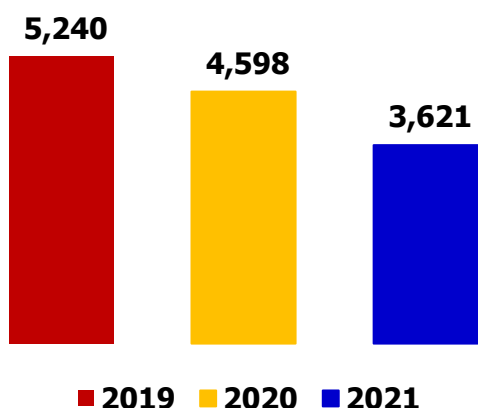
Laba Sebelum Pajak



Laba sebelum pajak pada tahun 2021 **menurun** 21,44% atau sebesar Rp4.423 jt dari tahun 2020.

Turunnya Laba Sebelum Pajak dikarenakan penurunan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan.

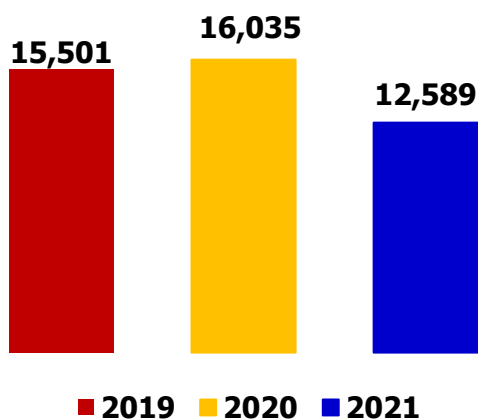
Taksiran Pajak



Taksiran Pajak tahun 2021 sebesar Rp3.621 jt, mengalami **penurunan** sebesar Rp977 jt atau 21,25% dari tahun 2020.

Turunnya Taksiran Pajak dikarenakan penurunan laba kotor perusahaan.

Laba Bersih



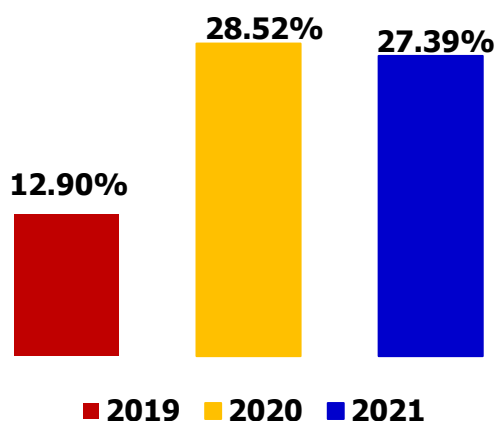
Laba Bersih tahun 2021 sebesar Rp12.589 jt, mengalami penurunan sebesar Rp3.446 jt atau 21,49% dari tahun 2020.

Turunnya Laba Bersih dikarenakan penurunan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan.

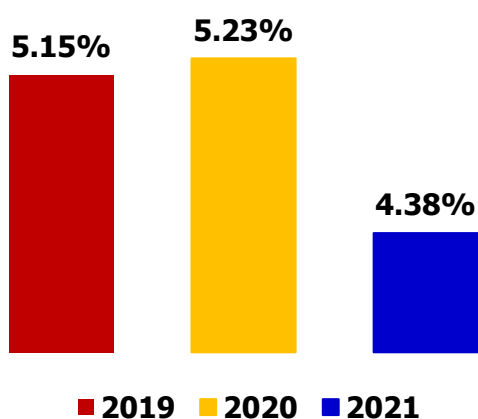


RASIO

Keterangan	Realisasi (%)		
	2019	2020	2021
CAR	12.90%	28.52%	27.39%
KAP	5.15%	5.23%	4.38%
NPL	5.19%	4.78%	4.26%
ROA	2.95%	2.77%	1.95%
BOPO	81.23%	81.67%	84.52%
LDR	84.68%	82.77%	72.62%

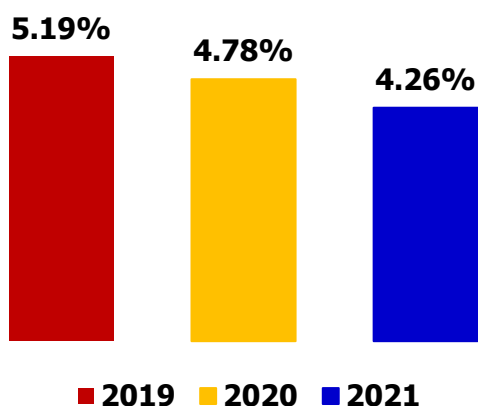
Grafik CAR

Rasio CAR BSY selama 3 tahun terakhir berada pada posisi sehat, yaitu diatas standar 12%. Semakin tinggi rasio CAR maka semakin baik, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan risiko kerugian. Dengan rasio CAR 27,39% berarti nasabah tidak perlu merasa khawatir untuk mempercayakan dananya di BSY Wsb.

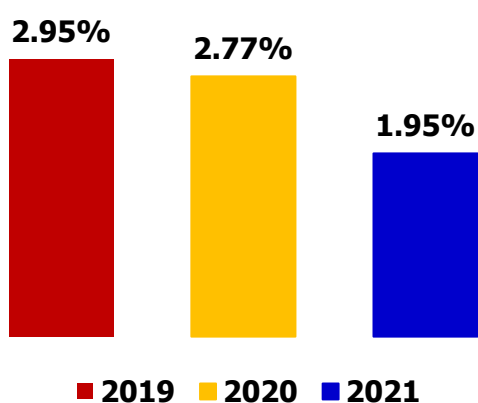
Grafik KAP

Rasio KAP di tahun 2021 adalah 4,38%, lebih rendah jika dibandingkan akhir tahun 2020.

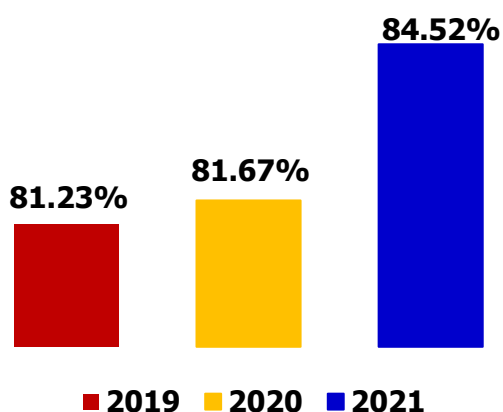


Grafik NPL

Rasio NPL di tahun 2021 adalah 4,26%, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 4,78%. Bank melakukan upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan cara mengajukan Gugatan Sederhana dan/ atau Eksekusi Hak Tanggungan melalui Pengadilan Negeri maupun mengajukan lelang melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Grafik ROA

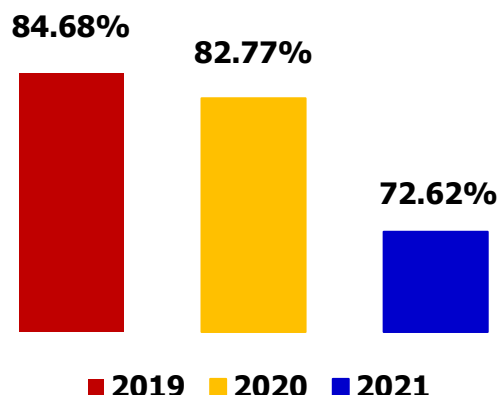
Rasio ROA BSY selama 3 tahun terakhir berada pada posisi sehat yaitu pada tahun 2021 sebesar 1,95%. ROA merupakan tolak ukur bagi perbankan dalam menghasilkan profit/ laba. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, yang berarti bahwa laba perusahaan semakin besar.

Grafik BOPO

Rasio BOPO selama 3 tahun terakhir terus meningkat. Pada tahun 2021 rasio BOPO adalah 84,52%. Meskipun rasio BOPO BSY Wsb mengalami kenaikan namun masih tergolong dalam kategori sehat karena masih dalam batas standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu $\leq 93,52\%$.

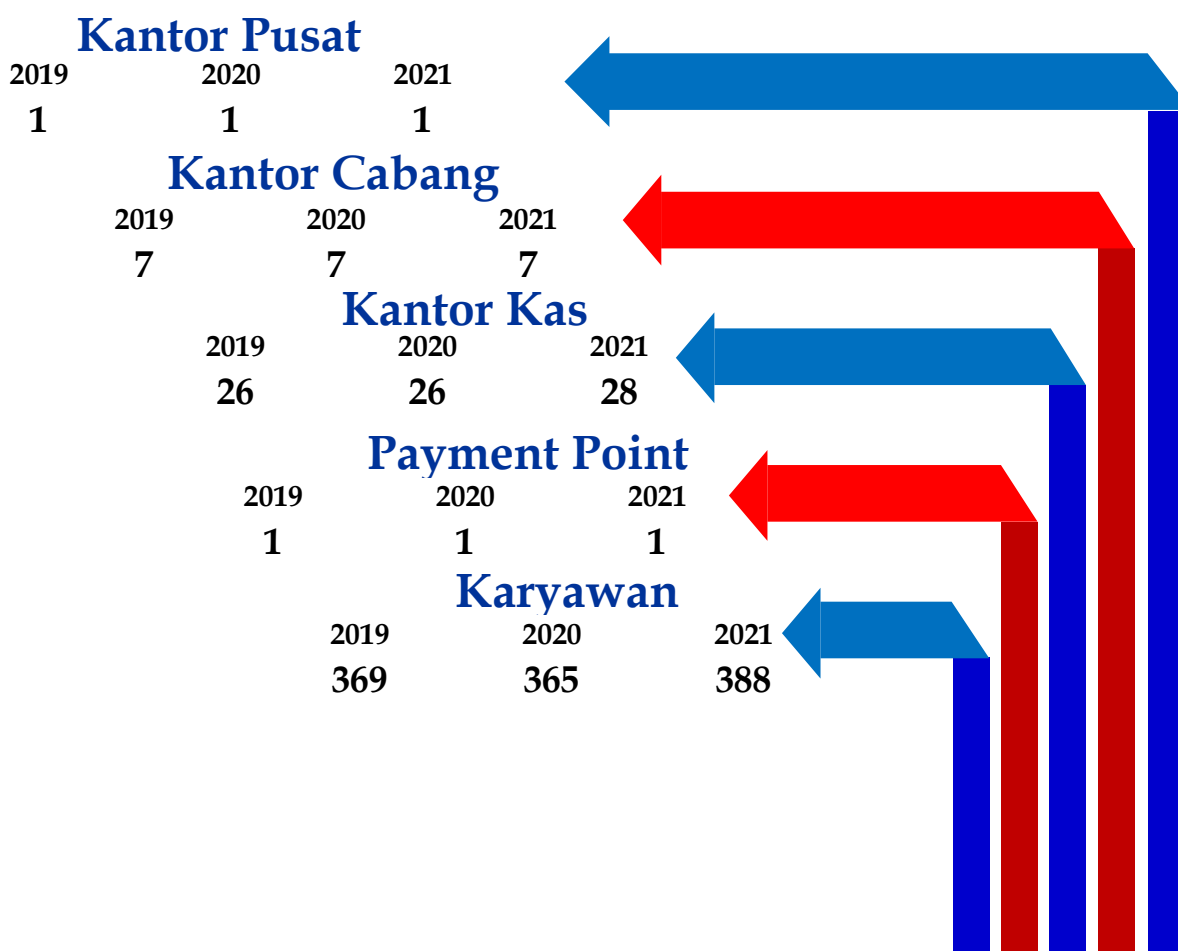


Grafik LDR



Rasio LDR di tahun 2021 adalah 72,62%, hal ini disebabkan karena dana pihak ketiga dan penempatan dana antar bank pasiva belum sepenuhnya disalurkan ke kredit mengingat kondisi ekonomi saat ini belum stabil. LDR dikatakan sehat jika $\leq 94,75\%$. Rasio LDR yang terlalu tinggi berarti perbankan tidak memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah penyimpan.

**IKHTISAR DATA OPERASIONAL
(Non Keuangan)**



Aktivitas Penghimpunan Dana

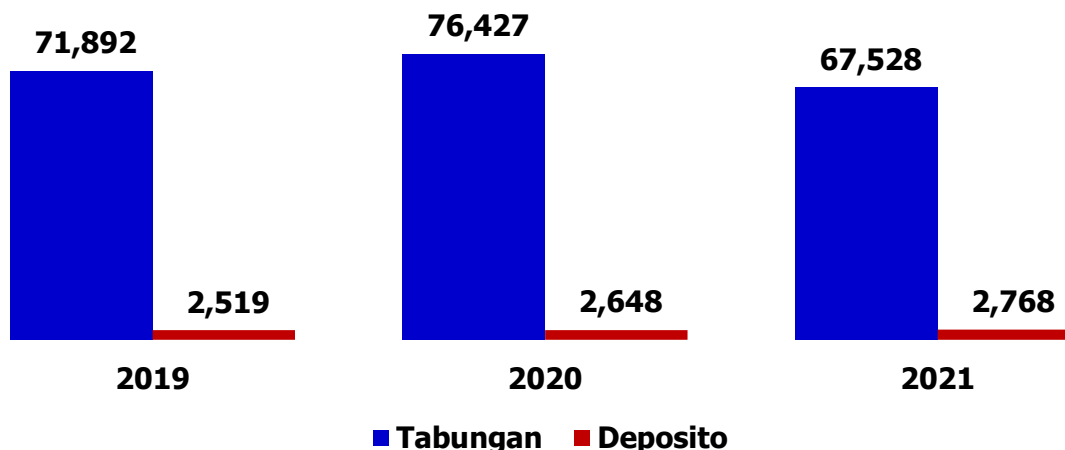
Sumber Dana	2019		2020		2021	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Tabungan	117.415	31	130.204	35	155.072	32
Deposito	264.912	69	244.266	65	332.386	68
TOTAL	382.327	100	374.470	100	487.458	100

Perolehan DPK BSY Wsb di tahun 2021 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 baik produk Tabungan maupun Deposito sehingga dapat dikatakan bahwa BSY Wsb memiliki kinerja yang baik dalam bidang dana. Dalam melakukan upaya perolehan dana pihak ketiga di masyarakat, BSY Wsb terus melakukan upaya prospek nasabah baru secara berkesinambungan dan meyakini bahwa apabila nasabah baru semakin bertambah, maka pengelolaan dana akan terus meningkat seiring pertumbuhan jumlah nasabah baru dan yang tidak kalah penting adalah berupaya melakukan perolehan dana yang bersifat jangka panjang, baik dalam bentuk Tabungan berjangka maupun Deposito.

Tabel data Jumlah Nasabah Tabungan dan Deposito.

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan		2021	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Tabungan	71.892	76.427	4.535	6,31	67.528	- 8.899	-11,64
Deposito	2.519	2.506	- 13	-0,52	2.768	262	10,45

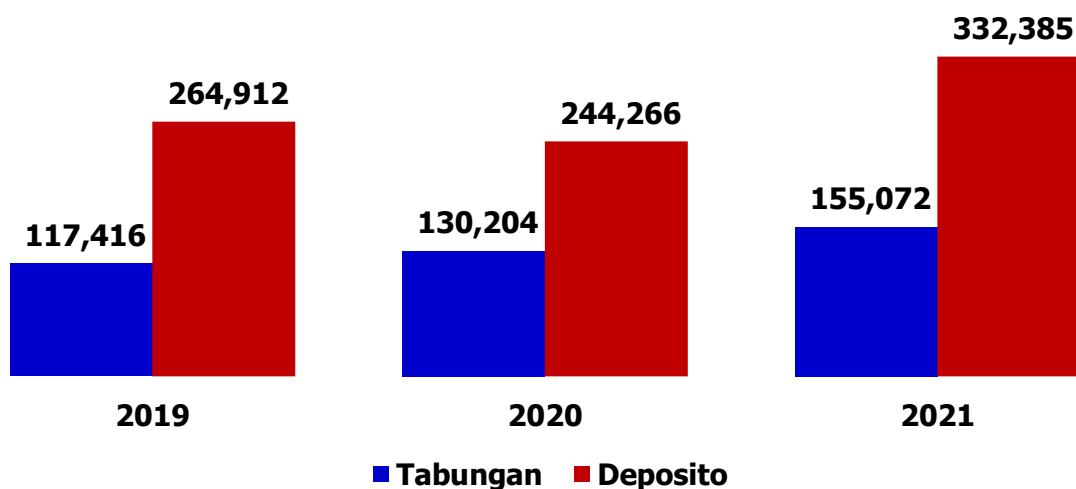
GRAFIK PERTUMBUHAN NASABAH TABUNGAN DAN DEPOSITO



Tabel data Nominal Tabungan dan Deposito.

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan		2021	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Tabungan	117,415	130,204	12,789	10.89	155,072	24,868	19.10
Deposito	264,912	244,266	(20,646)	-7.79	332,385	88,119	36.08

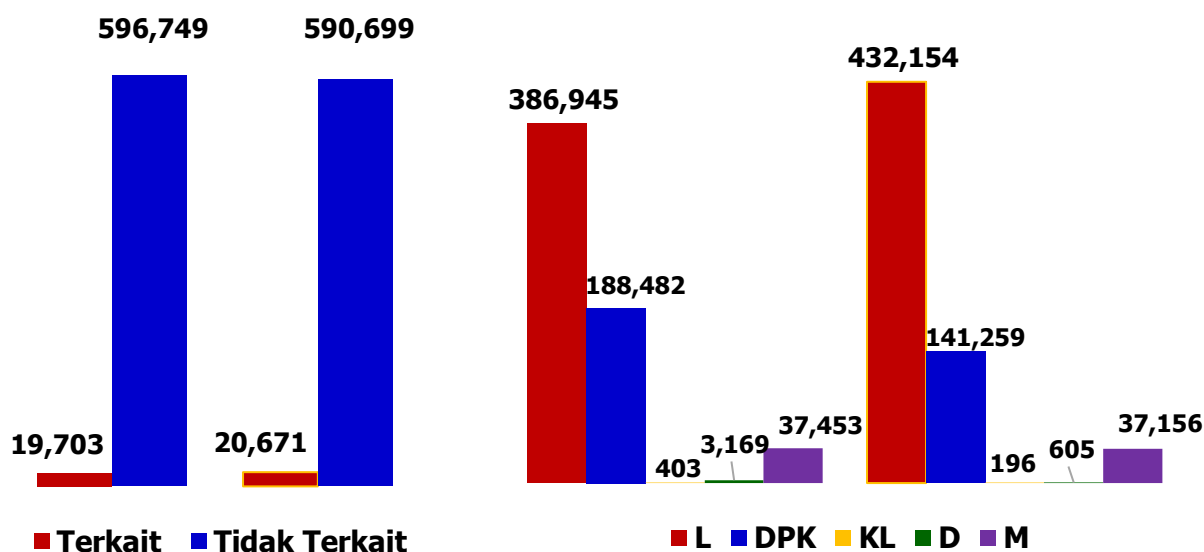
GRAFIK PERTUMBUHAN PEROLEHAN TABUNGAN DAN DEPOSITO



Aktivitas Pemberian Kredit

(dalam jutaan rupiah)

KREDIT YANG DIBERIKAN	2021	%	2020	%
A. Keterkaitan dengan pihak bank				
- Terkait dengan pihak bank	20.671	3,38%	19.703	3,20%
- Tidak terkait dengan pihak bank	590.699	96,62%	596.749	96,80%
TOTAL	611.370	100%	616.452	100%
B. Kolektibilitas				
- Lancar	432.154	70,69%	386.945	62,77%
- Dalam Perhatian Khusus	141.259	23,11%	188.482	30,58%
- Kurang Lancar	196	0,03%	403	0,07%
- Diragukan	605	0,10%	3.169	0,51%
- Macet	37.156	6,08%	37.453	6,08%
TOTAL	611.370	100%	616.452	100%
C. Prosentase Pelanggaran BMPK				
a. Pihak terkait			-	0
b. Pihak tidak terkait			-	0



Tinjauan Usaha Penyaluran Dana

Seiring dengan semakin pesatnya persaingan antar Bank melalui pemberian produk-produk unggulan, dimana produk-produk perbankan yang diberikan selalu memiliki persamaan, maka salah satu upaya menarik minat masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang lebih baik dengan waktu yang lebih cepat.

BSY Wsb senantiasa berinovasi demi meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam bentuk penyaluran dana melalui produk kredit. Berbagai macam produk kredit telah diluncurkan guna memfasilitasi dan mempermudah nasabah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ditengah persaingan pelemparan kredit yang semakin ketat dan kompetitif, BSY Wsb mampu menjadi Bank pilihan dihati masyarakat, khususnya wilayah kerjanya dalam bermitra usaha.

Dalam penyaluran kredit BSY Wsb menggunakan prinsip "*One Day Service*" yaitu memberikan layanan prima dengan proses yang cepat tetapi mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Tidak tercapainya target kredit tahun 2021 dikarenakan kondisi ekonomi masih tidak menentu dan hampir disemua sektor ekonomi terkena dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), sehingga bank lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit serta bank cenderung pada kondisi untuk bertahan mengingat rasio NPL yang cukup tinggi, bahkan beberapa debitur dengan plafond besar ada kecenderungan penurunan kemampuan usaha sehingga bank memitigasi risiko dengan mengupayakan penyelesaian pelunasan kredit sebelum jatuh tempo.

Menurut Sektor Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
1	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	21	0,00
2	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	45	0,01
3	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	508	0,08
4	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	2.161	0,35
5	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Kendaraan Bermot	30	0,00
6	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Furnitur Dan Per	821	0,13
7	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Televisi, Radio,	9	0,00
8	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Peralatan Lainny	766	0,13



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
9	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainny	1.736	0,28
10	Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak Dikla	1.356	0,22
11	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	23.971	3,92
12	Pertanian Padi	1.908	0,31
13	Pertanian Jagung	74	0,01
14	Pertanian Aneka Umbi Palawija	103	0,02
15	Pertanian Aneka Umbi Palawija	291	0,05
16	Pertanian Sereal Lainny, Aneka Kacang Danikasik	676	0,11
17	Perkebunan Tembakau	6.361	1,04
18	Perkebunan Tanaman Rempah Yang Tidak Diklasifikasi	143	0,02
19	Pertanian Hortikultura Bawang Merah	1.408	0,23
20	Pertanian Tanaman Semusim Lainny Ytdl	4.211	0,69
21	Pertanian Sayuran Dan Buah Semak Dan Buah Biji Kac	26.279	4,30
22	Pertanian Tanaman Bunga	39	0,01
23	Pertanian Tanaman Hias	49	0,01
24	Pertanian Tanaman Semusim Lainny Ytdl	940	0,15
25	Pertanian Buah Jeruk	29	0,00
26	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis La	2.573	0,42
27	Pertanian Buah Pisang	683	0,11
28	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis La	13.391	2,19
29	Perkebunan Buah Kelapa	280	0,05
30	Perkebunan Tanaman Kopi	3.439	0,56
31	Perkebunan Tanaman Rempah Pala	253	0,04
32	Perkebunan Tanaman Rempah Yang Tidak Diklasif	352	0,06
33	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong	1.073	0,18
34	Peternakan Domba Dan Kambing	2.985	0,49
35	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Perah	1.343	0,22
36	Peternakan Babi	35	0,01
37	Peternakan Unggas	22.760	3,72
38	Peternakan Lainnya	92	0,02
39	Jasa Penunjang Pertanian Dan Pasca Panen	1.499	0,25
40	Pengusahaan Hutan Tanaman	309	0,05
41	Pengusahaan Hasil Hutan Bukan Kayu	133	0,02
42	Penangkapan Ikan Lainnya	7	0,00
43	Penangkapan Biota Air Lainnya Di Laut	250	0,04
44	Budidaya Biota Air Tawar Lainnya	1.288	0,21
45	Budidaya Biota Air Payau Lainnya	11	0,00
46	Budidaya Biota Air Payau Lainnya	3	0,00
47	Jasa Budidaya Ikan Air Tawar	11	0,00
48	Jasa Budidaya Ikan Air Payau	202	0,03
49	Industri Briket Batu Bara	291	0,05
50	Pertambangan Pasir Besi Dan Bijih Besi	68	0,01



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
51	Pertambangan Bahan Galian Lainnya Yang Tidak	6.153	1,01
52	Penggalian Batu, Pasir Dan Tanah Liat	9.381	1,53
53	Pertambangan Dan Penggalian Lainnya Ytdl	11	0,00
54	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Daging	409	0,07
55	Industri Penggilingan Beras Dan Jagung Dan In	627	0,10
56	Industri Penggilingan Serelia Dan Biji-Bijian	90	0,01
57	Industri Pati Dan Produk Pati (Bukan Beras Da	92	0,02
58	Industri Makanan Hewan	428	0,07
59	Industri Produk Roti Dan Kue	268	0,04
60	Industri Gula	20	0,00
61	Industri Makaroni, Mie Dan Produk Sejenisnya	71	0,01
62	Industri Tempe Dan Tahu Kedelai	1.533	0,25
63	Industri Produk Makanan Lainnya	572	0,09
64	Industri Minuman	86	0,01
65	Industri Rokok Dan Produk Tembakau Lainnya	111	0,02
66	Industri Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya, Bu	746	0,12
67	Industri Alas Kaki	67	0,01
68	Industri Penggergajian Dan Pengawetan Kayu, R	1.107	0,18
69	Industri Kayu Lapis, Veneer Dan Sejenisnya	33.676	5,51
70	Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri B	418	0,07
71	Industri Pencetakan Dan Kegiatan Ybdi	354	0,06
72	Industri Pupuk Dan Bahan Senyawa Nitrogen	334	0,05
73	Industri Pestisida Dan Produk Agrokimia Lainn	98	0,02
74	Industri Cat Dan Tinta Cetak, Pernis Dan Baha	11	0,00
75	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik	490	0,08
76	Industri Semen, Kapur Dan Gips	466	0,08
77	Industri Barang Dari Batu	421	0,07
78	Industri Logam Dasar Besi Dan Baja	47	0,01
79	Industri Logam Dasar Mulia Dan Logam Dasar Bu	59	0,01
80	Industri Barang Logam Siap Pasang Untuk Bangu	1.478	0,24
81	Industri Alat Potong, Perkakas Tangan Dan Per	212	0,03
82	Industri Mesin Penambangan, Penggalian Dan Ko	20	0,00
83	Industri Peralatan Rumah Tangga	192	0,03
84	Industri Motor Listrik, Generator Dan Transfo	126	0,02
85	Industri Peralatan Penerangan Listrik (Termas	3	0,00
86	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Emp	2.663	0,44
87	Industri Furnitur	120	0,02
88	Industri Pengolahan Lainnya	1.539	0,25
89	Pengadaan Dan Distribusi Gas Alam Dan Buatan	109	0,02
90	Konstruksi Perumahan Sederhana Perumnas	3.122	0,51



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
91	Konstruksi Perumahan Sederhana Perumnas	2.596	0,42
92	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe S	13.744	2,25
93	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe 2	16.579	2,71
94	Konstruksi Perumahan Menengah, Besar, Mewah (	352	0,06
95	Konstruksi Gedung Lainnya	1.598	0,26
96	Konstruksi Jalan Raya Selain Tol	3.113	0,51
97	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	1.406	0,23
98	Perdagangan Mobil	14.843	2,43
99	Perdagangan Suku Cadang Dan Aksesoris Mobil	1.040	0,17
100	Perdagangan Sepeda Motor	4.430	0,72
101	Perdagangan Suku Cadang Sepeda Motor Dan Akse	3.542	0,58
102	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Bakar Kendara	35	0,01
103	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee)	211	0,03
104	Perdagangan Besar Jagung	39	0,01
105	Perdagangan Besar Tembakau Rajangan	16.594	2,71
106	Perdagangan Karet	53	0,01
107	Perdagangan Cengkeh	23	0,00
108	Perdagangan Biji Kelapa Sawit	1.626	0,27
109	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan H	14.579	2,38
110	Perdagangan Besar Binatang Hidup	9.750	1,59
111	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	358	0,06
112	Perdagangan Kayu	28.692	4,69
113	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburu	79	0,01
114	Perdagangan Besar Beras	1.799	0,29
115	Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gu	373	0,06
116	Perdagangan Besar Kopi	1.158	0,19
117	Perdagangan Besar Teh	35	0,01
118	Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	238	0,04
119	Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak	255	0,04
120	Perdagangan Besar Rokok Dan Tembakau	155	0,03
121	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	10.416	1,70
122	Perdagangan Besar Tekstil	2.542	0,42
123	Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tang	2.686	0,44
124	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan	270	0,04
125	Perdagangan Besar Logam Dan Biji Logam	15	0,00
126	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	17	0,00
127	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	7.153	1,17
128	Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia	1.083	0,18
129	Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	57	0,01
130	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan	751	0,12



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
131	Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	51	0,01
132	Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	5.202	0,85
133	Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Min	56.190	9,19
134	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang	10.055	1,64
135	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Da	26.218	4,29
136	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Da	8.194	1,34
137	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang	449	0,07
138	Perdagangan Eceran Khusus Pakaian, Alas Kaki	6.769	1,11
139	Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan	2.153	0,35
140	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Ba	14.665	2,40
141	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Bakar Kendara	809	0,13
142	Perdagangan Eceran Khusus Barang Budaya Dan R	372	0,06
143	Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytdl	332	0,05
144	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukis	235	0,04
145	Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytdl	4.898	0,80
146	Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Tok	1.100	0,18
147	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Ko	1.807	0,30
148	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Ma	1.686	0,28
149	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Ba	47	0,01
150	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Te	591	0,10
151	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Pe	341	0,06
152	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Ba	66	0,01
153	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Ke	116	0,02
154	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Ba	242	0,04
155	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Ba	17	0,00
156	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Ba	1.422	0,23
157	Perdagangan Eceran Melalui Pemesanan Pos Atau	1.339	0,22
158	Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki	621	0,10
159	Mapping Manual Cabang (Pemecahan Sektor Ekono	531	0,09
160	Perdagangan Besar Binatang Hidup	127	0,02
161	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	6	0,00
162	Perdagangan Kayu	1.198	0,20
163	Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tang	244	0,04
164	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan H	828	0,14
165	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman H	200	0,03
166	Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	89	0,01
167	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan H	16	0,00
168	Perdagangan Besar Beras	241	0,04
169	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	181	0,03
170	Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian Dan Alas K	18	0,00



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
171	Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tang	10	0,00
172	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	11.421	1,87
173	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	82	0,01
174	Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia	23	0,00
175	Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	5	0,00
176	Hotel Bintang	15.037	2,46
177	Hotel Melati	1.770	0,29
178	Penyediaan Akomodasi Lainnya	1.986	0,32
179	Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	20	0,00
180	Restoran Dan Rumah Makan	1.105	0,18
181	Angkutan Bus Bertrayek	6.031	0,99
182	Angkutan Bus Tidak Bertrayek Lainnya	2.493	0,41
183	Angkutan Darat Untuk Barang	12.373	2,02
184	Angkutan Udara Untuk Penumpang Lainnya	48	0,01
185	Aktivitas Penunjang Angkutan	426	0,07
186	Aktivitas Penunjang Angkutan	640	0,10
187	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	506	0,08
188	Aktivitas Pos Dan Kurir	659	0,11
189	Jasa Nilai Tambah Teleponi Dan Jasa Multimedi	93	0,02
190	Perantara Moneter	557	0,09
191	Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya	206	0,03
192	Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas Tipe	177	0,03
193	Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas Tipe	3.021	0,49
194	Real Estate Gedung Rumah Toko (Ruko) Atau Rum	21	0,00
195	Real Estate Lainnya	267	0,04
196	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa	6.781	1,11
197	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa	199	0,03
198	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa	94	0,02
199	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa	127	0,02
200	Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen F	33	0,01
201	Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen F	18	0,00
202	Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan	10	0,00
203	Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen F	5	0,00
204	Aktivitas Hukum Dan Akuntansi	371	0,06
205	Aktivitas Arsitektur Dan Keinsinyuran; Analis	195	0,03
206	Periklanan Dan Penelitian Pasar	167	0,03
207	Administrasi Pemerintahan Dan Kebijakan Ekono	44	0,01
208	Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Anak Usia Din	222	0,04
209	Pendidikan Menengah	79	0,01
210	Pendidikan Lainnya	139	0,02



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
211	Aktivitas Rumah Sakit	544	0,09
212	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya	726	0,119
213	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya	450	0,074
214	Aktivitas Praktik Dokter Dan Dokter Gigi	112	0,018
215	Aktivitas Sosial	1.901	0,311
216	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	30	0,005
217	Aktivitas Organisasi Buruh	10	0,002
218	Aktivitas Produksi Gambar Bergerak, Video Dan	12	0,002
219	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	29.218	4,779
220	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja	1.941	0,317
221	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstr	18	0,003
TOTAL		611.370	100

Menurut Segmen

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2021	%	2020	%
Mikro	186.657	30,5	172.917	28,1
Kecil	220.492	36,1	202.265	32,8
Menengah	172.863	28,3	203.593	33,0
Lainnya	31.358	5,1	37.677	6,1
TOTAL	611.370	100	616.452	94

Menurut Tujuan Penggunaan

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2021	%	2020	%
Modal Kerja	529.192	86,6	522.132	84,7
Investasi	50.821	8,3	56.642	9,2
Konsumsi	31.357	5,1	37.678	6,1
TOTAL	611.370	100	616.452	100



Menurut Jangka Waktu

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Penggun aan	Jangka Waktu	2021	%	Kualitas				
					2021				
					Lancar	DPK	KL	DRG	Macet
					1	2	3	4	5
1	MK	0 sd 1Th	14,901	2.8	10,617	1,793	-	80	2,411
		> 1 sd 2 Th	73,473	13.9	47,433	16,826	-	5	9,208
		> 2 sd 3 Th	65,174	12.3	27,169	37,821	-	13	171
		> 3 sd 4 Th	79,488	15.0	64,463	13,434	-	149	1,441
		> 4 sd 5 Th	46,236	8.7	32,783	11,379	-	45	2,029
		> 5 sd 6 Th	73,540	13.9	48,494	21,875	196	212	2,763
		> 6 sd 7 Th	23,651	4.5	18,727	4,339	-	21	564
		> 7 sd 8 Th	21,594	4.1	15,142	5,893	-	20	539
		> 8 sd 9 Th	31,694	6.0	22,479	7,520	-	-	1,695
		> 9 sd 10 Th	1,637	0.3	1,452	50	-	-	134
		> 10 Th	97,804	18.5	75,753	7,224	-	59	14,769
		Total	529,192	100	364,512	128,154	196	604	35,724
2	INW	0 sd 1Th	2,134	4.2	2,134	-	-	-	-
		> 1 sd 2 Th	2,703	5.3	407	2,296	-	-	-
		> 2 sd 3 Th	5,559	10.9	5,559	-	-	-	-
		> 3 sd 4 Th	12,114	23.8	11,331	784	-	-	-
		> 4 sd 5 Th	4,125	8.1	3,506	599	-	-	20
		> 5 sd 6 Th	5,971	11.7	4,906	984	-	-	80
		> 6 sd 7 Th	1,958	3.9	1,908	49	-	-	-
		> 7 sd 8 Th	781	1.5	568	213	-	-	-
		> 8 sd 9 Th	190	0.4	98	92	-	-	-
		> 9 sd 10 Th	-	-	-	-	-	-	-
		> 10 Th	15,286	30.1	12,859	1,848	-	-	579
		Total	50,821	100	43,276	6,865	-	-	679
3	KNS	0 sd 1Th	231	0.7	232	-	-	-	-
		> 1 sd 2 Th	3,064	9.8	3,034	30	-	-	-
		> 2 sd 3 Th	2,244	7.2	1,757	454	-	-	33
		> 3 sd 4 Th	5,155	16.4	4,206	849	-	-	100
		> 4 sd 5 Th	2,750	8.8	1,817	912	-	-	22
		> 5 sd 6 Th	4,248	13.5	3,214	901	-	-	133
		> 6 sd 7 Th	1,700	5.4	964	677	-	-	58
		> 7 sd 8 Th	845	2.7	337	461	-	-	47
		> 8 sd 9 Th	822	2.6	627	195	-	-	-
		> 9 sd 10 Th	578	1.8	322	-	-	-	256
		> 10 Th	9,720	31.0	7,856	1,761	-	-	103
Total		31,357	100	24,366	6,240	-	-	752	
Grand Total		611,370	100.0	432,154	141,259	196	604	37,155	



Kualitas Kredit*(dalam jutaan rupiah)*

Keterangan	2021	%	2020	%
Lancar	432.154	70,7	386.945	62,8
DPK	141.259	23,1	188.482	30,6
KL	196	0,0	403	0,1
DRG	605	0,1	3.169	0,5
M	37.156	6,1	37.453	6,1
TOTAL	611.370	100	616.452	100

Hapus Buku Kredit

NO	Kualitas Kredit	JUMLAH
1	Saldo Kredit yang dihapus buku per 31 Desember 2020	4.180.994.600
2	Penerimaan Kembali dalam tahun 2021	34.448.500
3	Penghapus bukuan kredit dalam tahun 2021	-
Saldo Kredit hapus buku per 31 Desember 2021		4.146.546.100

PRODUK**BIDANG USAHA**

Bidang usaha BSY Wsb sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 43 tanggal 26 April 1996 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat pedesaan

PRODUK SIMPANAN**Tabungan Surya**

Tabungan Surya adalah produk tabungan yang pertama kali dimiliki oleh BSY Wsb. Keunggulan dari produk ini adalah adanya layanan jemut bola, yaitu transaksi setoran dan penarikan dapat dilakukan melalui petugas Marketing Dana (MD) yang datang ke tempat nasabah. Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tabel Suku Bunga Tabungan Surya.

Bunga	Saldo Tabungan
0%	0 - ≤ 100.000
1%	>100.000 - ≤ 50.000.000
2%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000
3%	>500.000.000



Inovasi dari Tabungan Surya adalah program Tabungan Surya Berhadiah, yaitu program tabungan dengan memberikan hadiah khusus berupa barang sesuai dengan pilihan nasabah diawal penempatan dana, dengan syarat dan ketentuan adanya batasan nominal dan jangka waktu pengambilan tabungan sebagaimana tabel berikut.

Tabel Tabungan Surya Berhadiah.

No	Jangka Waktu	Prosentase		Nominal	Total Biaya
		Bunga Rekening	Hadiah		
1	3 Bulan	Min 0,25%	2,25%	2.500.000 - ≤ 50.000.000	2,50%
			2,75%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000	3,00%
			3,25%	>500.000.000	3,50%
2	6 Bulan	Min 0,25%	2,75%	2.500.000 - ≤ 50.000.000	3,00%
			3%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000	3,25%
			3,25%	>500.000.000	3,50%
3	12 Bulan	Min 0,25%	3%	2.500.000 - ≤ 50.000.000	3,25%
			3,5%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000	3,75%
			3,75%	>500.000.000	4,00%

Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ATM Surya Khusus adalah produk tabungan khusus untuk karyawan BSY Wsb yang digunakan sebagai penampungan pembayaran gaji bulanan. Tabungan ini juga dilengkapi dengan layanan kartu ATM dengan fasilitas sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.

Tabungan Hari Tua (THT)

Tabungan Hari Tua (THT) adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menyimpan dana untuk rencana jangka Panjang (5 tahun). Jumlah setoran rutin bulanan dapat disesuaikan dengan kemampuan dari nasabah. Suku bunga THT ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun adalah produk tabungan khusus untuk keperluan penampungan dana pensiun bagi karyawan BSY Wsb. Suku bunga Tabungan Pensiun ditetapkan sebesar 10%.

Tabungan Arisa Surya (TAS)

Tabungan Arisan Surya (TAS) adalah tabungan yang dikemas dengan sistem arisan. Oleh karena itu tabungan ini terdiri dari kelompok-kelompok arisan beranggotakan 50, 100, 150 dan/ atau 200 peserta yang melakukan setoran rutin selama jangka waktu 36 bulan, serta dilakukan sistem kocokan setiap bulannya. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi nasabah yang Namanya keluar dalam kocokan bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya



atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran tabungan untuk bulan selanjutnya. Suku bunga TAS ditetapkan sebesar 0,25% untuk nominal diatas Rp125.000,- dengan total biaya dana sebesar 6,25%.

Beberapa keuntungan TAS adalah:

1. Terdapat 10 buah *doorprize* menarik setiap bulan saat kocokan arisan.
2. Terdapat insentif sebesar Rp500.000,- untuk setiap nasabah yang namanya keluar dalam kocokan arisan setiap bulannya.
3. Terdapat 4 buah *doorprize* uang tunai masing-masing Rp150.000,- setiap 6 bulan sekali untuk 1 kelompok arisan.
4. Terdapat 4 buah *doorprize* uang tunai masing-masing Rp250.000,- (THR menjelang Hari Raya Idul Fitri).
5. *Grandprize* berupa uang tunai (d disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok).

Tabungan-Ku

TabunganKu merupakan produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suku bunga TabunganKu ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menjalankan ibadah Umroh. Setoran tabungan dilakukan secara rutin setiap bulan dengan besaran nominal sesuai dengan jangka waktu yang dipilih nasabah. Keunggulan Tabungan Umroh adalah seluruh persiapan umroh dipersiapkan oleh pihak BSY Wsb. Suku Bunga Tabungan Umroh ditetapkan sebesar 0,5% dengan total biaya dana sebesar 5%.

Tabel Jangka Waktu dan Setoran Tabungan Umroh.

Jangka Waktu	Setoran (Rp)
1 Tahun	2.500.000
2 Tahun	1.250.000
3 Tahun	850.000
4 Tahun	625.000
5 Tahun	500.000



Tabungan Simpanan Pejalar (SimPel)

SimPel adalah produk tabungan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka mendorong budaya menabung sejak dini dan ditujukan untuk siswa sekolah. Pengembangan produk ini berdasarkan pada program pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Presiden No.2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Amanat Strategi Nasional Literasi Keuangan Nasional (SNLKI).

Deposito Berjangka

Deposito merupakan produk simpanan berjangka yang dapat digunakan sebagai bentuk investasi masa depan. Diversifikasi dari produk deposito adalah produk Deposito Berhadiah, yaitu program deposito dengan memberikan hadiah langsung diawal penempatan dana berupa barang sesuai dengan keinginan nasabah. Suku bunga deposito berhadiah ditetapkan sebesar 1,5% dibawah suku bunga deposito standar (*counter rate*) dan perhitungan suku bunga deposito pada bilyet minimal 0,05%.

Tabel Suku Bunga Deposito.

Jangka Waktu	Nominal			
	1jt - ≤50jt	>50jt - ≤100jt	>100jt - ≤500jt	>500jt
1 Bulan	4,50%	4,75%	5,00%	5,25%
3 Bulan	4,75, %	5,00%	5,25%	5,50%
6 Bulan	5,00%	5,25%	5,50%	5,75%
12 Bulan	5,25%	5,50%	5,75%	6,00%

PRODUK LAYANAN

Jemput Bola

Merupakan layanan transaksi setoran dan penarikan tunai melalui petugas marketing yang mendatangi tempat nasabah.

Call Center BSY

Merupakan layanan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan penanganan keluhan nasabah melalui telepon. Nasabah dapat mengakses nomor telepon 0286-329555 untuk menanyakan informasi seputar layanan perbankan atau mengajukan keluhan yang dialami oleh nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.



Payment Point Online Bank (PPOB)

Merupakan layanan pembayaran *online* untuk pembelian *voucher* dan/ atau pembayaran tagihan bulanan listrik, air, telepon, TV Kabel, telepon seluler prabayar dan pascabayar, tiket transportasi, pembayaran asuransi dan fasilitas lain yang tersedia. Layanan PPOB dapat dilakukan dengan pembayaran tunai atau debet rekening tabungan.

SMS Masking

Merupakan bentuk layanan informasi kepada nasabah maupun karyawan melalui pesan singkat atau SMS dalam bentuk *broadcast* dengan menggunakan nama BSY Wsb sebagai identitas pengirim.

PRODUK PENYALURAN DANA

Produk penyaluran dana (Kredit) BSY Wsb menganut prinsip cepat, tepat dan tanpa uang pelicin. Meskipun BSY berupaya memberikan fasilitas kredit dengan waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan Bank lain, namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Keunggulan produk Kredit BSY Wsb antara lain:

1. Permohonan pinjaman dapat diajukan ke jaringan kantor BSY Wsb terdekat.
2. Jangka waktu pinjaman 1 sampai dengan 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.
3. System angsuran cukup bervariasi menggunakan system angsuran Flat Murni, Flat Diagonal (Anuitas), Rekening Koran (RC) dan Bulanan Tetap (BT).
4. Plafon kredit yang diambil paling sedikit Rp1 juta sampai dengan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK).
5. Angsuran kredit dapat dilakukan melalui transfer dari bank lain ke rekening BSY Wsb pada Bank Umum, dapat dilakukan dengan debet rekening tabungan otomatis atau dibayar tunai melalui petugas *marketing* dalam layanan jemput bola.
6. Tidak ada uang pelicin dan terdapat pendampingan AO dari mulai proses pengajuan, pencairan sampai dengan pelunasan kredit.

Jenis Kredit yang dimiliki BSY Wsb antara lain:

Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan/ atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventori/ piutang/ proyek atau kebutuhan khusus lainnya yang menurut evaluasi Bank layak untuk dibiayai.

Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Kredit Agunan Deposito (*Back to Back*)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan dengan jaminan bilyet deposito berjangka dan/ atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY Wsb.

Kredit Kendaraan

Merupakan kredit kepemilikan sepeda motor dan mobil untuk semua *merk* dan *tipe*, baik kendaraan maupun bekas. Keunggulan produk ini adalah nasabah diberikan pilihan dalam menentukan besaran uang muka dan jangka waktu sesuai dengan kemampuan.

Kredit Pegawai

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai negeri maupun swasta dengan system angsuran potong gaji.

FILOSOFI BISNIS

Untuk menjaga tingkat kepuasan *stakeholders*, filosofi yang dianut BSY Wsb adalah senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik. BSY Wsb selalu akan memberikan apa yang menjadi hak *stakeholders* dan selalu melakukan kewajibannya demi mencapai tingkat kepuasan yang tinggi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Selain itu, BSY Wsb juga memberikan pelayanan kepada masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan jasa pelayanan perbankan, namun belum mampu dipenuhi oleh pihak perbankan umum dengan motto **"Mitra Menjadi Sukses"**.

TUJUAN PERUSAHAAN

BSY telah menetapkan target usaha sebagai BPR Regional Jawa Tengah. Artinya BSY Wsb mampu menjadi Bank terkemuka di daerah melalui produk dan layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional.



STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi *Positioning*

BSY Wsb menempatkan dirinya sebagai market leader di wilayah operasionalnya didalam melayani sektor mikro. Hal ini dilakukan dengan mempelajari pasar dengan seksama, menjangkau masyarakat tanpa enggan melangkah kebawah dan senantiasa menciptakan diversifikasi produk, baik dari produk simpanan maupun pinjaman.

Strategi Aliansi

BSY Wsb telah bekerjasama dengan berbagai pihak didalam mewujudkan rencana-rencana bisnisnya. Beberapa pihak penting dan strategis yang mendukung antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bank Umum terkemuka, Lembaga Keuangan Pemerintah dan instansi pemerintah dan swasta.



SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas akan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam era globalisasi maupun perdagangan bebas. Untuk menghadapi persaingan ketat antara lembaga keuangan dan perbankan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi. Pengembangan karir juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi peningkatan kualitas kinerja karyawan. Pengembangan karir di BSY Wsb didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, kebutuhan organisasi, integritas, budaya dan etos kerja serta motivasi.

Data Jumlah Pegawai.

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan		2021	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Karyawan	369	365	-4	-1,08	388	23	6,30

Pada tahun 2021, jumlah karyawan BSY Wsb meningkat sebesar 6,30% atau sejumlah 23 orang menjadi 388 orang dari sebanyak 365 orang yang tercatat di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan program pengembangan organisasi yang lebih efektif dan efisien melalui penambahan SDM guna mendukung operasional dan perkembangan bisnis bank secara konsisten untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Sampai dengan Desember 2021 telah melakukan rekrutmen SDM sejumlah 83 orang dari target Tahun 2021 sejumlah 72 orang.

BSY Wsb memberikan apresiasi berharga atas komitmen pelaksanaan dan kinerja maksimal yang telah diberikan seluruh jajaran Manajemen BSY Wsb. Namun sebagai bentuk pengembangan langkah berkelanjutan pengelolaan SDM, BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan SDM baik dalam pengembangan karir, skill maupun pengetahuan. Diperlukan perencanaan dan tata Kelola SDM yang terintegrasi supaya kebijakan yang ditetapkan dapat menyentuh seluruh elemen dalam manajemen BSY Wsb.



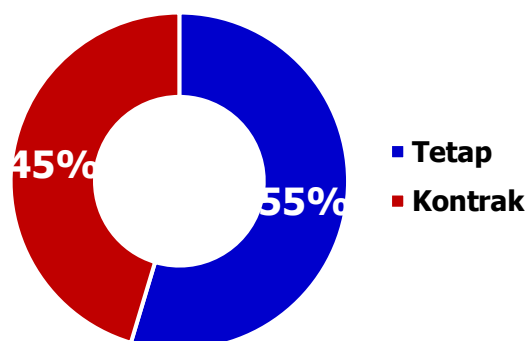
KOMPOSISI KARYAWAN

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Keterangan	Jumlah
Tetap	212
Kontrak	176

Kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada BSY Wsb. Oleh karena itu BSY Wsb telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan BSY Wsb saat ini.

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa Pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai pada waktu tertentu.



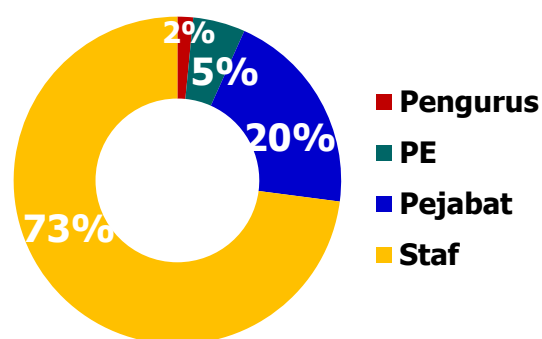
Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam meniti karir, termasuk karyawan kontrak yang juga dilibatkan dalam pengembangan SDM dan promosi jabatan. Manajemen BSY Wsb membuka kesempatan kepada karyawan dengan status kontrak untuk mendapat kenaikan status menjadi karyawan tetap dengan melihat lowongan adanya kebutuhan karyawan dan pastinya harus memenuhi persyaratan jabatan, serta lolos dalam seleksi melalui *fit & proper test* sebagai karyawan tetap.



Karyawan Berdasarkan Jenjang Kepangkatan

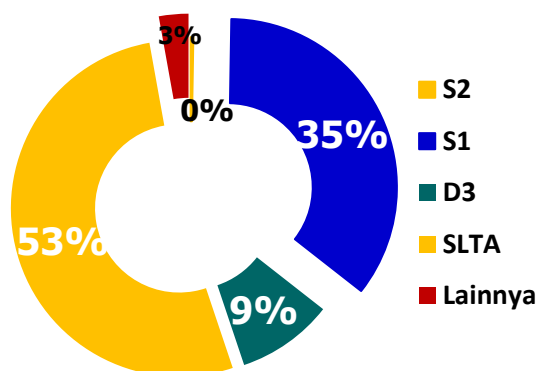
Jabatan	Jumlah
Dekom	3
Dir	3
Pengurus	6
Kawil/Kadiv	3
Wakawil/div	1
Kacab/kabag	16
Pejabat Eksekutif	20
Wakacab/Wakabag	14
Kakas/Kasi	37
Wakakas/si	28
Pejabat	79
Staf	233
Satpam	4
OB & Driver	44
Staf	283
TOTAL	388

BSY Wsb sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda tersebut dapat terintegrasi dengan baik.



Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keterangan	Jumlah
S2	1
S1	137
D3	36
SLTA	203
Lainnya	11
TOTAL	388

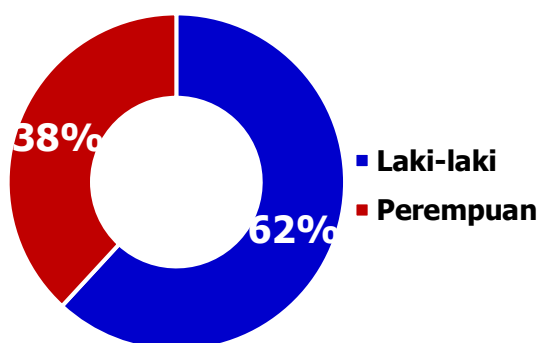


Menjadi BPR yang terpercaya di Jawa Tengah, BSY Wsb memberikan perhatian khusus atas pengembangan karyawan, terutama dalam pengembangan kualitas SDM. Tingkat Pendidikan SDM BSY Wsb sampai dengan saat ini masih didominasi oleh lulusan SLTA/ sederajat, dengan angka tahun 2021 adalah 203 orang atau 53% dari total SDM 388 Karyawan.



Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
Laki-laki	240
Perempuan	148



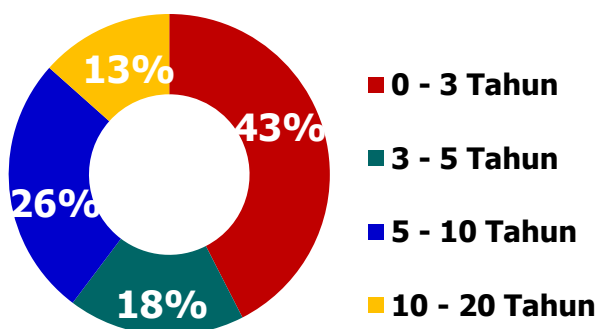
BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik laki-laki maupun perempuan.

Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh karyawan.

Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY Wsb untuk memenuhi kebutuhan SDM pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan marketing dana) sebagian besar dipenuhi dari tenaga-tenaga perempuan dan account officer dari tenaga-tenaga laki-laki.

Karyawan Berdasarkan Jangka Waktu Kerja

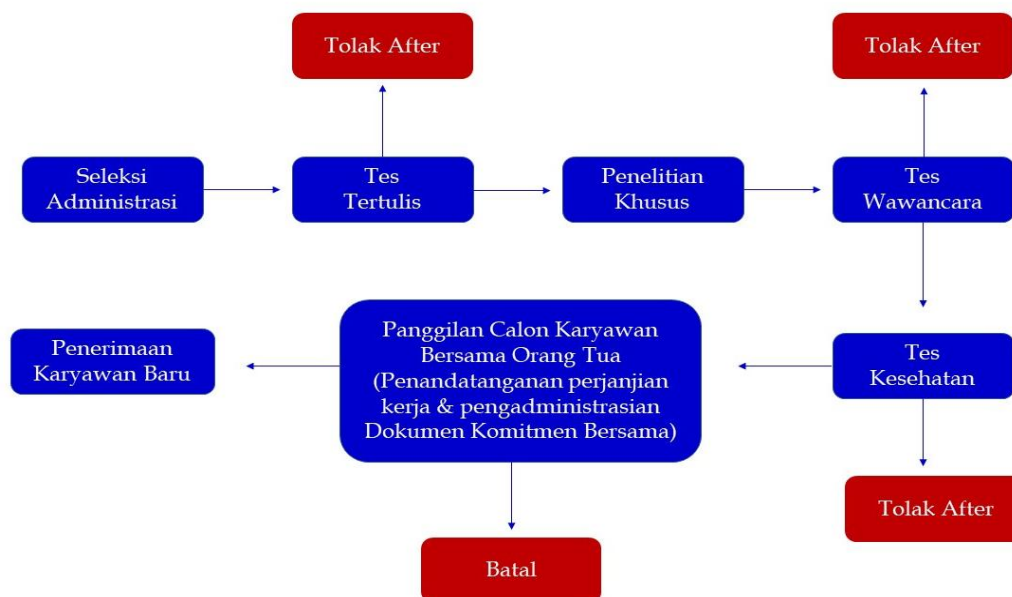
Keterangan	Jumlah
0 - 3 Tahun	141
3 - 5 Tahun	92
5 - 10 Tahun	94
10 - 20 Tahun	61



Dari bagan tersebut, diketahui bahwa karyawan BSY didominasi pada masa kerja 0-3 tahun. Hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab BSY Wsb untuk selalu memberikan bimbingan, arahan dan peningkatan pelatihan karyawan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja karyawan.



PROSES REKRUITMEN



Rekrutmen merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari calon karyawan yang memiliki motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna memenuhi kekurangan posisi dalam perencanaan kepegawaian. Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis dan peningkatan kualitas layanan, BSY Wsb membutuhkan karyawan berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut BSY Wsb telah melakukan proses rekrutmen dengan alur sebagaimana pada bagan diatas.

ORGANISASI DAN JABATAN

BSY Wsb sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja yang jelas dan terstruktur. Setiap jabatan yang ada dalam BPR, memiliki tugas dan wewenang yang jelas. Dalam struktur organisasi BSY Wsb terdiri dari beberapa level sebagai berikut.

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Komisaris | 6. Wakil Kepala Cabang/ Wakil Kepala Bagian |
| 2. Direksi | 7. Kepala Kas/ Kepala Seksi |
| 3. Kepala Wilayah/ Kepala Divisi | 8. Wakil Kepala Kas/ Wakil Kepala Seksi |
| 4. Wakil Kepala Divisi | 9. Staf |
| 5. Kepala Cabang/ Kepala Bagian | |



PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Penilaian kinerja karyawan BSY Wsb dilakukan saat akan:

1. Selesai Masa Pendidikan.
2. Selesai Masa Evaluasi.
3. Jatuh Tempo Kontrak Tahunan.
4. Pengajuan Promosi Karyawan.

Penilaian kinerja karyawan menggunakan Lembar Evaluasi Kerja Karyawan yang terdiri dari 16 poin penilaian.

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Disiplin kerja. | 9. Kepemimpinan. |
| 2. Kreatifitas. | 10. Kemauan meningkatkan kemampuan. |
| 3. Kecepatan. | 11. Sikap terhadap nasabah. |
| 4. Ketelitian. | 12. Sikap terhadap atasan. |
| 5. Inisiatif dan ide. | 13. Sikap terhadap teman sekerja. |
| 6. Tanggung jawab terhadap pekerjaan. | 14. Kerapian dan penampilan. |
| 7. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan. | 15. Kejujuran. |
| 8. Loyalitas terhadap pekerjaan. | 16. Kemauan meningkatkan pengetahuan. |

Masa Pendidikan

Masa Pendidikan adalah masa 3 bulan pertama sejak karyawan dinyatakan diterima bekerja. Masa Pendidikan disebut juga sebagai masa uji coba, sehingga apabila seorang karyawan dinilai belum mampu menjalankan tugas dan kewajibannya, maka perusahaan dapat mengajukan permohonan perpanjangan Masa Pendidikan atau melakukan pemutusan hubungan kerja. Apabila karyawan dinilai telah mampu memenuhi kewajibannya dan lolos dalam *fit & proper test* selesai Masa Pendidikan untuk masuk dalam Masa Evaluasi.

Masa Evaluasi

Masa Evaluasi berlangsung selama 24 bulan dimulai dari tanggal dinyatakan lulus Masa Pendidikan. Masa Evaluasi adalah masa transisi menuju status sebagai karyawan tetap. Dalam Masa Evaluasi, perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan apabila dalam kurun waktu yang ditentukan seorang karyawan dinilai baik, maka akan diikutsertakan dalam *fit & proper test* selesai Masa Evaluasi untuk menjadi karyawan tetap. Dalam Masa Evaluasi inilah karyawan akan ditetapkan layak atau tidak untuk menjadi karyawan tetap.

Kontrak Tahunan

Di BSY Wsb terdapat 2 jenis karyawan berdasarkan status kepegawaiannya, yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Pada sistem kontrak, masa kontrak kerja karyawan dibuat untuk jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan organisasi. Terhadap karyawan yang dinilai memiliki kinerja baik dan akan dilakukan perpanjangan terhadap kontrak kerjanya, proses pengajuan perpanjangan masa kontrak dilakukan maksimal 1 bulan sebelum jatuh tempo perjanjian kontrak kerja.

Promosi Jabatan

Promosi jabatan dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan dan apresiasi kepada karyawan yang memiliki prestasi kinerja. Karyawan yang dapat diikuti dalam promosi jabatan adalah karyawan dengan status tetap dan/ atau terhadap karyawan kontrak.

Promosi jabatan dilakukan dengan melakukan *fit and proper test* dengan ketentuan:

1. *Fit and proper test* promosi untuk level Staf berupa tes tertulis sesuai dengan surat tugas dan wewenang masing-masing.
2. *Fit and proper test* Wakil Kepala Seksi keatas berupa presentasi dengan materi Visi dan Misi, kendala dan solusi, serta analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*) kantor/ bagian masing-masing.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka mencapai tujuan dari pengembangan karyawan yang ingin dicapai oleh BSY Wsb di tahun 2021 manajemen menempuh langkah-langkah strategi:

1. Melaksanakan rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Melaksanakan pelatihan karyawan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
3. Menerapkan penilaian prestasi kerja karyawan.

Implementasi dari strategi pengembangan sumber daya manusia tersebut meliputi:

1. Mengembangkan serta meningkatkan kegiatan training untuk karyawan agar Sumber Daya Manusia BSY Wsb memiliki kompetensi yang sesuai dengan jabatan yang disandangnya serta mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk mengantisipasi perkembangan Bank.
2. Penyempurnaan *grading system* dan struktur penggajian yang lebih baik.

3. Merekrut putra daerah untuk penguasaan wilayah yang lebih baik.
4. Menyeleksi *Account Officer* yang berkualitas dan berkompetensi untuk dikembangkan menjadi *Team Leader*.
5. Melaksanakan program pengembangan pelatihan dan ketrampilan terhadap petugas *back office* melalui pendidikan program pelatihan operasional lanjutan, dan hasilnya dilanjutkan dengan memonitoring program untuk menentukan calon kandidat Kepala Operasional Cabang/Bagian yang siap pakai.
6. Secara berkesinambungan melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian bidang manajemen risiko.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kepercayaan dan keyakinan merupakan landasan dari industri Perbankan. Di BSY Wsb, tata kelola perusahaan merupakan faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan nasabah. Sejalan dengan praktek tata kelola perusahaan yang baik, peran dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dengan jelas. Dewan Komisaris memiliki akses terhadap semua laporan yang berhubungan dengan pengendalian intern Bank, termasuk laporan audit internal dan eksternal. Melalui telaah rutin, Dewan Komisaris mengesahkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi Bank.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan risalah rapat didokumentasikan dengan baik. Direksi beranggotakan tiga orang dengan pengalaman operasional lebih dari lima tahun sebagai eksekutif Bank. Semua anggota mematuhi serta menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank berkomitmen mengadopsi dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melalui kebijakan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab. Prinsip yang dianut adalah tata kelola perusahaan harus dijalankan dengan standar tertinggi dalam rangka mendukung tujuan bisnis Bank yaitu pertumbuhan, profitabilitas dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini merupakan kunci utama yang mendukung keberlangsungan BSY Wsb.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal Audit (SKAI) yang menjalankan fungsi pengendalian internal. Bank juga telah menformalkan kewenangan, cakupan tanggung jawab, tugas dan jalur pelaporan dari setiap bidang manajemen sesuai dengan unsur-unsur tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Transparansi operasional Bank dan ketersediaan informasi yang jelas, tepat waktu dan konsisten dilakukan melalui berbagai cara. Informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan dimuat pada situs BSY Wsb. Selain itu, Bank menginformasikan laporan publikasi perbankan pada papan pengumuman yang terdapat pada setiap kantor yang dimiliki BSY Wsb.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ BPR yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang dimaksud dilakukan untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan UU no. 40 tahun 2007, pasal 117:

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan iktikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

BSY Wsb telah mengatur lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEKOM
1	Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan persetujuan atas rencana strategis perusahaan yang diajukan oleh Direksi serta mengarahkan, memantau dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis Bank
2	Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan lainnya
3	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan terlaksananya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi
4	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa perusahaan telah memiliki dan menerapkan manajemen risiko yang memadai
5	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan seluruh jajaran menjunjung tinggi penerapan kode etik perusahaan
6	Dewan Komisaris bertanggung jawab merekomendasikan pengangkatan atau penghentian jabatan Direksi
7	Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain



Komite dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite penunjang Dewan Komisaris pada bulan Agustus 2021, sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara efektif.

Komite penunjang Dewan Komisaris tersebut yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko

Pedoman dan Tata Tertib

Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Hal-Hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris adalah:

1. Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris
4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
5. Kewajiban, Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Aspek Transparansi Dewan Komisaris
8. Larangan bagi Dewan Komisaris
9. Gaji/Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris
10. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
11. Etika Kerja Dewan Komisaris
12. Waktu Kerja Dewan Komisaris
13. Rapat Dewan Komisaris

Komisaris Independen

Guna menjaga independensi Dewan Komisaris dan menghindari adanya benturan kepentingan, serta untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif, BPR wajib memiliki Komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen juga dimaksudkan untuk



menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya. Komisaris Independen BSY Wsb telah memenuhi persyaratan jumlah yang diatur dalam ketentuan Tata Kelola BPR yang menyatakan bahwa jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ada. Jumlah Komisaris Independen BSY adalah 2 orang atau 50% terdiri dari Margono dan Agus Budi Santoso.

Syarat dan Kriteria Komisaris Independen

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.
2. Apabila Komisaris Independen adalah mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank, maka yang bersangkutan harus menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 1 tahun, kecuali bagi mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank yang melakukan fungsi pengawasan.
3. Komisaris Independen wajib menandatangani Surat Pernyataan Independensi sesuai draft yang dikeluarkan oleh OJK.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Masing-masing Dewan Komisaris telah menandatangani Surat Pernyataan untuk menunjukkan independensi Dewan Komisaris yaitu bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.



DIREKSI

Direksi merupakan Organ BPR yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen dan pengelolaannya berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan, serta Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai anggaran dasar. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan BSY Wsb sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi telah diatur dan sesuai dengan Anggaran Dasar dan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak ada satu pun anggota Direksi yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Dalam hal kebijakan BSY Wsb yang bersifat strategis, Direksi telah mengungkapkan kepada karyawan melalui berbagai media sosialisasi, baik dilakukan secara langsung oleh Direksi sendiri maupun melalui surat keputusan, surat edaran, surat pemberitahuan maupun sarana komunikasi internal lainnya.

Adapun tugas pokok Direksi adalah :

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
1	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Bank sesuai dengan tujuan Bank dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Bank
2	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank.
3	Menyiapkan pada waktunya rancangan Rencana Kerja dan anggaran Bank untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan



Untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

NO	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
1	Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank
2	Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3	Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
4	Direksi bertanggung jawab merealisasikan rencana kerja tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris
5	Direksi bertanggung jawab merealisasikan seluruh komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan kepada semua pemangku kepentingan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Hal-hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi adalah:

1. Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Rangkap Jabatan Direksi
4. Kewajiban, Tugas dan Tanggungjawab Direksi
5. Wewenang Direksi
6. Aspek Transparansi Direksi
7. Larangan bagi Direksi
8. Direktur Kepatuhan
9. Gaji dan Tunjangan Direksi
10. Orientasi dan Pelatihan Direksi
11. Etika Kerja Direksi
12. Cuti dan Waktu Kerja Direksi
13. Rapat Direksi



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2021 BSY Wsb menyelenggarakan RUPS yaitu:

NO	TGL	WAKTU	MATERI
1	23 April 2021	09.00-10.00	Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) Tahun 2021 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2	5 Mei 2021	10.00-12.00	RUPST Tahun 2021 (Pengambilan Deviden)
3	24 Mei 2021	09.00-10.00	Fasilitas Kerja dan Kesejahteraan Pengurus
4	28 Juli 2021	10.00-11.00	Pemberian Uang Prestasi Kerja Semester I Tahun 2021 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan
5	28 September 2021	10.00-11.00	Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan (Pengunduran diri Sucipto - Dirbis)
6	8 November 2021	10.00-11.00	Pengesahan Perubahan Susunan Anggota Direksi perseroan (Pengangkatan Winarno - Dirbis)
7	26 November 2021	09.00-10.00	Penetapan Grade dan Gaji Baru Sdr Winarno - DirBis
8	1 Desember 2021	10.00-11.00	Penggunaan Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun 2021
9	21 Desember 2021	10.00-11.00	Pemberian Uang Prestasi Kerja Tahun 2021 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan



Komponen kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diperoleh sepanjang tahun 2021 adalah:

Direksi

Direksi	Jabatan	Total Per Tahun	THR	Prestasi Kerja Semester 1	Prestasi Kerja	Total	Keterangan
Saptono Setyartoyo	Direktur Utama	733.863.362	60.391.400	24.156.600	94.329.087	912.740.449	-
Atik Handayani	Direktur Umum	527.025.264	43.120.150	17.248.100	68.367.962	655.761.476	-
Sucipto	Direktur Bisnis	403.749.029	41.328.900	16.531.600	-	461.609.529	Jan-Okt 2021
Winarno	Direktur Bisnis	276.420.665	20.922.100	8.368.850	35.915.805	341.627.420	Nov-Des 2021
Total		1.941.058.320	165.762.550	66.305.150	198.612.854	2.371.738.874	

Dewan Komisaris

Komisaris	Jabatan	Total Per Tahun	THR	Prestasi Kerja Semester 1	Prestasi Kerja	Total	Keterangan
Emila Hayati	Komisaris Utama	490.015.000	40.901.250	16.362.500	68.172.125	615.450.875	-
Margono	Komisaris Independen	464.699.534	38.175.847	15.269.350	61.073.447	579.218.178	-
Agus Budi Santoso	Komisaris Independen	438.047.364	35.438.895	14.175.600	57.102.418	544.764.277	-
Total		1.392.761.898	114.515.992	45.807.450	186.347.990	1.739.433.330	

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan unit kerja independen yang dipimpin oleh Kepala Bagian dimana kedudukan sesuai dengan struktur organisasi yaitu bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsinya, SKAI wajib menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BSY Wsb yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.



KEPATUHAN

Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku merupakan aspek yang sangat penting. Dimana BPR merupakan industri keuangan yang menerapkan prinsip kehati-hatian, oleh karena itu kepatuhan merupakan tanggungjawab seluruh individu BPR yang harus dapat diwujudkan menjadi budaya kepatuhan. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR. BPR wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan intern, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya fungsi kepatuhan pada BPR dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Penerapan fungsi kepatuhan BPR secara struktural dilakukan dengan diangkatnya Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya, serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada otoritas. Tugas dan fungsi kepatuhan adalah membantu perusahaan dalam penilaian independen terhadap kegiatan manajemen perusahaan telah dilakukan secara patuh terhadap peraturan, ekonomis, efisien dan efektif serta menciptakan budaya kepatuhan.

MANAJEMEN RISIKO

Pedoman penerapan Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR No.13/POJK.03/2015. Manajemen Risiko diterapkan melalui suatu kerangka kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko dan mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Untuk meningkatkan manajemen risiko serta memperbaiki dan mempromosikan budaya menghindari risiko, Bank menyelenggarakan rangkaian pendidikan bagi setiap tingkatan manajemen dan staf. Bank melakukan manajemen risiko berdasarkan konsep pertahanan dua tahap :

1. Unit pengambil risiko seperti cabang dan kantor-kantor bertanggung jawab melakukan manajemen risiko sehari-hari yang melekat dalam aktivitas bisnisnya.



2. Unit pengendali dan pengawas risiko seperti Internal Audit yang bertanggung jawab menetapkan kerangka kerja manajemen risiko & mengembangkan metode untuk mengidentifikasi dan menilai risiko serta mengawasi semua proses manajemen risiko.

Sebagai bagian dari struktur manajemen risiko keseluruhan, perhatian Bank mencakup semua bidang risiko utama, yaitu kredit, pasar, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi dan stratejik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Bank. Untuk mengantisipasi risiko kredit, aktivitas manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah :

1. Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan perkreditan, antara lain melalui perubahan wewenang pencairan kredit.
3. Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
4. Melaksanakan fungsi *credit review* dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya suatu proposal kredit.
5. Melakukan analisa portfolio kredit berdasarkan sektor ekonomi yang dibiayai.
6. Melakukan monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan, untuk mengetahui secara dini kondisi debitur.
7. Memeriksa debitur secara berkala untuk mengetahui kolektibilitas debitur.

BSY telah membentuk Komite Kredit, yang bertanggung jawab dalam memberikan persetujuan pengajuan kredit dan kualitas standar penjaminan dalam bisnis Perbankan. Anggota Komite memiliki wewenang dalam batasan tertentu, dimana Komite Kredit Cabang bertanggung jawab terhadap pemberian dan persetujuan kredit dalam batasan kewenangan Kepala Cabang sedangkan Komite Kredit Kantor Pusat bertanggung jawab menyetujui dan menyalurkan kredit sesuai dengan wewenangnya, untuk kemudian diusulkan kepada Direksi maupun Komisaris. Sistem Informasi Manajemen yang komprehensif juga tersedia guna mendeteksi secara dini setiap perkembangan yang kurang menguntungkan, sehingga memungkinkan pengambilan langkah-langkah untuk mengatasi memburuknya kualitas kredit ataupun mengurangi kerugian kredit.



Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan bagian melekat dalam aktivitas Perbankan sehari-hari yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kegagalan sistem, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian Bank sehingga berakibat kepada penurunan kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank untuk mengantisipasi risiko operasional adalah :

1. Meningkatkan fungsi pengawasan Internal Audit.
2. Memantau terjadinya penyimpangan-penyimpangan kegiatan operasional dan *unusual transaction* secara harian untuk mengetahui profil risiko operasional.
3. Menetapkan limit dan wewenang untuk meminimalkan risiko operasional dan secara periodik mengkaji ulang kebijakan tentang limit dan wewenang aktivitas operasional tersebut.
4. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
5. Mengadministrasikan data historis risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko kepatuhan, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah:

1. Tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan lainnya.
2. Perjanjian pemberian kredit/ kerjasama lainnya memenuhi syarat sah nya perjanjian dan tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian.
3. Tidak terdapat gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BSY akibat gugatan.
4. Tidak terdapat kerugian yang dialami BSY karena putusan keadilan yang berkekuatan hukum tetap.



Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pengelolaan risiko likuiditas yang baik merupakan faktor yang penting bagi semua bank. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah :

1. Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik pemindahbukuan maupun penarikan tunai.
2. Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk, baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
3. Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu atas penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
4. Melaksanakan pengujian tiap bulan guna memastikan bahwa BSY Wsb memiliki kapasitas yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi tekanan likuiditas.
5. Setiap tahun, melakukan *review* atas kondisi-kondisi yang mungkin terjadi atas aktiva yang belum jatuh tempo.

Direksi bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan aktiva dan pasiva Bank berdasarkan prinsip pengelolaan risiko yang hati-hati dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara proaktif, manajemen telah melakukan kajian atas neraca BSY Wsb guna meminimalkan dampak negatif dari perubahan siklus suku bunga. Untuk itu Bank akan meningkatkan inisiatif pendanaan jangka panjang guna mengelola risiko likuiditas dan suku bunga.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negative yang terkait dengan kegiatan usaha BPR atau persepsi negatif terhadap BPR sehingga terjadi penurunan tingkat kepercayaan dari pemangku kepentingan. Aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank untuk mengantisipasi risiko reputasi adalah:



1. Tidak terdapat pemberitaan negatif mengenai BPR termasuk Pengurus, Pemegang Saham dan perusahaan terkait BPR, di media massa (cetak dan elektronik) dan media lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat.
2. Pengaduan nasabah diadministrasikan dengan cukup tertib dan informatif, pengaduan telah diselesaikan serta frekuensi pengaduan nasabah minimal dan tidak material.
3. Laporan dan informasi keuangan BSY Wsb disampaikan secara lengkap, akurat, kini dan utuh kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dengan BSY Wsb sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Produk dan layanan BSY Wsb memiliki skema sederhana, sehingga tidak membutuhkan pemahaman khusus nasabah atau mitra bisnis, namun BSY Wsb memberikan informasi terkait spesifikasi produk dan layanan kepada nasabah secara jelas dan lengkap.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi BSY Wsb yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya BSY Wsb terhadap perubahan eksternal termasuk dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko strategik, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah:

1. BSY memiliki beberapa strategi baru tetapi masih dalam *core bisnis* dan kompetensi BSY Wsb (terdapat beberapa produk baru) serta sesuai sumber daya yang dimiliki dengan tingkat keberhasilan strategi yang cukup baik.
2. BSY Wsb melakukan kegiatan usaha dalam pangsa pasar/ sektor ekonomi dan nasabah yang telah dikenal/ ada sebelumnya dengan pangsa pasar yang semakin luas.
3. Penyusunan strategi (rencana dan model bisnis) BSY Wsb telah mempertimbangkan seluruh faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis BSY Wsb baik faktor internal maupun faktor eksternal secara komprehensif.
4. BSY Wsb memiliki keunggulan kompetitif yang moderat dan terdapat ancaman dari kompetitor namun tidak mempengaruhi BSY Wsb.



PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA WILAYAH



Adhias Gumala (Kepala Wilayah I)

Pada tanggal 24 Desember 1997 Adhias Gumala bergabung dengan BSY Wsb dengan mengawali karirnya sebagai staf Marketing. Pada tahun 1999 beliau diangkat menjadi staf di Bagian EDP (*Elektronik Data Processing*), diawali karir sebagai staf, wakil kepala seksi sampai dengan tahun 2006 menjadi Kepala Seksi EDP.

Pada tahun 2008 beliau dimutasikan ke Cabang Temanggung dan dipercaya untuk menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Temanggung. Pada tahun 2009 dengan adanya peningkatan status Kas Sapuran menjadi Cabang Sapuran pada bulan September 2009, beliau diangkat sebagai Kepala Cabang. Di bulan September 2012 beliau dimutasi ke Bagian Kepatuhan dengan jabatan sebagai Kepala Bagian. Di tahun 2013 beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Internal Audit sampai tahun 2018, setelah itu per tanggal 8 Maret 2018 beliau dipercaya menjabat sebagai Kepala Wilayah II. Kemudian pada Bulan September 2018, beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah I yang membawahi kantor BSY Wsb di Wilayah Kabupaten Wonosobo hingga saat ini.



Januar Dwi Saputra (Kepala Wilayah II)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2012 dengan mengawali karir sebagai marketing di Kantor Cabang Utama. Dan pada tahun yang sama beliau di angkat sebagai *account officer* Kantor Cabang Utama sampai tahun 2015. Di tahun 2015 diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kredit Kantor Cabang Utama hingga tahun 2016.

Pada tahun 2016 diangkat menjadi Kepala Kas Kalikajar sampai tahun 2017, kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Utama Kertek sampai tahun 2018, kemudian dimutasi menjadi Kepala Cabang Parakan hingga awal tahun 2019. Pada bulan Maret 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Temanggung dan pada bulan Oktober 2021 beliau diangkat menjadi Kepala Wilayah II yang membawahi kantor BSY Wsb di Wilayah Kabupaten Temanggung hingga saat ini.



KEPALA DIVISI



Sri Hadi Fahrudin

(Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko)

Sri Hadi bergabung dengan BSY Wsb pada tahun 2021 sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko (SKKMR) pada bulan Januari 2022 beliau dimutasikan menjadi Kepala Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko hingga saat ini.

WAKIL KEPALA DIVISI



Rabindra Akhmad Riza (Wakil Kepala Divisi Kredit)

Rabindra memiliki latar belakang pendidikan di Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2002. Beliau bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2013 dengan mengawali karirnya sebagai staf marketing di Kantor Pusat Kertek.

Pada tahun 2008 beliau diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kantor Kas Pasar Wonosobo, tahun 2009 beliau diangkat menjadi Kepala Kantor Kas Pasar Wonosobo kurang lebih 2 tahun dan Juni 2011 beliau diangkat sebagai Kepala Kas Selomerto. Beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Wonosobo mulai November 2011 sampai dengan September 2012. Pada 22 September 2012 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Utama Kertek dan mulai 1 Januari 2015 beliau dimutasi sebagai Kepala Bagian Kepatuhan dan kini beliau dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko atau disingkat dengan SKKMR. Pada bulan November 2021 beliau dimutasikan pada Divisi Kredit dan menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Kredit.



KEPALA BAGIAN



Sri Rianasari Hermawati

(Kabag Satuan Kerja Audit Internal)

Lahir pada tahun 1973 di Banjarnegara. Latar belakang pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Beliau bergabung dengan BSY Wsb tahun 2006 sebagai staf marketing dan pada Januari 2010 dipercaya untuk menjabat di Kantor Cabang Temanggung sebagai Wakil Kepala Seksi sampai dengan sebagai Kepala Seksi.

Tahun 2011 mendapatkan promosi sebagai Wakil Kepala Cabang Ngadirejo hingga tahun 2012 beliau dimutasi ke Kantor Cabang Temanggung dengan jabatan yang sama. Kemudian pada bulan Oktober 2012 beliau mutasi ke Bagian Kepatuhan dan Pengendalian Risiko sebagai Wakil Kepala Bagian di Kantor Pusat. April 2014, beliau kembali menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang di Kantor Cabang Temanggung, dan kemudian pada Oktober 2015 beliau mendapatkan promosi sebagai Kepala Bagian Dana di Kantor Pusat. Pada tahun 2018 bulan Mei beliau dimutasi ke Bagian SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) sebagai Wakil Kepala Bagian dan selanjutnya pada Januari 2019 dipercaya sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Internal Kantor Pusat sampai sekarang.



Fitria Yulianingsih (Kepala Bagian Pembukuan)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2002 sebagai Staf Marketing di Kantor Kas Pasar Wonosobo. Pada tahun 2009 dimutasi ke Kantor Kas Selomerto dan bulan Agustus 2010 dimutasi ke Kantor Cabang Wonosobo. Kemudian pada Bulan Oktober 2010 beliau dimutasi ke Kantor Pusat Kertek sebagai staf Bagian Pembukuan.

Diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Yuniur pada bulan Februari 2012 dan tahun 2014-2015 menjabat sebagai Kepala Seksi Bagian PPP (Personalia, Pembukuan dan Pendidikan). Pada bulan April tahun 2015 dipromosikan sebagai Wakil Kepala Bagian Pembukuan dan April 2016 beliau dipercaya menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Pembukuan Kantor Pusat sampai sekarang.





Nova Artanto Mahardani (Kepala Bagian EDP & EBD)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2006 sebagai *Back Office* di Kantor Cabang Temanggung. Pada tahun 2012 diangkat sebagai Wakil Kepala Seksi Bagian PDE (Pengolahan Data Elektronik) di Kantor Pusat dan pada tahun 2013 dipromosikan sebagai Kepala Seksi pada kantor yang sama.

Pada April 2015 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Kepala Bagian PDE dan satu tahun kemudian tepatnya bulan April 2016 beliau dipercaya menjabat sebagai Kepala Bagian PDE. Dengan digabungnya Bagian EDP (*Electronic Data Processing*) dan EBD (*Electronic Banking Development*) maka beliau dipercaya membawahi bagian tersebut hingga saat ini dengan jabatan sebagai Kepala Bagian.



Yuyun Dwi Astuti

(Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat)

Lahir pada tahun 1982 di Wonosobo dengan kewarganegaraan Indonesia. Memiliki latar belakang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 2005. Setelah lulus dari jenjang pendidikan, beliau bekerja di salah satu perusahaan *finance* selama 3 (tiga) tahun dan kemudian bergabung dengan BSY Wsb sejak bulan November 2008 di Bagian Personalia.

Pada tahun 2016 dipromosikan sebagai Kepala Seksi Bagian Personalia. Sejak tahun 2017 beliau penempatan di Bagian Personalia dan Pendidikan sebagai Wakil Kepala Bagian. Sejak bulan April 2019 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat di Kantor Pusat.





Heni Tri Supiatun (Kepala Bagian Operasional)

Lahir pada tahun 1983 di Wonosobo, bergabung dengan BSY Wsb tahun 2006 sebagai staf marketing dan tahun 2009 sebagai pembukuan kas. Pada tahun 2010 bulan Agustus beliau dimutasi ke Kantor Cabang Wonosobo sebagai pembukuan. Tahun 2013 beliau dimutasi menjadi PUSPO (Personalia, Umum, Sekretariat, Pembukuan dan Operasional) di kantor Cabang Sapuran.

Pada bulan Oktober 2015 dipercaya untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Seksi di Bagian Operasional Kantor Pusat. Selanjutnya pada bulan April 2016 beliau menduduki jabatan sebagai Wakil Kepala Bagian Operasional dan ATM Kantor Pusat. Tahun 2017 Operasional dan ATM menjadi bagian yang berbeda, sehingga beliau fokus di Bagian Operasional sebagai Wakil Kepala Bagian Operasional. Pada Tanggal 21 Desember 2017 beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Bagian Yuniior Treasury dan Umum (TU) Kantor Pusat. Sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional Kantor Pusat.



Yunardi Gunawan (Kepala Bagian Umum & Keamanan)

Lahir pada tahun 1960 di Banjarnegara. Beliau memulai karirnya di PT Karminfo Bahagia Surabaya sejak tahun 1984-1989, kemudian di tahun 1989-2003 memutuskan untuk bergabung di *Bank Of Tokyo* Mitsubishi Cabang Surabaya di Bagian Administrasi. Pada tahun 2004, beliau bergabung dengan BSY Wsb sebagai Wakil Kepala Cabang Temanggung dan untuk saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Umum & Keamanan di Kantor Pusat.





Mukhammad Budiyanto (Kepala Bagian Dana)

Lahir pada tahun 1983 di Wonosobo dengan kewarganegaraan Indonesia. Bergabung dengan PT BPR Surya Yudha Wonosobo sejak tahun 2006 sebagai staf marketing Kas Pasar Wonosobo dan tahun 2009 di mutasikan ke Kantor Kas Watumalang sebagai account officer.

Pada tahun 2010 beliau di promosikan menjadi Kepala Kas Garung, tahun 2012 beliau di promosikan dan di mutasikan Ke Kantor Cabang Wonosobo sebagai Wakil Kepala Cabang Wonosobo, tahun 2014 beliau dimutasikan dan di promosikan menjadi Kepala Cabang Utama Kertek, tahun 2017 beliau di mutasikan ke Kantor Cabang Ngadirejo sebagai Kepala Cabang Ngadirejo, dan pada tahun 2018 beliau di promosikan sebagai Kepala Wilayah III. Sejak akhir tahun 2018 beliau di mutasikan ke bagian PKB. Dan sejak tahun 2021 di promosikan sebagai Kepala Bagian Dana sampai dengan sekarang.



Sarwono

(Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2011 di Kantor Kas Watumalang berawal menjadi staf *account officer* dan Wakil Kepala Seksi di tahun 2013 kemudian pada tahun 2014 beliau dipromosikan sebagai Kepala Kantor Kas Watumalang hingga tahun 2017.

Yang bersangkutan mendapatkan promosi sebagai Wakil Kepala Cabang Selomerto dan Sejak tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Cabang Selomerto. Bulan Februari 2021 beliau dimutasikan menjadi Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah.



KEPALA CABANG



Nofal Hariyanto (Kepala Cabang Utama)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada Februari 2009 dengan mengawali karir sebagai Staf Marketing di Kantor Kas Pasar Wonosobo. Pada bulan November ditahun yang sama beliau mutasi ke Kantor Kas Watumalang sebagai staf Marketing.

Pada bulan Februari 2011 mutasi ke Kantor Kas Mojotengah menjabat sebagai Account Officer, pada bulan Maret 2012 Promosi dan Mutasi ke Kantor Kas Selomerto menjadi Wakil Kepala Kas sampai dengan 2 tahun, pada bulan Mei 2014 Promosi dan Mutasi menjadi Kasi Induk Kantor Cabang Sapuran, pada bulan Maret 2015 dimutasi di Kantor Kas Kepil sebagai Kepala Kas, kemudian dimutasi lagi pada bulan April 2017 sebagai Kepala Kas Pasar Wonosobo sampai bulan Februari 2018, kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Wonosobo, kemudian bulan September 2018 menjadi Kasi Cabang Wonosobo hingga awal bulan Februari tahun 2019 diangkat menjadi Wakil Kepala Cabang Wonosobo. Kemudian pada bulan Maret 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Utama Wonosobo hingga saat ini.



Yanis Sindi Maharso (Kepala Cabang Sapuran)

Beliau bergabung dengan PT. BPR Surya Yudha sejak tahun 2012 sebagai staff *account officer*. Pada tahun 2017 beliau diangkat sebagai Kepala Kas Randusari.

Pada tahun 2019 beliau diangkat sebagai Wakil Kepala Cabang Sapuran dan Tahun 2021 dipromosikan sebagai kepala Cabang Sapuran hingga saat ini.





Mara Yoki Firmansyah (Kepala Cabang Wonosobo)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2008 sebagai staf EDP dan tahun 2010 dimutasikan ke Kantor Kas Pasar Wonosobo sebagai *Account Officer*. Pada bulan Juni 2011 menjabat sebagai Kepala Kas Pasar Wonosobo sampai dengan bulan April 2014 kemudian beliau dimutasikan ke Kantor Kas Selomerto dan menduduki Jabatan sebagai Kepala Kantor Kas Selomerto.

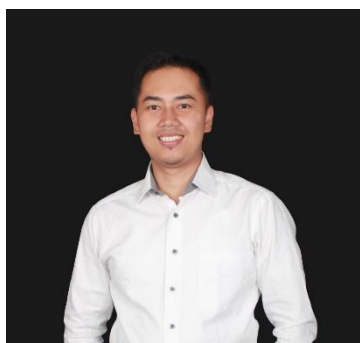
Pada bulan Desember 2014 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Sapuran, tahun 2015 beliau dimutasikan ke Kantor Cabang Wonosobo sebagai Wakil Kepala Cabang hingga tahun 2016. Seiring dengan adanya peningkatan Kantor Kas Selomerto menjadi Kantor Cabang yang beroperasi mulai tanggal 28 Desember 2016, beliau dipercaya menduduki Jabatan Kepala Cabang di Kantor Cabang Selomerto. Sejak bulan September 2018 beliau mutasi ke Kantor Cabang Wonosobo menjadi Kepala Cabang sampai dengan sekarang.



Aris Saifudin (Kepala Cabang Kaliwiro)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2003 sebagai staf marketing di Kantor Pelayanan Kas Pasar Wonosobo. Pada tahun 2006 beliau dimutasi menjadi staf marketing di Kantor Kas Kaliwiro. Pada tahun 2010 beliau dipromosikan menjadi Kepala Kantor Kas Wadaslintang dan pada tahun 2011 beliau dimutasi sebagai Kepala Kantor Kas Kaliwiro.

Tahun 2012-2016 beliau dipromosikan sebagai Wakil kepala Cabang Wonosobo dan pada awal tahun 2017 beliau dipercaya menduduki Jabatan sebagai Kepala Cabang Kaliwiro hingga saat ini.



Mukhammad Lutfy (Kepala Cabang Selomerto)

Lahir pada tahun 1985 di Wonosobo dengan kewarganegaraan Indonesia. Bergabung dengan PT BPR Surya Yudha Wonosobo sejak tahun 2020 sebagai Wakil Kepala Cabang Selomerto.

Pada tahun 2021 beliau di promosikan menjadi Kepala Cabang Selomerto sampai dengan sekarang.





Bowo Wardiyanto (Kepala Cabang Temanggung)

Bergabung dengan BSY Wsb pada tahun 1999 sampai dengan bulan Februari 2018 dan memutuskan untuk berwirausaha namun Pada bulan Agustus tahun 2020 bergabung kembali dg BSY dengan mengawali karir sebagai Kepala Kantor Kas Kas Watumalang. Pada bulan November 2020 dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Temanggung dan kemudian dibulan Oktober tahun 2021 dipromosikan menjadi Kepala Cabang Temanggung sampai dengan sekarang.



Rohmat Syafi'i (Kepala Cabang Ngadirejo)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2010 dengan mengawali karir sebagai marketing di Kantor Cabang Wonosobo. Dan pada tahun 2012 beliau di angkat sebagai account officer Kantor Cabang Wonosobo sampai tahun 2013, di tahun yang sama diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kredit Kantor Cabang Wonosobo hingga tahun 2015.

Pada tahun 2015 diangkat menjadi Kepala Kas Pasar Wonosobo sampai tahun 2017, kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Utama Kertek, kemudian selanjutnya dimutasi menjadi Wakil Kepala Cabang Wonosobo hingga awal tahun 2019. Kemudian pada bulan Februari 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Ngadirejo hingga saat ini.



Pratiakso Bagus Budi Rahardjo (Kepala Cabang Parakan)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada bulan November 2009 dengan mengawali karir sebagai Marketing di Kantor Cabang Temanggung. Dan pada tahun 2010 beliau di angkat sebagai Staf *account officer* Kantor Kas Parakan sampai tahun 2013, di tahun 2015 diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kredit Kantor Kas Parakan hingga tahun 2017.

Dengan adanya pembukaan Kantor Kas Bansari yang menginduk di Kantor Cabang Parakan di tahun 2017 beliau diangkat menjadi Kepala Kas Bansari sampai tahun 2018, kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Temanggung. Sejak bulan Maret 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Parakan hingga saat ini.



JARINGAN PELAYANAN

KANTOR PUSAT

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
1	PT. BPR Surya Yudha	Jl. Raya Kertek Wonosobo Sidomukti, Rt 05/ Rw 06	(0286) 3329686	C2-3831.HT.01.01.Th. 97	13 November 1997

KANTOR CABANG

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
1	Kantor Cabang Sapuran	Kp. Lemponsari Rt. 21 Rw. 12	(0286) 611153	11/1487/DKBU/IDAd/Sm	14 September 2009
2	Kantor Cabang Kaliwiro	Jl. Kaliwiro – Wadaslintang Rt. 02 Rw. 06	085201630432	S-71/KR.031/2016	25 Juni 2016
3	Kantor Cabang Wonosobo	Jl. Kyai Muntang No. 170 B Rt. 04 Rw. 11	(0286) 321737	122/1185/DKBU/IDAd/Sm	02 Agustus 2010
4	Kantor Cabang Selomerto	Jl. Raya Banyumas Km 6 Rt. 01 Rw. 01	(0286) 3320123	S-201/KR.031/2016	28 Desember 2016
5	Kantor Cabang Temanggung	Jl. Jend Sudirman 120 B	(0293) 493875	8/1999/DPBPR/IDABPR/Sm	2 Oktober 2006
6	Kantor Cabang Ngadirejo	Jl. Raya Petirejo Rt. 03 Rw. 02	(0293) 591042	13/715/DKBU/IDAd/Sm	19 Mei 2011
7	Kantor Cabang Parakan	Jl. Pahlawan, Mulyosari Rt. 03 Rt. 03 Desa Wanutengah	(0293) 596784	S-146/KR.031/2016	14 Oktober 2016



KANTOR KAS

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
1	Kantor Kas Kalikajar	Dusun Madusari Rt. 04 Rw. 05 Desa Maduretno	(0286) 3301176	S-289/KR.41/2015	16 Desember 2015
2	Kantor Kas Randusari	Dsn Sirandu Rt 12/ Rw 04, Desa Randusari	085225888829	S-347/KR.41/2014	17 November 2014
3	Kantor Kas Kalibawang	Dusun Kalibawang Rt. 01 Rw. 01 Desa Karangsambung	085325904288	S-15/KR.0311/2017	26 Januari 2017
4	Kantor Kas Kepil	Dsn. Sumpet Rt. 01 Rw. 04	085293300333	11/1977/DKBU/IDAd/Sm	17 Desember 2009
5	Kantor Kas Pasar Wonosobo	Jln. Resimen Blok 4	(0286)324852	5/155/DPBPR/IDBPR/Sm	10 Maret 2003
6	Kantor Kas Mojotengah	Jl. Raya Kalibeber Km. 3 Sarimulyo Rt. 03 Rw. 10	(0286) 3326020	13/1140/DKBU/IDAd/Sm	08 Agustus 2011
7	Kantor Kas Garung	Jl. Raya Dieng No. 78 Km. 9 Rt. 01 Rw. 02	(0286) 3325739	11/733/DKBU/IDAd/Sm	4 Mei 2009
8	Kantor Kas Kejajar	Jl. Dieng KM. 14, Dusun Rejosari Rt. 001 Rw. 001,	(0286) 3306120	S-523/KR.0313/2021	3 November 2021
9	Kantor Kas Wadaslintang	Dsn. Wadaslintang Rt. 02 Rw. 01	085227242544	12/415/DKBU/IDAd/Sm	05 April 2010
10	Kantor Kas Watumalang	Jl. Raya Watumalang Km. 5 Desa Gondang Rt. 17B Rw. 04	(0286) 321107	11/1978/DKBU/IDAd/Sm	17 Desember 2009



Laporan Tahunan **BSY Wsb 2021**

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
11	Kantor Kas Leksono	Desa Wonokerto Rt. 04 Rw. 03	(0286) 3301878	S-145/KR.031/2016	8 Oktober 2016
12	Kantor Kas Balekambang	Dusun Balekambang Rt. 15 Rw. 04	081229539029	S-208/KR.0311/2017	4 Mei 2017
13	Kantor Kas Pringsurat	Ds. Ngebong Rt. 02 Rw. 08, pingit	(0298) 599626	11/734/DKBU/IDAd/Sm	04 Mei 2009
14	Kantor Kas Kranggan	Dsn. Ngepoh Rt. 03 Rw. 01 Badran	(0293) 4901343	12/1018/DKBU/IDAd/Sm	21 Juni 2010
15	Kantor Kas Tembarak	Dusun Kamal Timur Rt. 03 Rw. 09, Mengor	(0293) 4903377	13/1689/DKBU/IDAd/Sm	21 November 2011
16	Kantor Kas Kaloran	Dusun Mengor Rt. 03 Rw. 04	085226658952	S-167/KR.031/2016	31 Oktober 2016
17	Kantor Kas Pasar Kliwon	Jl. Veteran No. 31-32	(0293) 4960941	S-167/KR.0313/2017	29 Desember 2017
18	Kantor Kas Kandangan	Jl. Kandangan-Rowoseneng Dusun Punduhan Rt. 03 Rw. 04	(0293) 4965248	S-447/KR.0313/2021	27 September 2021
19	Kantor Kas Candioto	Dusun Kauman Rt. 01 Rw. 02	085290677787	S-242/KR.41/2014	5 September 2014
20	Kantor Kas Jumo	Dusun Jamusan, Rt 09/ Rw 01	(0293) 5915135	S-221/KR.41/2015	4 September 2015



Laporan Tahunan **BSY Wsb 2021**

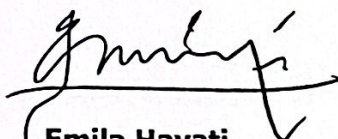
NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
21	Kantor Kas Bejen	Dusun Ngloji Rt. 03 Rw. 01	(0294) 3652860	S-367/KR.0311/2017	14 Juli 2017
22	Kantor Kas Paponan	Dusun Paponan Rt. 01 Rw. 01	082134580163	12/1789/DKBU/IDAd/Sm	22 November 2010
23	Kantor Kas Bansari	Dusun sawit Rt. 01 Rw. 01	082133025897	S-567/KR.0311/2017	20 Oktober 2017
24	Kantor Kas Pasar Legi	Jl. Saubari No.120 Rt. 001 rw. 002, Ds Parakan Kauman	(0293) 5921379	S-383/KR.0313/2018	13 Juli 2018
25	Kantor Kas Wonoboyo	Dusun Wonorejo Rt. 01 Rw. 05, Desa Kebonsari	081390114453	S-524/KR.0313/2018	3 November 2018
26	Kantor Kas Lamuk	Dusun Krajan Rt. 02 Rw. 01, Desa Lamuk	085229093545	S-549/KR.0313/2018	16 November 2018
27	Kantor Kas Jangkrikan	Jalan Kepil-Bruno Km. 6 Pungangan, RT.01 Rw.02, Desa Jangkrikan	081215003054	S-620/KR.0313/2018	19 Desember 2018
28	Kantor Kas Pulosaren	Dusun Pulosaren Rt. 04 Rw. 01, Desa Pulosaren	085227174166	S-451/KR.0313/2019	26 November 2019



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Wonosobo, 25 April 2022

Dewan Komisaris


Emila Hayati
Komisaris Utama


Margono
Komisaris Independen


Agus Budi Santoso
Komisaris Independen

Direksi


Saptono Setyartoyo
Direktur Utama


Atik Handayani
Direktur Umum yang
Membawahkan Fungsi Kepatuhan



PT. BPR

SURYA YUDHA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESMBER 2021
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KANTOR PUSAT :
PT. BPR SURYA YUDHA
JL. Raya Kertek - Wonosobo 56371
Telp. [0286] 3329686, 3399244, 0811262657
Fax. [0286] 3329687
Call Center. [0286] 329555
Email. bsykrt@yahoo.com

PT. BPR SURYA YUDHA

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR - PADA 31 DESEMBER 2021

- Surat Pernyataan Direksi
- Laporan Auditor Independen
- Neraca 1 - 2
- Laporan Laba Rugi 3
- Laporan Perubahan Ekuitas 4
- Laporan Arus Kas 5
- Laporan Komitmen Dan Kontinjensi 6
- Catatan Atas Laporan Keuangan 7 - 28
- Analisa Laporan Keuangan 29 - 34
- **LAMPIRAN**
- Daftar Aset Tetap Lampiran I
- Surat Pernyataan Upload

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BPR

SURYA YUDHA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT. BPR SURYA YUDHA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Saptono Setyartoyo
Alamat Kantor	: Jl. Raya Kertek Wonosobo
Alamat domisili	: Sawangan 001/003 Kutayasa Madukara Banjarnegara
Nomor Telepon	: (0286) 3329686
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR SURYA YUDHA.
2. Laporan Keuangan PT. BPR SURYA YUDHA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR SURYA YUDHA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT. BPR SURYA YUDHA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT. BPR SURYA YUDHA.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Wonosobo, 28 Maret 2022
Atas Nama dan Mewakili Direksi,



(Saptono Setyartoyo)
Direktur Utama

PT. BPR SURYA YUDHA

Jl. Raya Kertek - Wonosobo 56371.

Telp. [0286] 3329686, 3399244, 0811262657, Fax. [0286] 3329687, Call Center. [0286] 329555

Email. bsykr@gmail.com, Website. www.bprsuryayudha.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00046/3.0217/AU.2/07/1397-1/1/III/2022

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPR SURYA YUDHA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



HELIANTONO & REKAN

Parker Randall International

Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7 Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10

Jakarta Selatan 12310 Indonesia

Branch : Bekasi, Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

Semarang : Graha Taman Bunga Blok AA 11 No. 2A,

Kedungpane, Mijen, Semarang, 50211

Telp (024) 8665477; Email: ahmadmuzamil@heliantonorekan.com

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR SURYA YUDHA tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal lain

Laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material, atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor: 00048/3.0217/AU.2/07/1417-2/1/III/2021 tanggal 16 Maret 2021. Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR SURYA YUDHA yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

HELIANTONO & REKAN
Kantor Akuntan Publik

Ahmad Muzamil, SE, Ak., CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP. 1397

Nomor Registrasi Kantor Akuntan Publik : KMK No. 785/KM.1/2010



Semarang, 28 Maret 2022

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA**NERACA****Per 31 Desember 2021 dan 2020***(Dinyatakan dalam rupiah penuh)*

ASET	Catatan	2021	2020
Kas	3, 2a	1.581.204.950	1.542.422.350
Penempatan Pada Bank Lain:			
Giro Pada Bank Lain	5	152.956.740.348	127.887.896.200
PPAP Penempatan Giro Pada Bank Lain	5	-	-
Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	6	94.524.048.159	19.941.258.924
PPAP Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	6	-	-
		<u>247.480.788.507</u>	<u>147.829.155.124</u>
Kredit Yang Diberikan	7	611.370.407.121	616.452.368.050
PPAP Kredit Yang Diberikan	7	(12.786.607.645)	(11.558.888.392)
		<u>598.583.799.476</u>	<u>604.893.479.658</u>
Agunan Yang Diambil Alih	7	6.218.893.600	2.950.784.350
Aset Tetap	12	19.328.644.988	18.527.103.888
Akumulasi Penyusutan		(13.067.318.735)	(11.482.418.927)
		<u>6.261.326.253</u>	<u>7.044.684.961</u>
Aset Tidak Berwujud	13	240.850.000	250.350.000
Akumulasi Amortisasi		(202.916.647)	(161.745.835)
		<u>37.933.353</u>	<u>88.604.165</u>
Aset Lain-lain	11	20.335.210.396	17.487.445.565
JUMLAH ASET		<u>880.499.156.535</u>	<u>781.836.576.173</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

KEWAJIBAN DAN EKUITAS**KEWAJIBAN**

Kewajiban Segera	11	5.019.680.704	5.328.119.819
Simpanan			
Tabungan	12	155.071.771.744	130.204.441.877
Deposito Berjangka	13	332.385.714.117	244.266.525.453
Simpanan Dari Bank Lain	14	146.275.670.566	163.424.338.264
Pinjaman Diterima	15	144.067.879.831	145.476.831.700
Kewajiban Lain-lain		1.410.664.715	1.458.204.506
JUMLAH KEWAJIBAN		784.231.381.677	690.158.461.619

EKUITAS**Modal Saham**

Modal dasar sejumlah 60.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 52.000 lembar saham pada tahun 2021 dan 52.000 lembar saham pada tahun 2020 dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Saldo laba	16	52.000.000.000	52.000.000.000
Cadangan Umum	LPE	10.400.000.000	10.400.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	LPE	33.867.774.858	29.278.114.554

JUMLAH EKUITAS**JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

JUMLAH EKUITAS	96.267.774.858	91.678.114.554
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	880.499.156.535	781.836.576.173

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wonosobo, 28 Maret 2022



Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2021	2020
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	17	95.059.196.888	99.755.881.092
Provisi	17	4.126.152.353	5.298.666.308
Biaya Transaksi	17	(2.588.535)	(2.596.152)
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>99.182.760.706</u>	<u>105.051.951.248</u>
Beban Bunga			
Bunga Kontraktual	18	47.395.149.463	48.650.155.072
Amortisasi Beban Transaksi	18	58.773.589	65.238.824
Jumlah Beban Bunga		<u>47.453.923.052</u>	<u>48.715.393.896</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		51.728.837.654	56.336.557.352
Pendapatan Operasional Lainnya	19	6.875.502.155	8.148.855.592
Jumlah Pendapatan Operasional		58.604.339.809	64.485.412.944
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	20	3.272.688.182	5.345.602.162
Beban Pemasaran	21	871.889.300	1.003.350.760
Beban Administrasi dan Umum	22	36.545.170.267	36.116.107.455
Beban Operasional Lainnya	23	1.498.020.970	1.268.954.142
Jumlah Beban Operasional		42.187.768.719	43.734.014.519
Laba Operasional		16.416.571.090	20.751.398.425
Pendapatan Non Operasional	24	204.180.909	223.589.491
Beban Non Operasional	25	(410.280.016)	(341.517.250)
Laba Sebelum Pajak		16.210.471.983	20.633.470.666
Taksiran Pajak Penghasilan	26	(3.620.811.679)	(4.598.583.029)
Laba Bersih Tahun Berjalan		12.589.660.304	16.034.887.637

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wonosobo, 28 Maret 2022


Saptono Setyartoyo
 Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

Keterangan	Modal saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2020	52.000.000.000	10.400.000.000	20.743.226.917	83.143.226.917
Dividen	-	-	(7.500.000.000)	(7.500.000.000)
Cadangan	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun 2020	-	-	16.034.887.637	16.034.887.637
Saldo per 31 Desember 2020	52.000.000.000	10.400.000.000	29.278.114.554	91.678.114.554
Deviden	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)
Cadangan	-	-	-	-
Laba bersih tahun 2021	-	-	12.589.660.304	12.589.660.304
Saldo per 31 Desember 2021	52.000.000.000	10.400.000.000	33.867.774.858	96.267.774.858

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2021	2020
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI			
Laba Bersih		12.589.660.304	16.034.887.637
Penyesuaian laba menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :			
Penyusutan Aset Tetap	8, 2f	1.610.722.928	1.843.185.769
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9	41.170.812	50.724.999
Cadangan PPAP Tabungan dan Deposito	5, 2b	-	(513.868.524)
Cadangan PPAP Kredit yang Diberikan	6, 2b	1.227.719.253	118.272
Laba Penjualan Aset Tetap	L/R	-	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :			
Giro Pada Bank Lain	4, 2d	(25.068.844.148)	(25.115.810.769)
Penempatan pada Bank Lain	5, 2e	(74.582.789.235)	11.169.218.543
Kredit Yang Diberikan	6	5.081.960.929	10.724.934.271
Agunan Yang Diambil Alih	7	(3.268.109.250)	(2.950.784.350)
Aset Lain-lain	8	(2.847.764.831)	(4.882.068.322)
Kewajiban Segera dibayar	11, 2h	(308.439.115)	1.241.788.636
Tabungan	12	24.867.329.867	12.788.705.423
Deposito Berjangka	13	88.119.188.664	(20.645.013.274)
Simpanan dari Bank Lain	14	(17.148.667.698)	1.777.699.496
Pinjaman yang Diterima	15	(1.408.951.869)	6.571.177.047
Kewajiban Lain-lain	16	(47.539.791)	(339.934.843)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.856.646.820	7.754.960.011
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap	8, 2f	(834.401.100)	(462.945.300)
Penjualan Aset Tetap	8, 2f	7.036.880	1.560.489
Pembelian Aset Tidak Berwujud	9	9.500.000	(10.600.000)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		(817.864.220)	(471.984.811)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran Modal		-	-
Pembayaran Dividen		(8.000.000.000)	(7.500.000.000)
Koreksi Laba		-	-
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(8.000.000.000)	(7.500.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		38.782.600	(217.024.800)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas		1.542.422.350	1.759.447.150
Kas dan Setara kas pada Akhir Periode		1.581.204.950	1.542.422.350

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	2021	2020
KOMITMEN		
I <u>Tagihan Komitmen</u>		
1 Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	14.872.000.000	24.000.000.000
2 Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	14.872.000.000	24.000.000.000
II <u>Kewajiban Komitmen</u>		
1 Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		2.200.000.000
2 Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	-	2.200.000.000
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	14.872.000.000	26.200.000.000
KONTIJENSI		
I <u>Tagihan Kontinjensi</u>		
1 Pendapatan bunga dalam penyelesaian	14.607.434.334	11.426.822.252
2 Aktiva Produktif Yang Dihapuskan Bukukan	4.146.546.100	1.251.796.250
Jumlah Tagihan Kontinjensi	18.753.980.434	12.678.618.502
II <u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	18.753.980.434	12.678.618.502

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Surya Yudha (Perusahaan) berkedudukan di Dusun Sidomukti, Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, berdasarkan Akta Notaris Sony Dewangkoro, S.H, No. 43 tanggal 26 April 1996 di Banjarnegara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan nomor : C2-3831.HT.01.01.TH. 1997 tertanggal 15 Mei 1997. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, sesuai akta dengan Nomor : 5 tahun 2019 tertanggal 11 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.03-0285618 tertanggal 11 Juni 2019, terakhir sesuai akta dengan Nomor : 13 tahun 2021 tertanggal 9 November 2021 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH01.03-0471025 tertanggal 9 November 2021.

b. Legalitas dan Perizinan Lainnya

Perusahaan telah memiliki perizinan sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------|
| • Nomor Pokok Wajib Pajak | : 01.606.642.5-533.000 |
| • Surat Izin Tempat Usaha | : 530/330/HO/P/2012 |
| • Surat Izin Usaha (SIU) | : Kep-547/KM,17/1997 |
| • Tanda Daftar Perusahaan (TDP) | : 11.29.1.64.00036 |
| • Izin Gangguan | : 504.2/175-330/IV/DPMPSTP/2017 |
| • Surat Keterangan Domisili | : 413.2/284 |
| • NIB | : 9120007901344 |

c. Jangka Waktu

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas.

d. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas tersebut di atas disebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
- Menempatkan dana dalam bentuk giro, deposito berjangka atau tabungan pada bank lain.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Ardhian Wien Triska Putra, SH, M.Kn, di Woosobo Nomor 13 tahun 2021, Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha tertanggal 09 November 2021 susunan dewan komisaris dan direksi sebagai berikut :

- | | |
|---|----------------------|
| • Komisaris Utama | : Emila Hayati |
| • Komisaris Independen | : Margono |
| • Komisaris Independen | : Agus Budi Santoso |
| • Direktur Utama | : Saptono Setyartoyo |
| • Direktur Bisnis | : Winarno |
| • Direktur Umum Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan | : Atik Handayani |

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali Laporan arus kas dan efek-efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar, aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dan tanah serta bangunan tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

b. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembiayaan).

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai pedoman.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut :

1. Umum, Sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang digolongkan lancar.
2. Khusus, sekurang-kurangnya sebesar :
 - a. 3% dari Aset Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b. 10% dari Aset Produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c. 50% dari Aset Produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
 - d. 100% dari Aset Produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan;

Saldo aset produktif dikurangi dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

c. Kas

Kas seluruh uang kertas dan uang logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan digunakan untuk menampung semua transaksi penarikan dan penyetoran dana baik dalam rupiah maupun valuta asing pada bank-bank lain sebagai rekening giro. Jasa giro diakui sebagai pendapatan operasi lainnya.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada Bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksud untuk memperoleh penghasilan. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap.

Penentuan kelompok dan tarif penyusutan harta berwujud didasarkan pada pasal 11 Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No.96/PMK.03/2009 Tanggal 15 Mei 2009 yang mengatur tentang Pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif (Metode Garis Lurus)</u>	<u>Tarif (Metode Garis Menurun)</u>
<u>Bukan Bangunan :</u>		
Kelompok 1	25%	50%
Kelompok 2	12,50%	25%
Kelompok 3	6,25%	13%
Kelompok 4	5%	10%
<u>Bangunan :</u>		
Permanen	5%	
Tidak Permanen	10%	

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban dalam laporan keuangan pada saat terjadinya. Penggantian dan perbaikan dalam jumlah material dan dapat memperpanjang masa manfaat aset atau dapat memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu, dikapitalisasi. Apabila aset tetap dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

h. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

i. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan bunga, diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

j. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya merupakan bagi hasil dari penempatan pada bank lain.

k. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 23 yang mengatur tentang akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja, manajemen belum mencadangkan atas biaya tersebut pada tahun 2021. Namun demikian, manajemen tetap melakukan pembayaran (imbalan kerja) terkait kewajiban kepada karyawan. Pada tahun 2021 perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial, untuk menghitung ada beban imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan pasca kerja secara tepat.

m. Perlakuan Pajak Tangguhan

Bank belum menerapkan SAK ETAP No.24 tentang perlakuan akuntansi pajak tangguhan pada tahun 2021 sehingga perusahaan belum memperhitungkan atas pajak tangguhan tersebut. Pada tahun 2021 tidak diperhitungkan adanya pajak tangguhan, karena penyebab timbulnya Pajak Tangguhan berasal dari beda temporer yaitu adanya perbedaan metode yang digunakan dalam menghitung penyusutan aset tetap berwujud, penyisihan beban imbalan pasca kerja. Sedangkan pada tahun 2021, perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial untuk memperoleh jumlah kewajiban imbalan pasca kerja.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang tertuang untuk periode tersebut perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset, perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

o. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari faktor masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Kerugian

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2b.

Kondisi spesifik debitur atau counterparty yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk perhitungan cadangan kerugian counterparty tertentu dan asumsi model serta parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, perusahaan mereview umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 10.g aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

p. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) bab. 28 mengenai "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas		
• Kas besar	1.458.404.950	1.541.072.350
• Kas ATM pusat	122.800.000	1.350.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.581.204.950	1.542.422.350

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2021	2020
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk AC. 0153799256	395.786.450	256.672.408
• PT Bank CIMB Niaga, Tbk AC. 4090100067006	3.614.431.383	3.569.496.263
• PT Bank Danamon Indonesia, Tbk AC. 000026289249	5.148.221.194	2.385.762.094
• PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (Perbarindo)	1.273.882	54.895.715
• PT Bank Mandiri (persero), Tbk AC 136-00-0480000-6	665.509.758	274.944.636
• PT. Bank KB Bukopin	365.463.868	-
• PT. Bank OCBC NISP	1.925.366	-
• PT Bank BJB, Tbk AC. 0064851527001	12.292.748	33.103.041
• PT Bank Rakyat Indonesia AC. 000074-30-4	715.472.654	5.818.379.378
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Parakan II	6.752.959.700	644.674.380
• PT JTRUST BANK AC.1400.0001942247-002	42.941.442.666	1.272.550
• PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk AC 0002048686	-	1.147.398
• PT Bank Central Asia Kc. Parakan	118.773.680	347.163.041
• OKE Bank	2.133.148	9.046.581
• PT BPD JawaTengah AC. 1023008145	92.221.053.851	114.491.338.715
Jumlah Giro Pada Bank Lain	152.956.740.348	127.887.896.200
PPAP Giro	-	-
Giro - PPAP	152.956.740.348	127.887.896.200

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2021	2020
TABUNGAN		
• PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk AC 3583952	3.380.948	1.197.891
• PT BPD JawaTengah AC. 2-023-05953-6	41.623.935	578.429
• PT Bank Surya Yudha Kencana AC. 1-011-08186-708	1.775.265.409	440.427
• PT BPR Lestari Bali	53.777.867	1.042.177
DEPOSITO PADA BANK UMUM		
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk	-	208.000.000
• PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100.000.000	100.000.000
• PT Bank BJB	-	1.080.000.000
• OKE Bank	50.000.000	50.000.000
• PT Bank Muamalat	-	1.500.000.000
• Jtrust Bank	2.500.000.000	5.000.000.000
• PT. Bank BPD Banten	10.000.000.000	-
• PT. Bank KB Bukopin KCP Banjarnegara	50.000.000.000	-

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Lanjutan

DEPOSITO PADA BPR

• PT Bank Surya Yudha Kencana	5.000.000.000	5.000.000.000
• PT BPR Chandra Muktiarta	-	2.000.000.000
• PT BPR Lestari Jakarta	2.000.000.000	-
• PT BPR Modern Express	5.000.000.000	-
• PT BPR Arto Moro	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT BPR Lestari Bali	5.000.000.000	-
• PT BPR Lestari Jatim	2.000.000.000	-
• PT BPR Ceper	2.000.000.000	1.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT BPR Suryamas	1.000.000.000	-
• PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	2.000.000.000	-
• PT BPR Lestari Banten	2.000.000.000	-
Jumlah	94.524.048.159	19.941.258.924
Penyisihan Kerugian	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	247.480.788.507	147.829.155.124

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2021	2020
• Kredit Modal Kerja	613.696.687.002	617.129.634.955
• Kredit Pegawai	1.763.034.250	2.895.428.350
• Kredit Motor	1.439.686.156	1.438.158.806
• Provisi Ditangguhkan	(4.735.550.336)	(5.010.949.689)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(793.457.044)	-
• Biaya Transaksi	7.093	95.628
Jumlah	611.370.407.121	616.452.368.050
Jumlah Penyisihan Kerugian	(12.786.607.645)	(11.558.888.392)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	598.583.799.476	604.893.479.658

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2021	2020
• Lancar	436.113.169.502	390.084.761.246
• Dalam Perhatian Khusus	142.640.850.605	190.123.846.661
• Kurang Lancar	198.474.300	406.724.150
• Diragukan	608.296.873	3.199.897.555
• Macet	37.338.616.128	37.647.992.499
• Provisi Ditangguhkan	(4.735.550.336)	(5.010.949.689)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(793.457.044)	-
• Biaya Transaksi	7.093	95.628
Jumlah	611.370.407.121	616.452.368.050
Jumlah Penyisihan Kerugian	(12.786.607.645)	(11.558.888.392)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	598.583.799.476	604.893.479.658

c. Berdasarkan Hubungan

	2021	2020
• Pihak Terkait	20.691.627.100	19.731.469.700
• Pihak Lain	596.207.780.308	601.731.752.411
• Provisi Ditangguhkan	(4.735.550.336)	(5.010.949.689)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(793.457.044)	-
• Biaya Transaksi	7.093	95.628
Jumlah	611.370.407.121	616.452.368.050
Jumlah Penyisihan Kerugian	(12.786.607.645)	(11.558.888.392)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	598.583.799.476	604.893.479.658

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

No Nama	2021	2020
	Baki debet	Baki debet
1 Bachtiar Istama	112.500.000	142.500.000
2 Yayuk Nur Wilujeng	145.833.300	130.500.000
3 Sucipto	-	406.999.700
4 Adhias Gumala	221.665.200	256.665.600
5 Januar Dwi Sapu	247.500.000	265.500.000
6 Winarno	531.999.650	443.333.200
7 Rabindra Akhmad	10.000.000	199.651.650
8 Mara Yoki Firmansyah	3.749.500	251.666.500
9 Nuryanto	-	202.651.250
10 Nafi Setyadi	-	397.187.450
11 Sri Handayani	-	20.000.000
12 PT. Kusuma Agung Sejahtera	15.000.000.000	15.000.000.000
13 Aris Saifudin	258.194.200	241.505.850
14 Fitria Yulianingsih	271.999.400	293.333.000
15 Rohmat Syafii	247.222.200	213.458.150
16 Saptono Setyartoyo	475.000.000	450.499.850
17 Sarwono	24.999.200	37.499.600
18 Slamet Endarwedi	3.236.700	7.687.300
19 Sri Rianasari Hermawati	-	94.010.400
<i>Jumlah dipindahkan</i>	17.553.899.350	19.054.649.500

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (lanjutan)

No	Nama	2021	2020
	<i>Jumlah pindahan</i>	17.553.899.350	19.054.649.500
20	Agus Budi Santoso	208.333.200	212.499.700
21	Pratiakso Bagus Budi	141.333.100	151.999.900
22	Yuyun Dwi Astuti	124.875.000	114.583.000
22	M Taufik Soegiarto	-	63.645.800
22	Nofal Hariyanto	284.782.350	50.000.000
23	Mislam	-	39.000.000
24	Kustanti	-	21.145.600
25	Makhfiyati Mustaanah	-	6.863.100
26	Nuryanto	-	8.333.200
29	Mara Yoki Firmansyah	231.666.100	8.749.900
30	Sendang Pandan Arum	644.583.300	-
31	Haryati	160.000.000	-
32	Alis Hartono	150.000.000	-
33	Wahono	373.333.200	-
34	Mukhammad Lutfy	5.384.500	-
35	Bowo Wardianto	177.777.200	-
36	Yanis Sindi Maharso	73.666.400	-
37	Tumijah	64.443.900	-
38	Rabindra Akhmad	178.817.850	-
39	Mukhammad Budiyanto	174.371.900	-
40	Muhammad Nur Ahsan S	87.170.100	-
41	Raden Andya Nolan SE	57.189.650	-
Jumlah Kredit Terkait		20.691.627.100	19.731.469.700

Ikhtisar mutasi PPAP :

Saldo awal	11.558.888.392	11.558.770.120
Penyisihan tahun berjalan	3.272.688.182	118.272
Pendapatan Pemulihan PPAP	(2.044.968.929)	-
Saldo akhir	12.786.607.645	11.558.888.392

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2021	2020
• Agunan yang diambil alih	6.218.893.600	2.950.784.350
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	6.218.893.600	2.950.784.350

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - Lanjutan

Daftar AYDA per 31 Desember 2021 :

No	No. SPK	Nama Debitur	Lokasi	Nominal
1	201404000881	Nur Chikmah	Selokromo Leksono WSB	400.000.000
2	201404000701	Joko Santoso	Kenjer Kertek WSB	516.100.000
3	201404000692	Siti Mujiyah	Kenjer Kertek WSB	700.000.000
4	201904001593	Akhmad Zudin	Sawangan Leksono	1.334.684.350
5	201404000700	Joko Santoso	Kenjer	1.900.000.000
6	201304004081	Agus Wibowo	tanjunganom, kemiriombo,kaliwiro	1.368.109.250
Total				6.218.893.600

8. ASET TETAP

	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.461.232.000	84.045.000	-	4.545.277.000
Inventaris	9.857.595.268	750.356.100	32.860.000	10.575.091.368
Jumlah Harga Perolehan	18.527.103.888	834.401.100	32.860.000	19.328.644.988
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.282.184.865	184.003.884	-	1.466.188.749
Kendaraan	3.086.825.632	406.338.995	-	3.493.164.627
Inventaris	7.113.408.430	1.020.380.049	25.823.120	8.107.965.359
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.482.418.927	1.610.722.928	25.823.120	13.067.318.735
Jumlah	7.044.684.961			6.261.326.253
	2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.461.232.000	-	-	4.461.232.000
Inventaris	9.911.084.501	462.945.300	516.434.533	9.857.595.268
Jumlah Harga Perolehan	18.580.593.121	462.945.300	516.434.533	18.527.103.888
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.098.180.981	184.003.884	-	1.282.184.865
Kendaraan	2.604.154.790	482.670.842	-	3.086.825.632
Inventaris	6.451.771.431	1.176.511.043	514.874.044	7.113.408.430
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.154.107.202	1.843.185.769	-	11.482.418.927
Jumlah	8.426.485.919			7.044.684.961

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2021	2020
• Aset Tidak Berwujud	240.850.000	250.350.000
• Akumulasi amortisasi	(202.916.647)	(161.745.835)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	37.933.353	88.604.165

10. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020
• Bunga dari Penempatan Bank Lain	114.903.354	58.011.364
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Umum	16.520.679.824	13.810.128.642
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Pegawai	31.249.575	35.303.810
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Motor	19.252.249	23.870.623
• Pendapatan YAD Kredit Yang diberikan KUARK (NPP)	7.373.656	19.875.048
• Sewa dibayar dimuka	2.094.782.567	2.359.708.061
• Premi Asuransi dibayar dimuka	12.064.959	17.718.203
• Pemeliharaan Server IBM AS400	96.249.996	76.999.998
• Pemeliharaan Aplikasi Mimix	97.056.660	79.750.000
• Pemeliharaan Aplikasi BSY	52.800.000	52.800.000
• Persediaan Bilyet Deposito	8.295.000	4.519.500
• Persediaan Buku Angsuran Kredit	2.922.000	8.680.800
• Persediaan Buku Tabungan Surya	3.448.500	7.573.500
• Persediaan Buku TAS	8.223.000	10.674.000
• Persediaan Buku Tabunganku	4.881.000	6.883.500
• Persediaan Buku ATM	8.475.000	8.683.500
• Persediaan Buku Tabungan Umroh	3.107.600	3.114.400
• Persediaan Buku Tabungan THT	6.724.500	6.873.000
• Persediaan Buku Tabungan Simpel	10.690.500	12.766.500
• Persediaan Kertas Overlay	5.040.000	5.280.000
• Persediaan Barang Promosi	107.489.900	63.589.500
• Persediaan Barang Cetakan	104.650.500	109.095.350
• Persediaan Barang Alat Tulis	8.719.000	11.999.000
• Persediaan Seragam	35.664.250	18.991.750
• Persediaan Perlengkapan Kantor	9.128.000	7.658.500
• Uang Muka	950.720.000	659.662.260
• Deposito PPOB	5.428.806	6.208.756
• Persediaan Materai	5.190.000	1.026.000
Jumlah Aset Lain-lain	20.335.210.396	17.487.445.565

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2021	2020
• PPh PsL 21	194.695.707	267.001.668
• Titipan Proses Notaris	2.222.693.940	2.330.212.970
• Titipan Angsuran Diterima Dimuka	925.665.072	899.404.583
• Titipan Transfer	142.766.339	87.531.662
• Titipan Plus	10.000	1.800.000
• Titipan Refund Asuransi	264.818	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>3.486.095.876</i>	<i>3.585.950.883</i>

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

11. KEWAJIBAN SEGERA - Lanjutan

	2021	2020
<i>Jumlah pindahan</i>	3.486.095.876	3.585.950.883
• PPh Psl. 4 (2) Final	445.480.788	445.423.788
• PPh Psl 29	869.510.366	1.188.261.114
• Liabilitas Segera Lainnya	102.053.431	96.617.058
• Liabilitas Segera Pulsa PPOB	14.989.834	10.774.711
• Liabilitas Karyawan Resign	100.843.284	1.092.265
• Liabilitas segera to up mobile	325.000	-
• Liabilitas segera fee to up	152.070	-
• Liabilitas segera fee payment	8.555	-
• Liabilitas segera tarik tunai off us	100.000	-
• Liabilitas segera transfer off us	61.000	-
• Liabilitas segera fee tarik tunai off us	7.800	-
• Liabilitas segera fee transfer	20.400	-
• Liabilitas segera fee cek saldo	4.300	-
• Liabilitas segera fee ATM lainnya	28.000	-
Jumlah Kewajiban Segera	5.019.680.704	5.328.119.819

12. TABUNGAN

	2021	2020
a. Berdasarkan Jenisnya:		
• Surya (Umum)	103.781.027.577	90.677.995.231
• Surya (Khusus)	2.444.634.899	2.663.784.560
• Hari Tua (THT) Karyawan	9.084.042.227	7.754.009.554
• Arisan Surya (TAS)	27.094.429.876	18.454.492.820
• TabunganKu	10.197.475.249	7.588.267.052
• ATM Umum	698.847.754	915.967.766
• Tabungan Umroh	193.598.968	223.009.789
• Tabungan Simpel	491.930.573	429.083.928
• THT Umum	1.085.784.621	1.497.831.177
	155.071.771.744	130.204.441.877
• Beban Transaksi yang belum diamortisasi	-	-
Jumlah Tabungan	155.071.771.744	130.204.441.877

b. Berdasarkan Keterkaitan

	2021	2020
• Pihak Terkait Dengan Bank	8.542.163.641	8.046.634.508
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	146.529.608.103	122.157.807.369
Jumlah	155.071.771.744	130.204.441.877

13. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Keterkaitan

	2021	2020
• Pihak Terkait Dengan Bank	54.151.833.300	33.953.900.549
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	278.432.862.461	210.396.941.119
• Beban Transaksi	(198.981.644)	(84.316.215)
Jumlah	332.385.714.117	244.266.525.453

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

13. DEPOSITO BERJANGKA - Lanjutan

b. Berdasarkan Jangka Waktu

	2021	2020
• 1 bulan	110.186.547.862	89.027.305.946
• 3 bulan	64.654.680.954	46.687.450.706
• 6 bulan	61.189.126.710	26.533.222.021
• 12 bulan	96.554.340.235	82.102.862.995
	332.584.695.761	244.350.841.668
• Beban Transaksi	(198.981.644)	(84.316.215)
Jumlah Deposito Berjangka	332.385.714.117	244.266.525.453

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2021	2020
Tabungan		
• PT BPR BKK Wonosobo	1.748.642.641	2.198.052.576
• PT BPR Surya Yudha Kencana	2.648.161.789	16.928.727
• PT BPR BKK Temanggung	228.866.136	224.343.031
• PT BPR Candra Muktiartha	-	2.035.013.930
Deposito		
• PT BPR Hidup Arthagraha	4.000.000.000	4.000.000.000
• BPR Sejahtera Batam	12.000.000.000	12.000.000.000
• PD BPR BKK Kota Semarang	2.000.000.000	1.500.000.000
• PT BPR Weleri Makmur	-	13.000.000.000
• PT BPR Kridaharta	800.000.000	800.000.000
• PT BPR Pasar Boja	2.000.000.000	-
• PT BPR Rudo Indobank	4.000.000.000	4.000.000.000
• PD BPR Bank Bapas 69 Magelang	4.000.000.000	4.000.000.000
• PD BPR Bank Magelang	-	2.000.000.000
• PD BPR Bank Pasar Kota Semarang	2.000.000.000	2.000.000.000
• PD BPR BKK Ungaran	6.000.000.000	4.000.000.000
• PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra	1.250.000.000	1.250.000.000
• PD BPR BKK Wonosobo	2.000.000.000	6.000.000.000
• PT BPR Restu Tawangmangu Jaya	-	1.500.000.000
• PT BPR Pollux	-	500.000.000
• PD BPR Bank Pasar Temanggung	9.000.000.000	4.000.000.000
• PT BPR Restu Arta Yogyakarta	2.000.000.000	-
• PT BPR Restu Mranggen Makmur	4.000.000.000	4.000.000.000
• PD BPR BKK Jepara	4.000.000.000	2.000.000.000
• PT BPR Adil Jaya Artha	-	1.250.000.000
• PT BPR Kusuma Sumbing	4.000.000.000	-
• PT BPR Surya Yudha Kencana	17.000.000.000	17.000.000.000
• PT BPR Arta Utama	2.000.000.000	4.000.000.000
• PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	15.000.000.000	15.000.000.000
• PT BPR Danarakyat Sentosa	1.500.000.000	1.500.000.000
• PT BPR Daya Lumbung Asia	-	2.000.000.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>	103.175.670.566	111.774.338.264

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	2021	2020
Deposito (lanjutan)		
<i>Jumlah pindahan</i>	103.175.670.566	111.774.338.264
• PT BPR Gunung Rizki Pusakatama	9.000.000.000	14.000.000.000
• PT BPR Indra Candra	13.000.000.000	10.000.000.000
PT BPR Restu Artha Abadi	-	2.000.000.000
• PT BPR JATENG	2.000.000.000	1.000.000.000
• PT BPR Kedung Arto	-	2.000.000.000
• PT BPR Mandiri Artha Abadi	5.000.000.000	6.000.000.000
• PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	1.000.000.000	-
• PT BPR Restu Klepu Makmur	7.000.000.000	7.000.000.000
• PT BPR Artha Tanah Mas	-	1.000.000.000
• PT BPR Central Artha Rezeki	-	1.000.000.000
• PT BPR Pratama Dana Abadi	-	400.000.000
• PT BPR Trisurya Bumindo	500.000.000	2.000.000.000
• PD BPR BKK Muntilan	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT BPR Darmawan Adhiguna Lesta	1.000.000.000	1.000.000.000
• PT BPR Hosing Jaya	-	750.000.000
• PT BPR Puspa Kencan	600.000.000	500.000.000
• PT BPR Restu Artha Yogyakarta	2.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	146.275.670.566	163.424.338.264

15. PINJAMAN DITERIMA

	2021	2020
Pihak Bank		
• PT. Bank Negara Indonesia	-	1.794.706.684
• PT. Bank CIMB Niaga	11.333.333.335	23.333.333.335
• PT. Bank BJB	-	1.944.444.430
• PT. Bank JATENG	82.054.913.808	76.799.639.694
• PT. Bank Danamon Indonesia	11.733.082.917	19.081.182.928
• PT. OKE Bank Indonesia	533.333.329	733.333.331
	105.654.663.389	123.686.640.402
• Provisi yang belum diamortisasi	(186.124.046)	(242.113.308)
• Beban Transaksi	(73.795.268)	(86.735.682)
	105.394.744.075	123.357.791.412
Pihak Non Bank		
• LPDP KUMKM	39.583.325.000	22.708.310.000
• Beban Transaksi	(910.189.244)	(589.269.712)
	38.673.135.756	22.119.040.288
Jumlah Pinjaman Diterima	144.067.879.831	145.476.831.700

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk,

No	SPK	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	666/LGL-MSME-	21/04/2017	EXECUTING	30.000.000.000	60 Bulan	20/04/2023
2	0415/LLG-MSME-	19/04/2018	EXECUTING	40.000.000.000	60 Bulan	18/04/2023
				70.000.000.000	Suku Bunga 9.25%	

PT BPR SURYA YUDHA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir****Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020***(Dinyatakan dalam rupiah penuh)***15. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan****1. PT Bank CIMB Niaga Tbk,**

Dengan Jaminan sebagai :

1. Segala Piutang/Tagihan Lancar dengan nama apapun yang dipunyai dan/atau dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat Surya Yudha kepada pihak ketiga, dalam bentuk pemberian Jaminan Fidusia.
2. Asuransi Penjaminan Kredit dari Perusahaan Asuransi yang disetujui PT. Bank CIMB Niaga minimal 75% dari outstanding plafond fasilitas BPR Surya Yudha, dengan premi penjaminan menjadi kewajiban PT. Bank CIMB Niaga.

2. PT. BANK DANAMON

No	PK	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
1	12	30/08/2017	Non Revolving	20.000.000.000	66 Bulan	28/02/2023
2	5	07/06/2018	Non Revolving	20.000.000.000	66 Bulan	07/12/2023
3	2	01/04/2019	Non Revolving	20.000.000.000	66 Bulan	01/20/2024
				60.000.000.000	Suku Bunga 10.25%, 9,25 %, 9%	

Dengan Jaminan :

1. Kolektibilitas seluruh pinjaman atau hutang Debitur pada setiap krediturnya adalah tergolong lancar atau mempunyai kolektibilitas 1 (satu) sebagaimana ditetapkan Bank Indonesia.

3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

No	SPK/ AKTA	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	6	06/07/2018	LINGKAGE APEX	30.000.000.000	72 Bulan	06/07/2024
2	06	28/12/2018	LINGKAGE APEX	30.000.000.000	72 Bulan	28/12/2024
3	20	27/05/2019	LINGKAGE APEX	30.000.000.000	72 Bulan	27/05/2025
4	5	20/05/2020	LINGKAGE APEX	50.000.000.000	72 Bulan	20/05/2026
5	2	22/01/2021	LINGKAGE APEX	50.000.000.000	72 Bulan	22/01/2027
				190.000.000.000	Suku Bunga 9 %, 7.5 %	

Dengan Jaminan :

1. Cash Collateral berupa Deposito Berjangka atas nama Perseroan Terbatas PT. BPR SURYA YUDHA sebesar 2,5% (dua koma lima prosen) dari plafon kredit yang dicairkan. Jaminan tersebut akan diikat dengan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka Sebagai Jaminan Kredit Linkage BPR yang dibuat dibawah tangan.
2. Pagihan piutang Lancar berupa kredit yang disalurkan kepada debitur PT. BPR SURYA YUDHA minimal 100% dr plafond kredit dan tidak dijaminan kepada bank lain atau lembaga keuangan non bank.

4. PT. Bank OKE Indonesia

No	SPK / AKTA	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	25	12/08/2019	EXECUTING	1.000.000.000	60 Bulan	21/08/2024
				1.000.000.000	Suku Bunga 9.5 %	

Dengan Jaminan :

1. Jaminan tunai sebesar 5% (lima persen) dari penarikan berupa penempatan deposito milik nasabah pada Bank Oke Indonesia.
2. Fidusia atas piutang milik nasabah sebesar 100% (seratus persen) dari plafond.

PT BPR SURYA YUDHA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir****Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020***(Dinyatakan dalam rupiah penuh)***15. PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan****5. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

No	SPK / AKTA	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	4	20/03/2020	EXECUTING	50.000.000.000	60 Bulan	06/04/2025
				50.000.000.000	Suku Bunga 7 %	

Dengan Jaminan :

- 1 Personal Guarantee/Penjamin Perorangan dari Direksi BPR (Direktur Utama dan Direktur) dan Pemegang Saham Pengendali BPR.
- 2 Gadaai atas Bilyet Deposito milik BPR/Direksi yang dikeluarkan oleh Bank Umum dengan nilai nominal minimal sebesar 30% (tiga puluh persen) untuk SPK I dan 10% (sepuluh persen) untuk SPK II dari jumlah plafond pinjaman yang disetujui.

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Utang Bunga :		
• Budep Jt. Tempo Belum Diambil	320.430.335	110.808
• Bunga Simpanan Belum Jatuh Tempo	-	474.534.855
• Bunga Deposito	777.979.400	701.201.570
• Bunga Pinjaman Bank	212.219.214	241.831.263
• Bunga Pinjaman Diterima Bukan Bank	100.035.766	40.526.010
Jumlah	1.410.664.715	1.458.204.506

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan akta Nomor : 5 tahun 2019 tertanggal 11 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.03-0285618 tertanggal 11 Juni 2019, disebutkan bahwa modal Perusahaan berjumlah Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh milyar rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 52.000.000.000,- (lima puluh dua milyar rupiah), terbagi atas 52.000 (lima puluh dua ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal @Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah). penambahan modal tersebut telah mendapatkan persetujuan OJK No. S-232/KR.0313/2019 tanggal 28 Juni 2019. sehingga komposisi modal menjadi:

Pemegang Saham	2021			2020		
	Jumlah	%	Nominal	Jumlah	%	Nominal
Tuan Satriyo Yudiarto	49.920	96	49.920.000.000	49.920	96	49.920.000.000
Tuan Agus Sudiyanto	2.080	4	2.080.000.000	2.080	4	2.080.000.000
Jumlah Modal	52.000	100	52.000.000.000	52.000	100	52.000.000.000

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

18. SALDO LABA

Terdiri dari:

Cadangan Umum:

- Saldo awal
- Alokasi dari laba

Jumlah

Belum Ditentukan Penggunaannya :

- Saldo awal
- Dividen
- Laba bersih tahun berjalan

Jumlah

Total saldo laba

	2021	2020
	10.400.000.000	10.400.000.000
	-	-
Jumlah	10.400.000.000	10.400.000.000
	29.278.114.554	20.743.226.917
	(8.000.000.000)	(7.500.000.000)
	12.589.660.304	16.034.887.637
Jumlah	33.867.774.858	29.278.114.554
Total saldo laba	96.267.774.858	91.678.114.554

19. PENDAPATAN BUNGA

Bunga Dari Kredit Yang Diberikan :

- Pendapatan Bunga Kredit Umum (PP)
- Pendapatan Bunga Kredit Umum (NPP)
- Pendapatan Bunga Kredit Pegawai
- Pendapatan Bunga Kredit Motor
- Pendapatan Bunga Kredit KUARK (NPP)

Bunga Dari Penempatan Bank Lain :

- Pendapatan Bunga Giro
- Pendapatan Bunga Tabungan
- Pendapatan Bunga Deposito

Sub Jumlah

Provisi

Biaya Transaksi

Jumlah Pendapatan Bunga

	2021	2020
	76.485.391.977	83.389.978.234
	8.854.745.798	9.061.363.330
	416.368.585	659.975.947
	298.602.756	422.311.387
	231.412.558	261.361.848
	5.293.581.700	4.383.874.823
	13.349.612	891.488
	3.465.743.902	1.576.124.035
Sub Jumlah	95.059.196.888	99.755.881.092
Provisi	4.126.152.353	5.298.666.308
Biaya Transaksi	(2.588.535)	(2.596.152)
Jumlah Pendapatan Bunga	99.182.760.706	105.051.951.248

20. BEBAN BUNGA

Pihak Bank

- Bunga Deposito
- Bunga Tabungan
- Bunga Pinjaman

Pihak Non Bank

- Bunga Tabungan
- Bunga Deposito
- Bunga Pinjaman
- Provisi Pinjaman
- Fee Penjamin LPS

Sub Jumlah

Beban Bunga Transaksi

Jumlah Beban Bunga

	2021	2020
	10.331.133.125	10.758.995.035
	132.336.450	237.041.640
	9.456.526.111	13.881.374.268
	3.349.230.730	2.926.060.000
	20.397.299.880	19.772.751.129
	2.494.371.905	-
	98.521.262	-
	1.135.730.000	1.073.933.000
Sub Jumlah	47.395.149.463	48.650.155.072
Beban Bunga Transaksi	58.773.589	65.238.824
Jumlah Beban Bunga	47.453.923.052	48.715.393.896

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2021	2020
• Pendapatan Pinalti atas Pelunasan	3.059.176.085	3.836.024.242
• Pendapatan Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	27.226.900	25.612.350
• Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus Buku	7.221.600	-
• Pendapatan Bunga Atas Penutupan Rekening Pasif	345.619.750	-
• Pendapatan Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset	2.044.968.929	4.101.083.114
• Pendapatan Administrasi ATM	1.658.771	5.786.283
• Pendapatan Jasa Transaksi	1.345.917.826	155.492.711
• Pendapatan PPOB	43.712.294	24.856.892
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	6.875.502.155	8.148.855.592

22. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2021	2020
• Kredit Yang Diberikan	3.272.688.182	4.856.911.792
• Penempatan pada Bank Lain	-	488.690.370
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.272.688.182	5.345.602.162

23. BEBAN PEMASARAN

	2021	2020
• Beban Promosi	871.889.300	1.002.020.760
• Beban Edukasi Literasi Keuangan	-	1.330.000
Jumlah Beban Pemasaran	871.889.300	1.003.350.760

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

a. BEBAN TENAGA KERJA

	2021	2020
• Beban Gaji/Upah	19.535.695.559	18.921.058.821
• Beban Tunjangan PPh	721.172.305	645.595.805
• Beban BPJS Tenaga Kerja	914.828.753	879.181.853
• Beban Kesehatan	702.557.495	616.576.677
• Beban Honorarium	1.798.921.981	1.720.171.090
• Beban Lembur	209.865.383	176.669.322
• Beban THR	1.628.964.950	1.601.736.350
• Beban Tunjangan Persalinan/Haji/Rumah/Nikah	67.400.000	126.200.000
• Beban Seragam	91.125.900	70.590.000
• Beban Pesangon	-	65.000.000
• Beban Prestasi Karyawan	2.468.879.419	2.998.071.907
Jumlah Beban Tenaga Kerja	28.139.411.745	27.820.851.825

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

b. BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

	2021	2020
• Beban Pendidikan	657.636.100	730.723.700
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	657.636.100	730.723.700

c. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

	2021	2020
• Beban Penelitian dan Pengembangan	-	379.300
Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	-	379.300

d. BEBAN SEWA

	2021	2020
• Beban Sewa Gedung	1.706.203.275	1.570.665.021
• Beban Sewa Lainnya	48.254.800	32.463.600
Jumlah Beban Sewa	1.754.458.075	1.603.128.621

e. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP

	2021	2020
• Amortisasi Aset Tidak Berwujud	50.670.812	50.724.999
• Beban Penyusutan Aset Tetap Berwujud	1.610.722.928	1.843.185.769
• Beban Penyusutan atas penghapusan Aset Tetap	6.793.117	829.239
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	1.668.186.857	1.894.740.007

f. BEBAN PREMI ASURANSI

	2021	2020
• Beban Premi Asuransi	74.652.370	83.332.369
Jumlah Beban Premi Asuransi	74.652.370	83.332.369

g. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	2021	2020
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	160.335.650	194.488.200
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Non Kendaraan	1.217.754.027	973.440.592
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.378.089.677	1.167.928.792

h. BEBAN BARANG DAN JASA

	2021	2020
• Beban Listrik/Gas/Air	348.859.633	336.820.072
• Beban Telepon	813.875.020	778.827.901
• Beban Alat Tulis Kantor	319.526.500	283.038.750
• Beban Percetakan	252.988.550	254.687.500
• Beban Perjalanan Dinas	586.199.900	611.565.700
• Beban Langganan Koran	40.168.200	39.419.500
• Beban Penginapan	1.360.000	1.854.800
• Beban Expedisi	8.880.900	7.805.900
• Beban Jasa Instansi	12.998.058	28.467.531
• Beban Lainnya	367.249.703	365.725.605
Jumlah Beban Barang dan Jasa	2.752.106.464	2.708.213.259

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

i. BEBAN PAJAK (NON PAJAK PENGHASILAN)

	2021	2020
• Beban Retribusi dan Reklame	41.734.379	31.068.182
• Beban PBB	18.932.100	18.372.600
• Beban Pajak Kendaraan	59.962.500	57.368.800
Jumlah Beban Pajak (Non Pajak Penghasilan)	120.628.979	106.809.582
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	36.545.170.267	36.116.107.455

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2021	2020
• Beban Perlengkapan Kantor	315.551.100	235.018.275
• Beban Konsumsi	602.276.450	545.519.100
• Beban Administrasi	91.149.405	20.184.328
• Beban Membership	18.600.000	3.600.000
• Beban Administrasi ATM	66.393.300	24.224.337
• Lainnya	404.050.715	440.408.102
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.498.020.970	1.268.954.142

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2021	2020
• Pendapatan Laba Penjualan Aset Tetap	-	-
• Pendapatan Non Operasional Lainnya	204.180.909	223.589.491
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	204.180.909	223.589.491

27. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2021	2020
• Beban CSR	34.228.000	61.150.000
• Beban Sumbangan	178.279.000	162.175.000
• Lainnya	197.773.016	117.461.000
• Kerugian Penjualan / Kehilangan	-	731.250
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	410.280.016	341.517.250

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2021	2020
• Taksiran Pajak Penghasilan	3.620.811.679	4.598.583.029
Jumlah Pajak Penghasilan	3.620.811.679	4.598.583.029
Perhitungan pajak kini:		
Tahun 2021		
• Laba Komersial	16.210.471.983	20.633.470.666
• Koreksi Fiskal Positif :		
- Beban Non Operasional - CSR	34.228.000	61.150.000
- Beban Telp (Tunj pulsa Kary/ti 50%)	28.366.650	-
- Beban Penyusutan Aset (Tax Amnesty)	-	7.260.336
- Beban Sumbangan	178.279.000	162.175.000
- Beban Pulsa HP	6.889.274	38.594.130
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	247.762.924	269.179.466
• Penghasilan Kena Pajak (PKP)	16.458.234.907	20.902.650.132
Taksiran Pajak Penghasilan		
22% x PKP	3.620.811.679	4.598.583.029
Angsuran PPh PS 25 Masa	2.751.301.313	4.598.583.029
PPh Pasal 29	869.510.366	-

29. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Adalah Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu

• Loan Deposit Ratio	=	$\frac{\text{Kredit Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	=	$\frac{616.899.407.408}{849.442.008.425}$	=	72,62%
• Cash Ratio	=	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	=	$\frac{154.537.945.298}{492.676.148.209}$	=	31,37%

Rasio Aktivitas

Adalah rasio menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

• Fixed Asset Turnover	=	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{19.328.644.988}{880.499.156.535}$	=	2,20%
• Total Asset Turnover	=	$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{106.058.262.861}{880.499.156.535}$	=	12,05%

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

29. RASIO-RASIO KEUANGAN (lanjutan)

Rasio Profitabilitas

Adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

• Return on Asset	=	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	=	$\frac{16.210.471.983}{829.291.743.593}$	=	1,95%
• Return on Equity	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Modal}}$	=	$\frac{12.589.660.304}{88.782.326.851}$	=	14,18%

Rasio Solvabilitas

Adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Rasio Biaya

• BOPO	=	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	=	$\frac{89.641.691.771}{106.058.262.861}$	=	84,52%
---------------	---	--	---	--	---	--------

Aktiva Produktif

• NPL GROSS	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{38.145.387.301}{616.899.407.408}$	=	6,18%
• NPL NETTO	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah - ppap}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{26.306.292.361}{616.899.407.408}$	=	4,26%

ANALISA KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2021		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	436.113.169.502	247.480.788.507	683.593.958.009
- Dalam Perhatian Khusus	142.640.850.605	-	142.640.850.605
- Kurang Lancar	198.474.300	-	198.474.300
- Diragukan	608.296.873	-	608.296.873
- Macet	37.338.616.128	-	37.338.616.128
J U M L A H	616.899.407.408	247.480.788.507	864.380.195.915
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	99.237.150	-	99.237.150
- Diragukan (75%)	456.222.655	-	456.222.655
- Macet (100%)	37.338.616.128	-	37.338.616.128
J U M L A H	37.894.075.933	-	37.894.075.933
3. PPAPWD (setelah dikurangi agunan)			
- Lancar (0,5%)	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	947.512.705	-	947.512.705
- Kurang Lancar (10%)	-	-	-
- Diragukan (50%)	46.631.199	-	46.631.199
- Macet (100%)	11.792.463.741	-	11.792.463.741
J U M L A H	12.786.607.645	-	12.786.607.645
PPAP BANK	12.786.607.645	-	12.786.607.645
4. RASIO-RASIO			
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% = Aset produktif			4,38%
Penyisihan pengh.aset produktif ----- x 100% = PPAP Yang Wajib Dibentuk			100,00%
Non Performing Loan - Bruto			6,18%
Non Performing Loan - Netto			4,26%

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1,	Kas	1.581.204.950			0%	-
2,	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-			0%	-
3,	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	29.451.818.814	17.529.968	29.434.288.846	0%	-
4,	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-			0%	-
5,	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-		-	15%	-
6,	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	247.480.788.507	-	247.480.788.507	20%	49.496.157.701
7,	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-			20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-		-	20%	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-		-	20%	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-	20%	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-		-	20%	-
8,	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	4.119.077.000	-	4.119.077.000	20%	823.815.400
9,	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	358.768.235.178	342.988.031	358.425.247.147	30%	107.527.574.144
10,	Kredit kepada BUMN/BUMD	-		-	50%	-
11,	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)			-	50%	-
12,	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-		-	50%	-
13,	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	116.329.172.993	425.908.772	115.903.264.221	50%	57.951.632.111
14,	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	56.297.948.839	116.123.622	56.181.825.217	70%	39.327.277.652
15,	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	6.517.055.606	1.410.631	6.515.644.975	70%	4.560.951.483
16,	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	7.982.143.323	89.975.730	7.892.167.593	100%	7.892.167.593
17,	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet					-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	95.339.527	207.150	95.132.377	100%	95.132.377
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	37.338.616.128	11.792.463.741	25.546.152.387	100%	25.546.152.387
18,	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	6.299.259.606		6.299.259.606	100%	6.299.259.606
19,	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	3.268.109.250		3.268.109.250	100%	3.268.109.250
20,	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	20.335.210.396	-	20.335.210.396	100%	20.335.210.396
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					323.123.440.099

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KOMPONEN PERMODALAN		JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL				
I MODAL INTI				
I.1 Modal Inti Utama				
1.1.1	Modal disetor	52.000.000.000	100%	52.000.000.000
1.1.2	Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1	Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2	Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.3	Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4	Cadangan umum	10.400.000.000	100%	10.400.000.000
1.1.2.5	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	21.278.114.554	100%	21.278.114.554
1.1.2.7	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1	Laba (Rugi) tahun berjalan	16.210.471.983	50%	8.105.235.992
1.1.2.7.2	Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-		
1.1.2.7.3	Taksiran utang PPh -/-	(3.620.811.679)		(1.810.405.840)
1.1.2.8	Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.9	Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.10	AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(2.950.784.350)	50%	(1.475.392.175)
1.1.2.10.2	Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
1.1.2.10.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11	AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
	Sub Total Cadangan Tambahan Modal			36.497.552.531
	Jumlah Modal Inti			88.497.552.531
I.2	Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3	JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)	-		88.497.552.531
II MODAL				
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3	PPAP umum	-	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	-
II.4	JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	-	Paling tinggi 100% dari modal inti	-

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			88.497.552.531
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			323.123.440.099
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			-
ATMR			
Rasio KPMM (%)	Jumlah Modal		27,39
=	ATMR		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio modal inti (%) =	Jumlah modal inti		27,39
	ATMR		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			
CATATAN ATMR	=	323.123.440.099	
1.25 % X ATMR	=	4.039.043.001	
BMPK TERKAIT	=	8.849.755.253	
BMPK PEMINJAM	=	17.699.510.506	

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN RENTABILITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR	TOTAL ASSET	LABA/RUGI KOTOR MUTASI	TOTAL MODAL	BIAYA OPERASIONAL MUTASI	PENDAPATAN OPERASIONAL MUTASI
1 BULAN : Januari 2021	795.405.980.271	647.950.162	91.930.815.117	8.413.534.498	9.115.310.376
1 BULAN : Februari 2021	803.330.588.852	1.464.292.177	92.501.889.066	7.690.845.767	9.161.693.896
1 BULAN : Maret 2021	804.140.470.773	1.171.459.072	92.958.758.105	9.061.401.068	10.233.531.670
1 BULAN : April 2021	789.616.630.075	1.603.707.734	93.584.204.121	7.205.334.158	8.802.380.026
1 BULAN : Mei 2021	793.315.841.002	1.198.157.662	86.051.485.609	7.732.091.135	8.947.708.143
1 BULAN : Juni 2021	818.033.540.811	1.477.852.132	86.624.371.340	7.427.429.510	8.925.455.198
1 BULAN : Juli 2021	822.776.056.936	1.820.134.883	87.337.700.545	7.316.240.544	9.278.879.268
1 BULAN : Agustus 2021	840.939.218.669	103.238.275	87.377.963.472	7.173.271.636	7.249.781.344
1 BULAN : September 2021	862.188.645.492	(6.959.266.448)	84.663.849.557	10.859.369.819	3.831.581.314
1 BULAN : Oktober 2021	868.271.527.365	3.001.501.826	85.834.435.331	7.409.532.359	10.475.731.141
1 BULAN : November 2021	872.983.266.334	5.616.569.610	88.024.897.417	4.102.668.760	9.770.480.070
1 BULAN : Desember 2021	880.499.156.535	5.064.874.898	88.497.552.531	5.249.972.517	10.265.730.415
Jumlah 12 Bulan	9.951.500.923.115	16.210.471.983	1.065.387.922.210	89.641.691.771	106.058.262.861
Rata-rata 12 bulan	829.291.743.593		88.782.326.851		

Rasio-rasio

a. Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha 12 bulan terakhir (%)	ROA	1,95%
b. Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap rata-rata modal 12 bulan terakhir (%)	ROE	14,18%
c. Rasio jumlah biaya operasional 12 bulan terakhir terhadap jumlah pendapatan operasional 12 bulan terakhir (%)	BOPO	84,52%

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

LIKUIDITAS

KETERANGAN	2021	
	Rp	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	1.581.204.950,00	1,02%
b. Antarbank Aset	152.956.740.348,00	98,98%
- Giro	152.956.740.348,00	98,98%
- Tabungan (neto)		0,00%
(- / - tabungan ABP)		
J u m l a h	154.537.945.298,00	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	5.019.680.704,00	1,02%
b. Simpanan pihak ke III	487.656.467.505,00	98,98%
- Tabungan	155.071.771.744,00	31,48%
- Deposito Berjangka	332.584.695.761,00	67,51%
J u m l a h	492.676.148.209,00	100,00%
3. Dana yang Diterima		
1. Simpanan pihak ke III	487.656.467.505,00	57,41%
a. Simpanan Berjangka	332.584.695.761,00	39,15%
b. Tabungan	155.071.771.744,00	18,26%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	39.583.325.000,00	4,66%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	233.704.663.389,00	27,51%
4. Modal Pinjaman		
5. Modal Inti	88.497.552.530,96	10,42%
Jumlah dana yang diterima	849.442.008.424,96	100,00%
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	616.899.407.408,00	
b. Kredit yang diberikan **)		
kepada bank lain	-	
c. Lainnya	94.524.048.159,00	
Jumlah aset produktif	711.423.455.567,00	

Cash Ratio

<u>Alat Likuid</u>	x 100	31,37%
<u>Hutang Lancar</u>		

Loan to Deposit Ratio

<u>Kredit Yang Diberikan</u>	x 100	72,62%
<u>Dana Yang Diterima</u>		

LAMPIRAN

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2021

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP	HARGA PEROLEHAN							AKUM PENYST								NILAI BUKU	
		DAN INVENTARIS	TAHUN 2020	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	S/D SKRG	DES 2020	NOV	DES'21	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	JMLH 2021		S/D SKRNG
				2021															
1	INDUK TEMANGGUNG	ASET TIDAK BERWUJUD	1.400.000	-	-	-	-	1.400.000	-	1.400.000	-	-	-	-	-	1.400.000	-	-	-
		KENDARAAN	230.850.000	-	-	19.900.000	19.200.000	-	231.550.000	121.546.850	148.952.050	2.796.874	-	15.339.571	19.199.999	-	30.202.074	147.888.496	83.661.504
		PERALATAN KANTOR	389.108.850	21.213.000	-	-	-	-	410.321.850	327.639.569	346.503.081	1.760.419	-	-	-	-	20.623.931	348.263.500	62.058.350
		KOMP & SEJENISNYA	136.678.500	21.000.000	-	-	-	-	157.678.500	111.118.624	120.365.237	1.158.783	-	-	-	-	10.405.396	121.524.020	36.154.480
		LAINNYA	48.065.000	11.000.000	13.225.000	-	-	-	45.840.000	43.402.721	32.660.962	298.855	13.224.999	-	-	-	2.782.095	32.959.817	12.880.183
		TOTAL	804.702.350	53.213.000	13.225.000	19.900.000	19.200.000	-	845.390.350	603.707.764	648.481.330	6.014.931	13.224.999	15.339.571	19.199.999	-	64.013.496	650.635.833	194.754.517
2	KAS PRINGSURAT	KENDARAAN	18.900.000	-	-	19.175.000	18.900.000	-	19.175.000	18.899.999	18.899.999	-	-	19.174.999	18.899.999	-	-	19.174.999	1
		PERALATAN KANTOR	36.220.250	3.750.000	2.600.000	-	-	-	37.370.250	33.208.515	34.010.853	78.125	758.324	-	-	-	1.638.787	34.088.978	3.281.272
		KOMP & SEJENISNYA	21.105.000	8.000.000	-	-	-	-	29.105.000	11.520.622	15.011.248	438.542	-	-	-	-	3.929.168	15.449.790	13.655.210
		LAINNYA	16.225.000	2.450.000	5.725.000	-	-	-	12.950.000	12.966.675	10.719.787	51.041	3.063.032	-	-	-	867.185	10.770.828	2.179.172
		TOTAL	92.450.250	14.200.000	8.325.000	19.175.000	18.900.000	-	98.600.250	76.595.811	78.641.887	567.708	3.821.356	19.174.999	18.899.999	-	6.435.140	79.484.595	19.115.655
3	KAS KRANGGAN	KENDARAAN	18.900.000	-	-	19.200.000	18.900.000	-	19.200.000	18.899.999	18.899.999	-	-	19.199.999	18.899.999	-	-	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	41.979.900	-	-	-	-	-	41.979.900	37.129.876	39.722.057	226.545	-	-	-	-	2.818.726	39.948.602	2.031.298
		KOMP & SEJENISNYA	22.185.000	8.000.000	-	-	-	-	30.185.000	11.966.167	16.040.035	491.564	-	-	-	-	4.565.432	16.531.599	13.653.401
		LAINNYA	15.643.000	850.000	-	-	-	-	16.493.000	12.789.345	14.097.151	131.770	-	-	-	-	1.439.576	14.228.921	2.264.079
		TOTAL	98.707.900	8.850.000	-	19.200.000	18.900.000	-	107.857.900	80.785.387	88.759.242	849.879	-	19.199.999	18.899.999	-	8.823.734	89.909.121	17.948.779
4	KAS TEMBARAK	KENDARAAN	21.000.000	-	-	-	-	-	21.000.000	20.999.999	20.999.999	-	-	-	-	-	-	20.999.999	1
		PERALATAN KANTOR	39.344.790	-	-	-	-	-	39.344.790	35.349.670	36.809.452	41.563	-	-	-	-	1.501.345	36.851.015	2.493.775
		KOMP & SEJENISNYA	22.815.000	8.000.000	-	-	-	-	30.815.000	14.680.629	18.496.268	434.376	-	-	-	-	4.250.015	18.930.644	11.884.356
		LAINNYA	20.875.000	850.000	-	-	-	-	21.725.000	11.908.874	14.425.547	241.667	-	-	-	-	2.758.340	14.667.214	7.057.786
		TOTAL	104.034.790	8.850.000	-	-	-	-	112.884.790	82.939.172	90.731.266	717.606	-	-	-	-	8.509.700	91.448.872	21.435.918
5	KAS KALORAN	KENDARAAN	18.579.000	-	-	-	-	-	18.579.000	18.578.999	18.578.999	-	-	-	-	-	-	18.578.999	1
		PERALATAN KANTOR	46.103.500	-	-	-	-	-	46.103.500	36.176.025	38.605.749	220.884	-	-	-	-	2.650.608	38.826.633	7.276.867
		KOMP & SEJENISNYA	25.297.000	8.000.000	-	-	-	-	33.297.000	25.296.994	25.796.995	166.667	-	-	-	-	666.668	25.963.662	7.333.338
		LAINNYA	18.375.000	850.000	-	-	-	-	19.225.000	9.726.076	12.380.249	254.167	-	-	-	-	2.908.340	12.634.416	6.590.584
		TOTAL	108.354.500	8.850.000	-	-	-	-	117.204.500	89.778.094	95.361.992	641.718	-	-	-	-	6.225.616	96.003.710	21.200.790
6	KAS PASAR KLIWON	KENDARAAN	19.175.000	-	-	19.200.000	19.175.000	-	19.200.000	19.174.999	19.174.999	-	-	19.199.999	19.174.999	-	-	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	30.385.000	50.800.000	-	-	-	-	81.185.000	20.059.439	27.081.365	1.078.376	-	-	-	-	8.100.302	28.159.741	53.025.259
		KOMP & SEJENISNYA	23.250.000	9.249.000	-	-	-	-	32.499.000	17.921.875	23.776.017	192.688	-	-	-	-	6.046.830	23.968.705	8.530.295
		LAINNYA	27.890.000	7.365.000	-	-	-	-	35.255.000	13.751.726	18.227.124	297.759	-	-	-	-	4.773.157	18.524.883	16.730.117
		TOTAL	100.700.000	67.414.000	-	19.200.000	19.175.000	-	168.139.000	70.908.039	88.259.505	1.568.823	-	19.199.999	19.174.999	-	18.920.289	89.853.328	78.285.672
7	KAS KANDANGAN	KENDARAAN	-	-	-	19.775.000	-	-	19.775.000	-	-	-	-	19.774.999	-	-	-	19.774.999	1
		PERALATAN KANTOR	-	19.252.200	-	3.050.000	-	-	22.302.200	-	4.092.842	360.983	-	3.049.997	-	-	1.403.828	4.453.825	17.848.375
		KOMP & SEJENISNYA	-	33.408.000	-	-	-	-	33.408.000	-	1.798.417	696.000	-	-	-	-	2.494.417	2.494.417	30.913.583
		LAINNYA	-	16.898.000	-	-	-	-	16.898.000	-	729.624	243.208	-	-	-	-	972.832	972.832	15.925.168
		TOTAL	-	69.558.200	-	22.825.000	-	-	92.383.200	-	6.620.883	1.300.191	-	22.824.996	-	-	4.871.077	27.696.073	64.687.127
	TOTAL CABANG TEMANGGUNG		1.308.949.790	230.935.200	21.550.000	100.300.000	76.175.000	-	1.542.459.990	1.004.714.267	1.096.856.105	11.660.856	17.046.355	95.739.564	76.174.996	-	117.799.052	1.125.031.532	417.428.458
8	INDUK SAPURAN	ASET TIDAK BERWUJUD	700.000	-	-	-	-	700.000	-	700.000	-	-	-	-	-	700.000	-	-	-
		KENDARAAN	198.810.000	-	-	211.850.000	183.900.000	-	226.760.000	194.364.177	212.976.675	823.959	-	203.554.191	183.899.998	-	6.103.113	220.121.483	6.638.517
		PERALATAN KANTOR	296.772.500	26.969.000	-	-	-	-	323.741.500	224.174.382	243.973.710	1.948.016	-	-	-	-	21.747.344	245.921.726	77.819.774
		KOMP & SEJENISNYA	159.811.200	11.754.000	2.725.000	-	-	-	168.840.200	151.479.662	154.046.558	558.895	2.724.998	-	-	-	5.850.789	154.605.453	14.234.747
		LAINNYA	44.553.250	6.875.000	-	-	-	-	51.428.250	24.973.199	30.607.384	564.866	-	-	-	-	6.199.051	31.172.250	20.256.000
		TOTAL	699.946.950	45.598.000	2.725.000	211.850.000	183.900.000	-	770.769.950	594.991.420	641.604.327	3.895.736	2.724.998	203.554.191	183.899.998	-	39.900.297	651.820.912	118.949.038

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2021

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP	HARGA PEROLEHAN							AKUM PENYST									NILAI BUKU
		DAN INVENTARIS	TAHUN 2020	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	S/D SKRG	DES 2020	NOV	DES'21	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	JMLH 2021	S/D SKRNG	
				2021															
9	KAS KEPIL	KENDARAAN	19.100.000	-	-	-	-	-	19.100.000	18.304.182	19.099.999	-	-	-	-	-	795.817	19.099.999	1
		PERALATAN KANTOR	46.362.500	-	-	-	-	-	46.362.500	43.164.946	45.143.718	59.896	-	-	-	-	2.038.668	45.203.614	1.158.886
		KOMP & SEJENISNYA	32.953.000	-	-	-	-	-	32.953.000	29.717.069	31.509.261	120.313	-	-	-	-	1.912.505	31.629.574	1.323.426
		LAINNYA	27.018.700	-	-	-	-	-	27.018.700	15.781.715	18.244.109	223.854	-	-	-	-	2.686.248	18.467.963	8.550.737
		TOTAL	125.434.200	-	-	-	-	-	125.434.200	106.967.912	113.997.087	404.063	-	-	-	-	7.433.238	114.401.150	11.033.050
10	KAS RANDUSARI	KENDARAAN	19.100.000	-	-	18.900.000	19.100.000	-	18.900.000	18.304.182	19.099.999	-	-	18.899.999	19.099.999	-	795.817	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	38.710.000	-	-	-	-	-	38.710.000	33.243.231	35.618.549	215.938	-	-	-	-	2.591.256	35.834.487	2.875.513
		KOMP & SEJENISNYA	25.560.000	-	-	-	-	-	25.560.000	25.559.994	25.559.994	-	-	-	-	-	-	25.559.994	6
		LAINNYA	21.715.000	-	-	-	-	-	21.715.000	14.242.014	17.482.438	294.584	-	-	-	-	3.535.008	17.777.022	3.937.978
		TOTAL	105.085.000	-	-	18.900.000	19.100.000	-	104.885.000	91.349.421	97.760.980	510.522	-	18.899.999	19.099.999	-	6.922.081	98.071.502	6.813.498
11	KAS KALIBAWANG	KENDARAAN	18.900.000	-	-	19.540.000	18.900.000	-	19.540.000	18.899.999	18.899.999	-	-	19.539.999	18.899.999	-	-	19.539.999	1
		PERALATAN KANTOR	36.163.000	-	-	-	-	-	36.163.000	28.902.221	30.776.817	164.927	-	-	-	-	2.039.523	30.941.744	5.221.256
		KOMP & SEJENISNYA	25.275.000	-	-	-	-	-	25.275.000	25.274.994	25.274.994	-	-	-	-	-	-	25.274.994	6
		LAINNYA	25.600.000	-	-	-	-	-	25.600.000	15.449.115	17.858.111	216.303	-	-	-	-	2.625.299	18.074.414	7.525.586
		TOTAL	105.938.000	-	-	19.540.000	18.900.000	-	106.578.000	88.526.329	92.809.921	381.230	-	19.539.999	18.899.999	-	4.664.822	93.831.151	12.746.849
12	KAS JANGKRIKAN	KENDARAAN	18.579.000	-	-	-	-	-	18.579.000	18.578.999	18.578.999	-	-	-	-	-	-	18.578.999	1
		PERALATAN KANTOR	33.315.550	3.650.000	-	-	-	-	36.965.550	14.913.216	21.785.368	631.654	-	-	-	-	7.503.806	22.417.022	14.548.528
		KOMP & SEJENISNYA	25.175.100	2.850.000	-	-	-	-	28.025.100	13.263.067	19.151.108	583.856	-	-	-	-	6.471.897	19.734.964	8.290.136
		LAINNYA	27.778.000	-	-	-	-	-	27.778.000	8.290.948	12.415.497	374.959	-	-	-	-	4.499.508	12.790.456	14.987.544
		TOTAL	104.847.650	6.500.000	-	-	-	-	111.347.650	55.046.230	71.930.972	1.590.469	-	-	-	-	18.475.211	73.521.441	37.826.209
13	KAS PULOSAREN	KENDARAAN	19.775.000	-	-	18.900.000	19.775.000	-	18.900.000	19.774.999	19.774.999	-	-	18.899.999	19.774.999	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	28.980.400	-	-	-	-	-	28.980.400	7.566.680	12.747.086	470.946	-	-	-	-	5.651.352	13.218.032	15.762.368
		KOMP & SEJENISNYA	24.271.500	-	-	-	-	-	24.271.500	7.079.184	12.641.400	505.656	-	-	-	-	6.067.872	13.147.056	11.124.444
		LAINNYA	24.441.500	-	-	-	-	-	24.441.500	4.306.370	7.963.639	332.479	-	-	-	-	3.989.748	8.296.118	16.145.382
		TOTAL	97.468.400	-	-	18.900.000	19.775.000	-	96.593.400	38.727.233	53.127.124	1.309.081	-	18.899.999	19.774.999	-	15.708.972	53.561.205	43.032.195
	TOTAL CABANG SAPURAN		1.238.720.200	52.098.000	2.725.000	269.190.000	241.675.000	-	1.315.608.200	975.608.545	1.071.230.411	8.091.101	2.724.998	260.894.188	241.674.995	-	93.104.621	1.085.207.361	230.400.839
14	INDUK WONOSOBO	ASET TIDAK BERWUJUD	700.000	-	-	-	-	700.000	-	700.000	-	-	-	-	-	700.000	-	-	-
		KENDARAAN	231.500.000	21.000.000	-	-	19.900.000	-	232.600.000	114.649.986	145.841.649	2.818.750	-	-	15.339.571	-	34.010.413	133.320.828	99.279.172
		PERALATAN KANTOR	478.943.000	1.400.000	-	-	-	-	480.343.000	335.288.211	367.829.332	2.531.717	-	-	-	-	35.072.838	370.361.049	109.981.951
		KOMP & SEJENISNYA	134.540.300	9.600.000	-	-	-	-	144.140.300	127.524.401	132.192.177	361.938	-	-	-	-	5.029.714	132.554.115	11.586.185
		LAINNYA	70.414.200	-	-	-	-	-	70.414.200	43.492.463	50.438.455	618.195	-	-	-	-	7.564.187	51.056.650	19.357.550
		TOTAL	915.397.500	32.000.000	-	-	19.900.000	-	927.497.500	620.955.061	696.301.613	6.330.600	-	-	15.339.571	-	81.677.152	687.292.642	240.204.858
15	KAS PASAR WONOSOBO	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	-	-	19.200.000	18.000.000	19.199.999	-	-	-	-	-	1.199.999	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	56.457.740	-	-	-	-	-	56.457.740	53.713.033	55.333.129	56.137	-	-	-	-	1.676.233	55.389.266	1.068.474
		KOMP & SEJENISNYA	37.684.000	6.400.000	-	-	-	-	44.084.000	33.713.777	36.136.079	258.334	-	-	-	-	2.680.636	36.394.413	7.689.587
		LAINNYA	15.890.000	-	-	-	-	-	15.890.000	13.520.921	14.602.584	98.333	-	-	-	-	1.179.996	14.700.917	1.189.083
		TOTAL	129.231.740	6.400.000	-	-	-	-	135.631.740	118.947.731	125.271.791	412.804	-	-	-	-	6.736.864	125.684.595	9.947.145
16	KAS GARUNG	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	-	-	19.200.000	18.000.000	19.199.999	-	-	-	-	-	1.199.999	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	89.608.300	1.200.000	-	-	-	-	90.808.300	81.215.397	89.499.907	66.667	-	-	-	-	8.351.177	89.566.574	1.241.726
		KOMP & SEJENISNYA	46.128.000	7.600.000	-	-	-	1.300.000	52.428.000	43.420.684	46.094.656	158.333	-	-	-	1.299.999	4.132.304	46.252.989	6.175.011
		LAINNYA	34.655.000	7.145.000	-	-	-	-	41.800.000	23.240.610	28.040.623	333.125	-	-	-	-	5.133.138	28.373.748	13.426.252
		TOTAL	189.591.300	15.945.000	-	-	-	1.300.000	204.236.300	165.876.691	182.835.185	558.125	-	-	-	1.299.999	18.816.618	183.393.310	20.842.990

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2021

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP	HARGA PEROLEHAN							AKUM PENYST								NILAI BUKU	
		DAN INVENTARIS	TAHUN 2020	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	S/D SKRG	DES 2020	NOV	DES'21	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	JMLH 2021		S/D SKRNG
				2021															
17	KAS MOJOTENGAH	KENDARAAN	19.100.000	-	-	-	-	-	19.100.000	18.304.182	19.099.999	-	-	-	-	-	795.817	19.099.999	1
		PERALATAN KANTOR	27.399.150	82.899.000	-	-	3.050.000	-	107.248.150	25.013.306	36.161.737	1.407.359	-	-	3.049.997	-	15.605.787	37.569.096	69.679.054
		KOMP & SEJENISNYA	28.188.000	-	-	-	-	-	28.188.000	24.131.769	25.687.996	125.000	-	-	-	-	1.681.227	25.812.996	2.375.004
		LAINNYA	17.350.000	22.660.000	-	-	-	-	40.010.000	12.962.788	17.116.077	473.178	-	-	-	-	4.626.467	17.589.255	22.420.745
		TOTAL	92.037.150	105.559.000	-	-	3.050.000	-	194.546.150	80.412.045	98.065.809	2.005.537	-	-	3.049.997	-	22.709.298	100.071.346	94.474.804
18	KAS KEJAJAR	KENDARAAN	-	-	-	19.775.000	-	-	19.775.000	-	-	-	-	19.774.999	-	-	-	19.774.999	1
		PERALATAN KANTOR	-	21.000.000	-	-	-	-	21.000.000	-	-	345.604	-	-	-	-	691.208	691.208	20.308.792
		KOMP & SEJENISNYA	-	35.144.000	-	-	-	-	35.144.000	-	-	732.167	-	-	-	-	1.464.334	1.464.334	33.679.666
		LAINNYA	-	21.175.500	-	-	-	-	21.175.500	-	-	286.203	-	-	-	-	572.406	572.406	20.603.094
		TOTAL	-	77.319.500	-	19.775.000	-	-	97.094.500	-	-	1.363.974	-	19.774.999	-	-	2.727.948	22.502.947	74.591.553
	TOTAL CABANG WONOSOBO		1.326.257.690	237.223.500	-	19.775.000	22.950.000	1.300.000	1.559.006.190	986.191.528	1.102.474.398	10.671.040	-	19.774.999	18.389.568	1.299.999	132.667.880	1.118.944.840	440.061.350
19	INDUK SELOMERTO	KENDARAAN	188.800.000	-	-	-	-	-	188.800.000	188.004.180	188.799.997	-	-	-	-	-	795.817	188.799.997	3
		PERALATAN KANTOR	230.566.400	8.354.000	-	8.346.000	8.244.000	-	239.022.400	152.263.720	175.878.644	1.804.725	-	7.591.193	5.855.669	-	23.684.125	177.683.369	61.339.031
		KOMP & SEJENISNYA	120.076.000	2.400.000	-	-	-	-	122.476.000	103.857.001	111.317.992	484.334	-	-	-	-	7.945.325	111.802.326	10.673.674
		LAINNYA	46.619.000	-	-	-	-	-	46.619.000	26.785.439	32.232.635	432.697	-	-	-	-	5.879.893	32.665.332	13.953.668
		TOTAL	586.061.400	10.754.000	-	8.346.000	8.244.000	-	596.917.400	470.910.340	508.229.268	2.721.756	-	7.591.193	5.855.669	-	38.305.160	510.951.024	85.966.376
20	KAS WATUMALANG	KENDARAAN	19.125.000	-	-	-	-	-	19.125.000	19.124.999	19.124.999	-	-	-	-	-	-	19.124.999	1
		PERALATAN KANTOR	34.472.500	-	-	800.000	1.100.000	-	34.172.500	32.231.239	33.709.576	161.650	-	799.999	1.099.999	-	1.939.987	33.871.226	301.274
		KOMP & SEJENISNYA	28.438.000	-	-	-	-	-	28.438.000	22.996.961	24.897.904	172.813	-	-	-	-	2.073.756	25.070.717	3.367.283
		LAINNYA	17.437.200	-	-	-	-	-	17.437.200	13.909.488	15.613.467	138.334	-	-	-	-	1.842.313	15.751.801	1.685.399
		TOTAL	99.472.700	-	-	800.000	1.100.000	-	99.172.700	88.262.687	93.345.946	472.797	-	799.999	1.099.999	-	5.856.056	93.818.743	5.353.957
21	KAS LEKSONO	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	-	-	19.200.000	18.000.000	19.199.999	-	-	-	-	-	1.199.999	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	41.191.650	-	1.590.000	6.695.000	-	-	46.296.650	34.816.708	41.662.896	201.606	1.589.997	4.946.442	-	-	2.101.352	40.274.505	6.022.145
		KOMP & SEJENISNYA	33.835.000	-	-	-	-	-	33.835.000	28.441.876	30.331.357	171.771	-	-	-	-	2.061.252	30.503.128	3.331.872
		LAINNYA	25.740.000	-	-	-	-	-	25.740.000	14.074.291	17.629.821	323.230	-	-	-	-	3.878.760	17.953.051	7.786.949
		TOTAL	119.966.650	-	1.590.000	6.695.000	-	-	125.071.650	95.332.875	108.824.073	696.607	1.589.997	4.946.442	-	-	9.241.363	107.930.683	17.140.967
22	KAS BALEKAMBANG	KENDARAAN	18.900.000	-	-	18.900.000	18.900.000	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	18.899.999	18.899.999	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	40.513.000	-	-	-	-	-	40.513.000	30.076.834	33.931.492	159.563	-	-	-	-	4.014.221	34.091.055	6.421.945
		KOMP & SEJENISNYA	31.895.000	-	-	-	-	-	31.895.000	24.662.835	28.508.549	169.688	-	-	-	-	4.015.402	28.678.237	3.216.763
		LAINNYA	19.540.000	2.800.000	-	-	-	-	22.340.000	11.329.980	13.919.894	184.688	-	-	-	-	2.774.602	14.104.582	8.235.418
		TOTAL	110.848.000	2.800.000	-	18.900.000	18.900.000	-	113.648.000	84.969.648	95.259.934	513.939	-	18.899.999	18.899.999	-	10.804.225	95.773.873	17.874.127
	TOTAL CABANG SELOMERTO		916.348.750	13.554.000	1.590.000	34.741.000	28.244.000	-	934.809.750	739.475.550	805.659.221	4.405.099	1.589.997	32.237.633	25.855.667	-	64.206.804	808.474.323	126.335.427
23	INDUK NGADIREJO	ASET TIDAK BERWUJUD	700.000	-	-	-	-	700.000	-	700.000	-	-	-	-	-	700.000	-	-	-
		KENDARAAN	200.174.000	-	-	19.400.000	19.550.000	-	200.024.000	194.064.634	198.544.846	-	-	19.399.999	17.920.848	-	4.480.212	200.023.997	3
		PERALATAN KANTOR	308.017.650	11.400.000	-	-	-	-	319.417.650	243.289.284	260.795.823	1.487.836	-	-	-	-	18.994.375	262.283.659	57.133.991
		KOMP & SEJENISNYA	123.873.000	-	-	-	-	-	123.873.000	103.056.221	110.850.874	596.103	-	-	-	-	8.390.756	111.446.977	12.426.023
		LAINNYA	45.434.200	-	-	-	-	-	45.434.200	32.008.180	36.372.683	396.773	-	-	-	-	4.761.276	36.769.456	8.664.744
		TOTAL	677.498.850	11.400.000	-	19.400.000	19.550.000	-	688.748.850	572.418.319	606.564.226	2.480.712	-	19.399.999	17.920.848	-	36.626.619	610.524.089	78.224.761
24	KAS CANDIROTO	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	36.082.410	-	-	-	-	-	36.082.410	32.529.724	34.290.174	122.161	-	-	-	-	1.882.611	34.412.335	1.670.075
		KOMP & SEJENISNYA	27.875.000	-	-	-	-	-	27.875.000	24.521.871	25.518.746	90.625	-	-	-	-	1.087.500	25.609.371	2.265.629
		LAINNYA	21.154.000	-	-	-	-	-	21.154.000	15.540.687	18.467.149	266.042	-	-	-	-	3.192.504	18.733.191	2.420.809
		TOTAL	104.011.410	-	-	-	-	-	104.011.410	91.492.281	97.176.068	478.828	-	-	-	-	6.162.615	97.654.896	6.356.514

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2021

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP	HARGA PEROLEHAN							AKUM PENYST								NILAI BUKU	
		DAN INVENTARIS	TAHUN 2020	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	S/D SKRG	DES 2020	NOV	DES'21	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	JMLH 2021		S/D SKRNG
				2021															
25	KAS JUMO	ASET TIDAK BERWUJUD	2.500.000	-	-	-	-	2.500.000	-	2.500.000	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	
		KENDARAAN	19.100.000	-	-	-	-	-	19.100.000	18.304.182	19.099.999	-	-	-	-	-	795.817	19.099.999	1
		PERALATAN KANTOR	37.170.000	1.650.000	-	-	-	-	38.820.000	31.079.551	33.218.248	210.052	-	-	-	-	2.348.749	33.428.300	5.391.700
		KOMP & SEJENISNYA	22.950.000	-	-	-	-	-	22.950.000	19.954.170	21.982.295	184.358	-	-	-	-	2.212.483	22.166.653	783.347
		LAINNYA	21.870.000	-	-	-	-	-	21.870.000	13.827.464	16.965.896	285.312	-	-	-	-	3.423.744	17.251.208	4.618.792
		TOTAL	101.090.000	1.650.000	-	-	-	-	102.740.000	83.165.367	91.266.438	679.722	-	-	-	-	8.780.793	91.946.160	10.793.840
26	KAS BEJEN	KENDARAAN	19.400.000	-	-	-	-	-	19.400.000	16.570.847	19.399.999	-	-	-	-	-	2.829.152	19.399.999	1
		PERALATAN KANTOR	32.740.600	-	-	-	-	-	32.740.600	23.155.254	26.008.876	156.014	-	-	-	-	3.009.636	26.164.890	6.575.710
		KOMP & SEJENISNYA	28.250.000	-	-	-	-	-	28.250.000	21.868.752	25.795.833	79.167	-	-	-	-	4.006.248	25.875.000	2.375.000
		LAINNYA	33.035.000	-	-	-	-	-	33.035.000	16.290.033	20.280.211	269.844	-	-	-	-	4.260.022	20.550.055	12.484.945
		TOTAL	113.425.600	-	-	-	-	-	113.425.600	77.884.886	91.484.919	505.025	-	-	-	-	14.105.058	91.989.944	21.435.656
27	KAS WONOBOYO	KENDARAAN	19.775.000	-	-	18.900.000	19.775.000	-	18.900.000	19.774.999	19.774.999	-	-	18.899.999	19.774.999	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	35.254.182	3.150.000	3.750.000	-	-	-	34.654.182	16.193.616	20.352.585	574.679	2.109.375	-	-	-	6.843.023	20.927.264	13.726.918
		KOMP & SEJENISNYA	24.678.200	-	-	-	-	-	24.678.200	14.395.640	20.051.070	514.130	-	-	-	-	6.169.560	20.565.200	4.113.000
		LAINNYA	25.394.430	-	1.045.000	-	-	-	24.349.430	9.011.526	12.369.825	317.175	152.397	-	-	-	3.827.871	12.687.000	11.662.430
		TOTAL	105.101.812	3.150.000	4.795.000	18.900.000	19.775.000	-	102.581.812	59.375.781	72.548.479	1.405.984	2.261.772	18.899.999	19.774.999	-	16.840.454	73.079.463	29.502.349
	TOTAL CABANG NGADIREJO		1.101.127.672	16.200.000	4.795.000	38.300.000	39.325.000	-	1.111.507.672	884.336.634	959.040.130	5.550.271	2.261.772	38.299.998	37.695.847	-	82.515.539	965.194.552	146.313.120
28	INDUK PARAKAN	KENDARAAN	190.700.000	21.000.000	-	164.500.000	169.700.000	-	206.500.000	189.499.998	191.137.497	437.500	-	164.499.999	169.699.998	-	2.074.999	186.374.998	20.125.002
		PERALATAN KANTOR	438.911.020	11.659.400	-	-	-	-	450.570.420	259.724.353	311.720.018	4.565.840	-	-	-	-	56.561.505	316.285.858	134.284.562
		KOMP & SEJENISNYA	119.626.700	15.500.000	-	-	-	-	135.126.700	110.204.556	116.615.583	700.245	-	-	-	-	7.111.272	117.315.828	17.810.872
		LAINNYA	67.100.500	-	-	-	-	-	67.100.500	25.191.797	32.133.303	631.046	-	-	-	-	7.572.552	32.764.349	34.336.151
		TOTAL	816.338.220	48.159.400	-	164.500.000	169.700.000	-	859.297.620	584.620.704	651.606.401	6.334.631	-	164.499.999	169.699.998	-	73.320.328	652.741.033	206.556.587
29	KAS PAPONAN	KENDARAAN	19.540.000	-	-	19.100.000	19.540.000	-	19.100.000	19.539.999	19.539.999	-	-	19.099.999	19.539.999	-	-	19.099.999	1
		PERALATAN KANTOR	38.260.500	-	-	-	-	-	38.260.500	35.817.256	37.404.220	53.125	-	-	-	-	1.640.089	37.457.345	803.155
		KOMP & SEJENISNYA	20.313.000	7.950.000	-	-	-	-	28.263.000	20.312.996	20.975.496	165.625	-	-	-	-	828.125	21.141.121	7.121.879
		LAINNYA	19.706.000	-	-	-	-	-	19.706.000	14.233.154	16.638.249	218.645	-	-	-	-	2.623.740	16.856.894	2.849.106
		TOTAL	97.819.500	7.950.000	-	19.100.000	19.540.000	-	105.329.500	89.903.405	94.557.964	437.395	-	19.099.999	19.539.999	-	5.091.954	94.555.359	10.774.141
30	KAS BANSARI	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	-	-	19.200.000	18.000.000	19.199.999	-	-	-	-	-	1.199.999	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	37.518.200	-	-	-	-	-	37.518.200	24.065.951	29.912.910	204.953	-	-	-	-	6.051.912	30.117.863	7.400.337
		KOMP & SEJENISNYA	24.350.000	7.950.000	-	-	-	-	32.300.000	19.784.388	25.012.494	165.625	-	-	-	-	5.393.731	25.178.119	7.121.881
		LAINNYA	25.630.000	-	-	-	-	-	25.630.000	13.520.535	17.544.579	195.417	-	-	-	-	4.219.461	17.739.996	7.890.004
		TOTAL	106.698.200	7.950.000	-	-	-	-	114.648.200	75.370.874	91.669.982	565.995	-	-	-	-	16.865.103	92.235.977	22.412.223
31	KAS PASAR LEGI	KENDARAAN	18.900.000	-	-	18.900.000	18.900.000	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	18.899.999	18.899.999	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	46.547.500	-	-	-	-	-	46.547.500	38.178.671	41.010.016	257.395	-	-	-	-	3.088.740	41.267.411	5.280.089
		KOMP & SEJENISNYA	23.689.600	7.950.000	-	-	-	-	31.639.600	14.761.228	20.852.602	659.159	-	-	-	-	6.750.533	21.511.761	10.127.839
		LAINNYA	28.205.000	-	-	-	-	-	28.205.000	16.993.439	19.355.007	214.688	-	-	-	-	2.576.256	19.569.695	8.635.305
		TOTAL	117.342.100	7.950.000	-	18.900.000	18.900.000	-	125.292.100	88.833.337	100.117.624	1.131.242	-	18.899.999	18.899.999	-	12.415.529	101.248.866	24.043.234
	TOTAL CABANG PARAKAN		1.138.198.020	72.009.400	-	202.500.000	208.140.000	-	1.204.567.420	838.728.320	937.951.971	8.469.263	-	202.499.997	208.139.996	-	107.692.914	940.781.235	263.786.185
32	INDUK KALIWIRO	KENDARAAN	191.900.000	-	-	-	-	-	191.900.000	191.104.180	191.899.997	-	-	-	-	-	795.817	191.899.997	3
		PERALATAN KANTOR	226.961.590	12.150.000	-	-	-	-	239.111.590	157.049.441	176.533.533	1.706.698	-	-	-	-	21.190.790	178.240.231	60.871.359
		KOMP & SEJENISNYA	86.216.000	21.750.000	-	-	-	-	107.966.000	82.959.003	85.084.691	539.646	-	-	-	-	2.665.334	85.624.337	22.341.663
		LAINNYA	44.289.000	-	-	-	-	-	44.289.000	28.880.615	32.497.899	328.844	-	-	-	-	3.946.128	32.826.743	11.462.257
		TOTAL	549.366.590	33.900.000	-	-	-	-	583.266.590	459.993.239	486.016.120	2.575.188	-	-	-	-	28.598.069	488.591.308	94.675.282

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2021

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP	HARGA PEROLEHAN							AKUM PENYST								NILAI BUKU	
		DAN INVENTARIS	TAHUN 2020	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	S/D SKRG	DES 2020	NOV	DES'21	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR a/OJK	JMLH 2021		S/D SKRNG
				2021															
33	KAS WADASLINTANG	KENDARAAN	18.775.000	-	-	-	-	-	18.775.000	18.774.999	18.774.999	-	-	-	-	-	-	18.774.999	1
		PERALATAN KANTOR	26.889.150	-	-	-	-	-	26.889.150	24.531.679	26.158.308	12.387	-	-	-	-	1.639.016	26.170.695	718.455
		KOMP & SEJENISNYA	19.490.000	2.700.000	-	-	-	-	22.190.000	15.889.999	18.368.123	209.375	-	-	-	-	2.687.499	18.577.498	3.612.502
		LAINNYA	16.912.500	-	-	-	-	-	16.912.500	12.657.491	14.482.798	165.937	-	-	-	-	1.991.244	14.648.735	2.263.765
		TOTAL	82.066.650	2.700.000	-	-	-	-	84.766.650	71.854.168	77.784.228	387.699	-	-	-	-	6.317.759	78.171.927	6.594.723
34	KAS LAMUK	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR	37.386.700	-	-	-	-	-	37.386.700	17.363.077	24.530.204	651.557	-	-	-	-	7.818.684	25.181.761	12.204.939
		KOMP & SEJENISNYA	24.631.200	-	-	-	-	-	24.631.200	14.368.200	20.012.850	513.150	-	-	-	-	6.157.800	20.526.000	4.105.200
		LAINNYA	27.884.430	-	-	-	-	-	27.884.430	9.109.234	13.374.462	387.748	-	-	-	-	4.652.976	13.762.210	14.122.220
		TOTAL	108.802.330	-	-	-	-	-	108.802.330	59.740.510	76.817.515	1.552.455	-	-	-	-	18.629.460	78.369.970	30.432.360
	TOTAL CABANG KALIWIRO		740.235.570	36.600.000	-	-	-	-	776.835.570	591.587.917	640.617.863	4.515.342	-	-	-	-	53.545.288	645.133.205	131.702.365
35	KAS KALIKAJAR	KENDARAAN	19.400.000	-	-	-	-	-	19.400.000	16.570.847	19.399.999	-	-	-	-	-	2.829.152	19.399.999	1
		PERALATAN KANTOR	55.846.700	-	-	-	-	-	55.846.700	45.463.512	48.973.391	264.918	-	-	-	-	3.774.797	49.238.309	6.608.391
		KOMP & SEJENISNYA	26.145.000	-	-	-	-	-	26.145.000	24.333.536	24.757.498	38.542	-	-	-	-	462.504	24.796.040	1.348.960
		LAINNYA	19.875.000	-	-	-	-	-	19.875.000	10.276.051	13.329.695	277.604	-	-	-	-	3.331.248	13.607.299	6.267.701
		TOTAL	121.266.700	-	-	-	-	-	121.266.700	96.643.946	106.460.583	581.064	-	-	-	-	10.397.701	107.041.647	14.225.053
36	INDUK PUSAT	ASET TIDAK BERWUJUD	244.350.000	-	-	-	-	3.500.000	240.850.000	155.745.835	198.940.606	3.976.041	-	-	-	3.500.000	50.670.812	202.916.647	37.933.353
		BANGUNAN	3.680.077.520	-	-	-	-	-	3.680.077.520	1.282.184.865	1.450.855.092	15.333.657	-	-	-	-	184.003.884	1.466.188.749	2.213.888.771
		TANAH	528.199.100	-	-	-	-	-	528.199.100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	528.199.100
		KENDARAAN	2.529.875.000	42.045.000	-	150.500.000	192.300.000	-	2.530.120.000	1.408.610.221	1.683.466.389	26.045.470	-	150.499.999	185.633.343	-	314.234.982	1.687.711.859	842.408.141
		PERALATAN KANTOR	1.529.659.580	81.710.000	-	749.000	7.246.000	-	1.604.872.580	935.357.615	1.059.083.919	11.869.337	-	109.228	6.491.194	-	142.101.565	1.071.077.214	533.795.366
		KOMP & SEJENISNYA	2.001.793.446	35.500.000	900.000	-	-	-	2.036.393.446	1.553.497.113	1.797.521.458	22.007.205	899.999	-	-	-	266.931.549	1.819.528.663	216.864.783
		LAINNYA	366.394.850	16.526.000	-	-	-	-	382.920.850	185.482.406	223.725.058	3.278.497	-	-	-	-	41.521.149	227.003.555	155.917.295
		TOTAL	10.635.999.496	175.781.000	900.000	151.249.000	199.546.000	-	10.762.583.496	5.365.132.220	6.214.651.916	78.534.166	899.999	150.609.227	192.124.537	-	948.793.129	6.271.510.040	4.491.073.456
	TOTAL ATI GABUNGAN PUSAT		10.757.266.196	175.781.000	900.000	151.249.000	199.546.000	-	10.883.850.196	5.461.776.166	6.321.112.499	79.115.230	899.999	150.609.227	192.124.537	-	959.190.830	6.378.551.687	4.505.298.509
37	KONSOLIDASI	ASET TIDAK BERWUJUD	250.350.000	-	-	-	-	9.500.000	240.850.000	161.745.835	198.940.606	3.976.041	-	-	-	9.500.000	50.670.812	202.916.647	37.933.353
		BANGUNAN	3.680.077.520	-	-	-	-	-	3.680.077.520	1.282.184.865	1.450.855.092	15.333.657	-	-	-	-	184.003.884	1.466.188.749	2.213.888.771
		TANAH	528.199.100	-	-	-	-	-	528.199.100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	528.199.100
		KENDARAAN	4.461.232.000	84.045.000	-	796.415.000	796.415.000	-	4.545.277.000	3.086.825.632	3.460.242.074	32.922.553	-	783.558.747	783.558.747	-	406.338.995	3.493.164.627	1.052.112.372
		PERALATAN KANTOR	4.949.843.762	362.206.600	7.940.000	19.640.000	19.640.000	-	5.304.110.362	3.469.945.202	3.880.869.585	36.130.252	4.457.696	16.496.859	16.496.859	-	450.391.896	3.915.879.402	1.388.230.960
		KOMP & SEJENISNYA	3.579.041.746	270.705.000	3.625.000	-	-	1.300.000	3.844.821.746	2.893.535.858	3.258.033.855	34.444.673	3.624.997	-	-	1.299.999	404.599.833	3.293.210.695	551.611.051
		LAINNYA	1.328.709.760	117.444.500	19.995.000	-	-	-	1.426.159.260	749.927.370	884.941.992	13.647.067	16.440.428	-	-	-	165.388.320	898.875.262	527.283.998
	TOTAL ASET TETAP KONSOLIDASI		18.527.103.888	834.401.100	31.560.000	816.055.000	816.055.000	1.300.000	19.328.644.988	11.482.418.927	12.934.942.598	132.478.202	24.523.121	800.055.606	800.055.606	1.299.999	1.610.722.928	13.067.318.735	6.261.326.252

SURAT PERNYATAAN UPLOAD

LAMPIRAN
Surat Edaran Kepala Pusat
Nomor SE- 2 /PPPK/2019
Tentang
Kewajiban Melampirkan Laporan
Keuangan
Auditan Klien oleh Kantor Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Saptono Setyartoyo
NIK : 3304081707680006
Alamat Lengkap : Sawangan 001/003 Kutayasa Madukara Banjarnegara
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT. BPR SURYA YUDHA
NPWP Perusahaan : 01.606.642.5-533.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (*Setuju/Tidak Setuju*) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : Ahmad Muzamil, SE., Ak.,CA, CPA

Nama Kantor Akuntan Publik : HELIANTONO & REKAN CAB. SEMARANG

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan Tahun 2021 Kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Wonosobo, 28 Maret 2022
Yang membuat pernyataan



Saptono Setyartoyo
Direktur Utama



**PT. BPR SURYA YUDHA
WONOSOBO**

🏠 Jl. Raya Kertek - Wonosobo 56371
✉️ bsykrt@gmail.com
☎️ Telp. (0286) 3329686, 3399244
☎️ Fax. (0286) 3329687
☎️ Call Center : (0286) 329555
🌐 www.bprsuryayudha.id